

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat Pernyataan Informan

➤ Informan 1

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adjie Prasetyo

Umur : 29 tahun

Pekerjaan : Programmer

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” yang dibuat oleh Wilda Diah Ayuningtyas mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data berupa lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Gianyar, 17 Juni 2023

Informan Penelitian



Adjie Prasetyo

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Vira Minanda

Umur : 29 tahun

Pekerjaan : IT Business Analyst

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” yang dibuat oleh Wilda Diah Ayuningtyas mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data berupa lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Tangerang, 17 Juni 2023

Informan Penelitian



Vira Minanda

➤ **Informan 2**

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hamam A

Umur : 30 tahun

Pekerjaan : PNS

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” yang dibuat oleh Wilda Diah Ayuningtyas mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data berupa lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Informan Penelitian



Hamam

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Aulia

Umur : 26 tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul "*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*" yang dibuat oleh Wilda Diah Ayuningtyas mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data berupa lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Informan Penelitian



Dwi A

➤ **Informan 3**

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arga

Umur : 30 tahun

Pekerjaan : Manager

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” yang dibuat oleh Wilda Diah Ayuningtyas mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data berupa lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Subang, 17 Juni 2023

Informan Penelitian



Arga

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ovy

Umur : 30 tahun

Pekerjaan : Konsultan PR

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” yang dibuat oleh Wilda Diah Ayuningtyas mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data berupa lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Jakarta, 17 Juni 2023

Informan Penelitian



Ovy

➤ **Informan 4**

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indra Yunan

Umur : 32 tahun

Pekerjaan : *Food Consultant*

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” yang dibuat oleh Wilda Diah Ayuningtyas mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data berupa lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Aceh, 24 Juni 2023

Informan Penelitian



Indra Yunan

SURAT PERNYATAAN INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novielda Rahmadania

Umur : 31 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Menyatakan bahwa saya bersedia menjadi informan penelitian pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” yang dibuat oleh Wilda Diah Ayuningtyas mahasiswi Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Saya bersedia untuk dimintai keterangan data berupa lisan maupun tulisan guna kelengkapan pengumpulan data penelitian oleh mahasiswi yang bersangkutan. Saya juga menyetujui penelitian ini untuk dipublikasikan atau ada di jurnal manapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan pihak manapun.

Depok, 19 Juni 2023

Informan Penelitian



Novielda Rahmadania

Lampiran 2. Surat Pernyataan Konfirmability Informan

➤ Informan 1

SURAT PERNYATAAN KONFIRMABILITY PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Adjie Prasetyo

Umur : 29 tahun

Pekerjaan : Programmer

Saya menyatakan bahwa apa yang dituliskan oleh peneliti pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” sudah benar dan sesuai dengan jawaban yang saya berikan saat wawancara.

Informan Penelitian



Adjie Prasetyo

SURAT PERNYATAAN KONFIRMABILITY PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

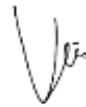
Nama : Vira Minanda

Umur : 29 tahun

Pekerjaan : IT Business Analyst

Saya menyatakan bahwa apa yang dituliskan oleh peneliti pada skripsi yang berjudul "*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*" sudah benar dan sesuai dengan jawaban yang saya berikan saat wawancara.

Informan Penelitian



Vira Minanda

➤ **Informan 2**

SURAT PERNYATAAN KONFIRMABILTY INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hamam A

Umur : 30 tahun

Pekerjaan : PNS

Saya menyatakan bahwa apa yang dituliskan oleh peneliti pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” sudah benar dan sesuai dengan jawaban yang saya berikan saat wawancara.

Informan Penelitian



Hamam

SURAT PERNYATAAN KONFIRMABILTY INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dwi Aulia

Umur : 26 tahun

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Saya menyatakan bahwa apa yang dituliskan oleh peneliti pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” sudah benar dan sesuai dengan jawaban yang saya berikan saat wawancara.

Informan Penelitian



Dwi A

➤ **Informan 3**

SURAT PERNYATAAN KONFIRMABILTY INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Arga

Umur : 30 tahun

Pekerjaan : Manager

Saya menyatakan bahwa apa yang dituliskan oleh peneliti pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” sudah benar dan sesuai dengan jawaban yang saya berikan saat wawancara.

Informan Penelitian



Arga

SURAT PERNYATAAN KONFIRMABILTY INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ovy

Umur : 30 tahun

Pekerjaan : Konsultan PR

Saya menyatakan bahwa apa yang dituliskan oleh peneliti pada skripsi yang berjudul "*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*" sudah benar dan sesuai dengan jawaban yang saya berikan saat wawancara.

Informan Penelitian



Ovy

➤ **Informan 4**

SURAT PERNYATAAN KONFIRMABILTY INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Indra Yunan

Umur : 32 tahun

Pekerjaan : *Food Consultant*

Saya menyatakan bahwa apa yang dituliskan oleh peneliti pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” sudah benar dan sesuai dengan jawaban yang saya berikan saat wawancara.

Informan Penelitian

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indra Yunan', written over a light gray grid background.

Indra Yunan

SURAT PERNYATAAN KONFIRMABILTY INFORMAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Novielda Rahmadania

Umur : 31 tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Saya menyatakan bahwa apa yang dituliskan oleh peneliti pada skripsi yang berjudul “*Penggambaran Penggunaan Whatsapp di Kalangan Pasangan Long Distance Marriage (Studi Deskriptif Penerapan Media Richness Theory)*” sudah benar dan sesuai dengan jawaban yang saya berikan saat wawancara.

Informan Penelitian



Novielda Rahmadania

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

A. Identitas Informan

Nama:

Usia:

Latar Belakang Suku:

Latar Belakang Pendidikan:

Pekerjaan:

B. *Long Distance Marriage*

1. Sebutkan apa alasan Anda dan pasangan menjalani pernikahan jarak jauh?
2. Jelaskan apa yang menyebabkan Anda dan pasangan untuk tetap mempertahankan pernikahan jarak jauh?

C. Aplikasi Whatsapp

1. Selama menjalani pernikahan jarak jauh siapa yang lebih memulai komunikasi terlebih dahulu?
2. Menurut Anda apakah Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan?
3. Dengan adanya aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi apakah dapat membantu Anda dan pasangan untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain?
4. Menurut Anda apakah Whatsapp dapat membantu kalian untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan?
5. Menurut Anda apakah Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan?
6. Jelaskan Hambatan apa saja selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan? Dan bagaimana cara Anda mengatasinya?
7. Sudah berapa lama Anda menggunakan Whatsapp?
8. Sejauh mana Anda mengetahui fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp?

9. Kebiasaan apa saja yang Anda lakukan dalam menggunakan Whatsapp?
10. Apakah Whatsapp adalah salah satu atau satu-satunya aplikasi *chatting* yang Anda gunakan untuk berinteraksi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?
11. Alasan menggunakan Whatsapp
12. Yang membedakan Whatsapp dengan aplikasi *chatting* lainnya
13. Biasanya fitur-fitur Whatsapp apa saja yang Anda gunakan dalam berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?

D. *Media Richness*

1. Menurut Anda apakah Whatsapp dapat memberikan *feedback* yang cepat selama berkomunikasi?
2. Menurut Anda apakah stiker atau *emoticon* yang disediakan Whatsapp dapat membantu Anda untuk bisa mengekspresikan/menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim?
3. Jelaskan apakah Anda sering menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar kepada pasangan? Apa tujuannya?
4. Menurut Anda apakah Whatsapp membantu Anda merasa lebih dekat dengan pasangan secara fisik dan emosional selama berjauhan?

E. *Instant Messaging*

1. Menurut Anda apakah dengan adanya *instant messaging* mempermudah Anda dan pasangan untuk bisa dapat berkomunikasi setiap hari?

F. *Hubungan Interpersonal*

1. Bagaimana cara satu sama lain untuk saling mendukung dalam mempertahankan hubungan jarak jauh? Apakah seperti saling memberikan kata penguat atau mengirimkan foto kegiatan sehari-hari?
2. Dalam menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan selama ini, apakah Anda pernah merasakan jenuh dengan hubungan Anda? Apabila pernah, hal apa yang membuat merasa jenuh?

G. Hubungan Romantis

1. Bagaimana cara Anda dengan pasangan dalam menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh? Seperti menanyakan kabar setiap hari, memberi foto atau kata-kata menggoda?
2. Bagaimana cara Anda menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan pasangan selama berjauhan?
3. Bagaimana cara Anda menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh?

Lampiran 4. Transkrip Wawancara

Keterangan : W = Wilda, A = Adjie, V = Vira

W: Hallo selamat malam mba Vira dan mas Adjie, sebelumnya perkenalkan nama saya Wilda Diah saya mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Terima kasih untuk mba Vira dan mas Adjie yang sudah meluangkan waktunya untuk bisa menjadi informan penelitian saya. Langsung aja mba dan mas bisa sebutkan nama, usia, latar belakang suku, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan. Bisa dari mas Adjie dulu yang menjawab

A: Perkenalkan nama saya Adjie Prasetyo, umur saya 29 tahun, latar belakang saya suku Jawa, latar belakang pendidikan S1, dan saya saat ini bekerja sebagai *programmer*.

W: Ok terima kasih mas jawabannya. Sekarang bisa dilanjutkan oleh mba Vira untuk menyebutkan nama, usia, latar belakang suku, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan.

V: Ok, perkenalkan nama saya Vira Minanda, usia saya 29 tahun, saya berasal dari suku Minang, latar belakang pendidikan saya yaitu S1, dan saat ini saya bekerja sebagai IT bisnis analis.

W: Maaf, mas Adjie dan mba Vira apakah sudah punya anak?

V: Kita tidak punya anak dan berencana untuk *child-free*.

W: Mas Adjie dan mba Vira sudah berapa lama menikah dan sudah berapa lama menjalani pernikahan jarak jauh?

A: Kita sudah menikah 2 tahun, dan menjalani pernikahan jarak jauh ini sudah... 14 bulan... berarti 1 tahun 2 bulan, iya kan ay segituan?

V: Iya kita sudah 1 tahunan lebih menjalani pernikahan jarak jauh.

W: Untuk intensitas waktu bertemunya berapa kali?

A: Biasanya saya pulang 3 bulan atau 4 bulan sekali dan itu ngga lama ya, paling di Jakarta cuma 3 sampai 5 hari terus pergi lagi.

W: Ok. Mba Vira dan mas Adjie kan menjalani LDM ya, apa alasan kalian berdua menjalani LDM? Bisa dijawab oleh mas Adjie atau mba Vira.

V: Siapa yang mau jawab?

W: Boleh mas Adjie yang menjawabnya.

A: Alasan LDM ya karena adanya pekerjaan yang membuat saya harus ke Bali dan terpaksa menjalani LDM. Karena di Bali saya ada project dengan perusahaan di sana, jadi mau nggak mau saya ambil pekerjaan tersebut untuk menambah perekonomian keluarga juga sih.

W: Kenapa mba Vira tidak ikut mas Adjie ke Bali?

V: Ya karena di sini saya juga ada tanggung jawab pekerjaan, jadi saya mau nggak mau harus terima dengan menjalani LDM ini.

W: Hmm baik. Apa alasan mas Adjie untuk mempertahankan hubungan ini walaupun jarak jauh?

A: Namanya sudah menikah dan komitmen jadi harus dipertahankan. Ini juga kan nggak lama cuma sementara aja jadi bisa balik lagi bareng-bareng nantinya.

W: Baik. Kalau untuk mba Vira sendiri apa alasan mba Vira tetap mempertahankan hubungan ini walaupun ada jarak?

V: Ya kalau dari saya sendiri sih yang pertama karena saya sudah berkomitmen juga untuk menjalani hubungan ini dan saling percaya. Terus kita juga sering ngirim kabar secara rutin. Jadi gitu, meskipun jarak jauh yang penting kita masih bisa tau sih keseharian masing-masing itu gimana, gitu aja sih..

W: Selama menjalani pernikahan jarak jauh siapa yang biasanya menghubungi terlebih dahulu?

V: Biasanya itu saya sih yang mulai komunikasi terlebih dahulu, kaya misalkan ee.. bangun pagi saya chat atau telfon untuk tanya kabarnya, untuk tanya sarapan apa, eee atau tanya kegiatan pagi hari nya dimulai dari ngapain gitu.

W: Oh seperti itu yaa.. Ok, menurut mas Adjie apakah Whatsapp menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan?

A: Eee menurut saya sangat-sangat membantu, apalagi kan sekarang teknologi udah maju, jadi kita bisa tau kabar pasangan kita secara *real time*, tau *location* pasangan kita di mana, kita bisa kirim foto atau video secara real time kepada pasangan, jadi saya nggak *worry* sama pasangan. Jadi menurut saya sangat membantu untuk yang menjalani LDM.

W: Kalau menurut mba Vira sendiri bagaimana mana mba? Apakah Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan?

V: Ya kalau menurut saya sendiri sih ini sangat membantu yaa, karena mudah juga digunakannya, terus hmm.. kuota internet juga ngga terlalu harus menggunakan jaringan yang stabil banget, jadi kita yang menjalani LDM kan kadang suka terhalang sinyal gitu kan, jadi Whatsapp ini sangat membantu sih karena hal itu tadi.

W: Baik... Dengan adanya aplikasi Whatsapp ini membantu mba Vira sama mas Adjie untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain ngga? Mungkin dari mba Vira dulu bisa jawab.

V: Gimana? Boleh diulang pertanyaan?

W: Dengan adanya aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi apakah dapat membantu mba Vira dan mas Adjie untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain?

V: Iya sih.. Karena kan Whatsapp ini bisa panggilan video dan telfon yaa, jadi bisa kita gunain, kita manfaatin untuk cerita, tukar kabar, dan bisa jugatau kondisi pasangan kita kaya gimana. Jadi Whatsapp bisa membantu sih untuk *mengcover* untuk hubungan kita yang sekarang

W: Ok. Kalau menurut mas Adjie sendiri Whatsapp bisa ngga untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain saat berjauhan?

A: Iya benar sih, Whatsapp sangat membantu. Jadi setiap malam abis pulang kerja bisa cerita-cerita sambil *video call* atau *free call*, kaya nanya gimana kegiatan hari ini, terus ada kendala ngga dalam pekerjaan, terus gimana keadaan rumah, jadi yaa.. Bisa tau sih keseharian istri pas lagi jauh kaya gini.

W: Baik mas, untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut mas atau mba apakah Whatsapp dapat membantu kalian untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan?

V: Ya kalau menurut saya sangat membantu sekali sih karena kan, Whatsapp bisa lakuin panggilan telfon sama video secara *real time* gitu ya. Jadi kalau misalkan lagi ada masalah dalam hubungan bisa langsung kita diskusiin lewat telfon atau

video call biar cepet *clear* juga, biar kita ngga makin berlarut marahnya, kita juga kan lagi jauh ya, jadi kalau dibiarin dan ngga manfaatin media yang udah ada takut aja sih kedepannya jadi masalah yang besar.

W: Menurut mba atau mas apakah Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan?

V: Eeee mungkin dari mas Adjie bisa menjawab mas

A: Apa? *sorry*.

W: Apakah Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan?

A: Eee ya bener, menurut saya emang itu yaa membantu, jadi bisa tau pasangan di mana, eee lokasinya di mana, sama siapa, apalagi di Whatsapp ada fitur *video call* jadi saya bisa tau. Jadi lebih percaya, dan tidak ada kecurigaan sih, dan bisa meneguhkan komitmen juga menurut saya.

W: Untuk mba atau mas ini sudah berapa lama ya menggunakan Whatsapp?

A: Kalau sama istri *chatan* pake Whatsapp dari masih pacaran sampai sekarang udah 6 tahun.

W: Sejauh mana mba Vira dan mas Adjie ini mengetahui fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp?

V: Kalau untuk fitur-fiturnya yang saya tau sih kita bisa eee *chatting* ya, bisa panggilan telfon, terus bisa panggilan video, bisa kita berbagi story ke temen-temen di kontak kita, sama kita bisa membuat grup, bisa bikin pesan *broadcast*. Eee sejauh ini itu yang saya tau dari fitur-fitur yang ada di Whatsapp.

A: Eeee kalau saya sih hampir sama ya tau nya kaya istri saya, saya juga tau di Whatsapp bisa panggilan video di grup, bisa kirim file yang berukuran besar, bisa kirim foto sekali diliat juga, gitu sih..

W: Untuk mas Adjie dan mba Vira kebiasaan apa saja yang dilakukan dalam menggunakan Whatsapp?

A: Biasaannya ya? Kalau saya sih yaa buat chat atau telfon istri, temen, kadang rapat dadakan juga lewat panggilan video di grup kerjaan.

V: Ya kalau saya sama kaya mas Adjie, buat chat atau telfon suami, temen, sama urusan kerjaan aja..

W: Baik.. Apakah Whatsapp adalah salah satu atau satu-satunya aplikasi *chatting* yang kalian gunakan untuk berinteraksi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?

V: Eee sebenarnya sih ngga satu-satu nya ya, tapi *mostly* saya menggunakan Whatsapp. Kalau ada gangguan dari Whatsapp, biasanya saya dan suami beralih ke i-message atau ke Telegram gitu..

W: Apa alasan kalian memilih aplikasi Whatsapp?

V: Yaa yang pertama sih karena saya dan suami sudah memakai Whatsapp dari lama yaa, saya juga kebantu sih dengan adanya fitur-fitur dan kegunaan di Whatsapp nya itu sendiri, jadi menurut saya itu juga.. fitur Whatsapp yang lumayan menarik, banyak juga, dan simpel dibandingkan aplikasi *chatting* lainnya, terus Whatsapp ini juga ngga membutuhkan koneksi yang harus stabil banget jadi alasan itu yang menjadikan saya menggunakan Whatsapp sih.

W: Ok selain itu apa yang membedakan Whatsapp dengan aplikasi *chatting* lainnya?

A: Hmm menurut saya sih yang membedakan itu fiturnya ya.. Kaya contohnya *i-message* ini cuma bisa *chatting* terus panggilan telfon, kurang lebih seperti itu, tapi ngga bisa bikin *story* kaya di Whatsapp. Menurut saya itu sih yang membedakannya. Kalau di Whatsapp kan bisa bikin *video call*, telfon, *chat*, membuat grup, bisa *call group*, bisa bikin *story*, jadi Whatsapp fiturnya sangat banyak sih, itu yang membedakannya.

W: Ok, untuk mas Adjie fitur-fitur apa saja yang mas Adjie gunakan ketika dalam berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?

A: Fitur-fitur yang digunakan sih *chat*, *voice call*, *video call*, kirim gambar atau video, sama stiker.

W: Apa aja hambatan selama menggunakan Whatsapp ketika sedang berkomunikasi dengan pasangan? Dan bagaimana cara mengatasinya?

V: Ya.. untuk hambatannya sih sejauh ini kan sebelumnya Whatsapp suka down gitu tuh kaya beberapa kali dialamin, itu kan jadi sempet pending atau sempet ngga bisa ke kirim pesannya. Nah jadi hambatannya mungkin di situ aja sih, jadi kita kadang tertunda cukup waktu yang lama juga, jadi pesan kita ngga sampai ke

pasangan, nah itu untuk mengatasinya sih paling kaya mungkin beralih ke aplikasi chatting lainnya sih.

W: Baik. Pertanyaan selanjutnya, menurut mba Vira dan mas Adjie apakah Whatsapp dapat memberikan feedback yang cepat selama berkomunikasi?

V: Ya Whatsapp dapat kasih *feedback* cepat. Apalagi ada fitur yang cepat kasih *feedback* ya itu panggilan suara dan video ya, karena kan *real time* jadi eee selagi pasangan saya mengangkat panggilan dari saya itu kan eeee berarti kita berkomunikasi secara *real time* gitu kan. Jadi fitur ini yang ngasih *feedback* secara cepat sih.

W: Ok, saya lanjut ya. Menurut mba Vira atau mas Adjie apakah stiker atau emoticon yang disediakan Whatsapp dapat membantu mba Vira dan mas Adjie untuk bisa mengekspresikan/menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim?

V: Menurut saya ini sih sangat membantu sekali yaa, karena kan stiker-stiker. Maaf yaa berisik di ruangan saya. Ok saya lanjut. Menurut saya sih sangat membantu yaa dengan adanya stiker-stiker terus kita bisa juga kan *export* eh *import* stiker bikinan sendiri. Jadi saya bisa ekspresikan kepasangan sih gitu.. terus juga ada stiker yang lucu-lucu yaa jadi bisa saling tuker stiker, dan bisa bikin saya sama pasangan makin dekat juga. Jadi kalau saya lagi sedih saya bisa tambahin emot nangis, atau stiker yang gambar sedih biar mas Adjie tau saya sedih nya beneran karena kangen nih, bukan sedih bohongan hahaha gitu sih..

W: Hahahaha gitu ya mba. Ok untuk mas Adjie seberapa sering menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar kepada mba Vira? Apa tujuannya?

A: Ya saya sering gambar atau video untuk kasih kabar, kaya aku lagi di sini ya sayaang, aku udah sampai kantor yaa, aku udah sampai di kostan ya sayangg, gitu sih untuk kasih kabar dan biar istri saya ngga curiga juga. Istri juga suka pap kalau udah siap kerja atau kirim video dia lagi masak.

W: Hmm.. Menurut mba Vira dan mas Adjie apakah Whatsapp membantu mba dan mas merasa lebih dekat satu sama lain secara fisik dan emosional selama berjauhan?

V: Dari secara emosional iyaa, karena kan bisa manfaatin Whatsapp buat cerita yang bisa bikin dekat secara emosional, gitu, tapi kalau secara fisik belum sih..

W: Ok pertanyaan selanjutnya tentang instant messaging. Menurut mba Vira dan mas Adjie apakah dengan adanya instant messaging seperti Whatsapp mempermudah mba Vira dan mas Adjie untuk bisa dapat berkomunikasi setiap hari?

V: Menurut saya iyaa mempermudah apa lagi didukung dengan fitur-fitur yang lumayan banyak kan.

W: Bagaimana cara satu sama lain untuk saling mendukung dalam mempertahankan hubungan jarak jauh? Apakah seperti saling memberikan kata penguat atau mengirimkan foto kegiatan sehari-hari?

A: Hmmm yaa, menurut saya kan kalau jauh gini harus didasarkan kepercayaan yaa, jadi saya dan istri berusaha untuk tidak membuat curiga.. eeee ya dengan cara mengirim foto kegiatan, dan kita berdua juga sering saling mendukung satu sama lain untuk tetap kuat jauh dulu karena ini kan sementara ya, jadi nanti kan bisa bareng-bareng lagi.

W: Dalam menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan selama ini, apakah mba Vira dan mas Adjie pernah merasakan jenuh satu sama lain? Apabila pernah, hal apa yang membuat merasa jenuh?

V: Kalau jenuh sih pernah ya, namanya juga jarak jauh, jarang juga ketemu secara langsung. Jadi ya paling yang membuat jenuh kaya ini sih... biasanya kita melakukan kegiatan pergi jalan-jalan gitu kan berdua, tapi karena harus ngejalanin hubungan jarak jauh ya jadi apa-apa harus sendiri, kadang hangout juga sendiri, jadi itu sih yang paling bikin jenuh.

W: Ok.. Kalau untuk mas Adjie sendiri gimana?

A: Pernah yaa.. Kan saya orangnya kangenan ya jadi saya kadang kalau mau ketemu tapi sayangnya jauh jaraknya. Biasanya ketemu setiap hari, kalau *weekend* suka jalan, eee dan pas jauh kaya gini kadang jadi bosan ke mana-mana sendiri, ngga ada yang masak juga. Jadi ya kalau gitu cara ngatasinya ya *video call* setiap malam, ya untuk menghilangkan rasa jenuh itu sih.

W: Untuk mba Vira dan mas Adjie bagaimana cara mba Vira dan mas Adjie dengan pasangan dalam menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak

jauh? Seperti menanyakan kabar setiap hari, memberi foto atau kata-kata menggoda?

V: Eeee cara saya untuk menjaga komitmen kita berdua sih biasanya nanyain kabar ya, itu wajib setiap hari, kirim-kirim foto juga, terus berusaha untuk jujur satu sama lain, karena kan kalau tidak ada kejujuran bisa rusak juga dalam hubungan. Mmm kemudian mungkin kalau kata-kata menggoda itu jarang sih yaa kalau dari saya, lebih ke suami saya yang sering flirting.

W: Hahaha ok baik.. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara mba Vira dan mas Adjie menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan pasangan selama berjauhan?

V: Kalau masalah keintiman sih biasanya kita suka chat atau kirim-kirim foto genit, tapi kalau untuk menjaga kehangatan dalam hubungan kita berdua sering lakukan *video call* atau *free call* sampai ketiduran, biasanya anak *milenial* biasanya nyebutnya *sleep call* ya hahaha.. Jadi yaitu sih cara kita untuk jaga keintiman dan kehangatan selama berjauhan ini

W: Hahaha.. Ok ini pertanyaan terakhir. Bagaimana cara mas Adjie dan mba Vira menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh?

A: Kalau dari kita berdua sih dengan cara *video call*, memberikan perhatian satu sama lain juga, kalau lagi ada hari spesial biasanya saya suka tiba-tiba kirim bunga atau kirim pesan kata-kata romantis, dan istri juga kadang suka pesenin dia makanan lewat aplikasi juga biar ngga sering makan sembarangan katanya hahaha.

W: Romantis yaa. Baik mba dan mas karena pertanyaannya sudah habis saya mau ucapin terima kasih untuk mas Adjie dan mba Vira sudah meluangkan waktunya mala mini, maaf meganggu waktu kalian berdua. Semoga cepet satu atap lagi ya mba, mas. Terima kasih!

V: Iya sama-sama Wilda

A: Sama-sama

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

Keterangan : W = Wilda, H = Hamam, D = Dwi

W: Selamat malam mba Dwi dan mas Amam, perkenalkan saya Wilda dari Universitas Pembangunan Jaya, di sini saya akan mewawancarai mba Dwi dan mas Amam sebagai informan untuk penelitian skripsi saya. Sebelumnya bisa perkenalkan terlebih dahulu nama, usia, latar belakang suku, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan. Bisa mas Amam dulu, baru mba Dwi.

H: Ok terima kasih. Perkenalkan nama saya Hamam Abdurahman, saya berumur 30 tahun, dan berasal dari suku Jawa, latar belakang pendidikan saya yaitu S1, dan pekerjaan saya saat ini yaitu PNS.

D: Untuk nama saya Dwi Aulia, usia saya 26 tahun, saya berasal dari suku Betawi, latar belakang pendidikan saya S1, dan saat ini saya bekerja sebagai karyawan swasta di agensi travel.

W: Mba Dwi ini sudah berapa lama menjalani pernikahan dengan mas Amam? Dan sudah berapa lama menjalani pernikahan jarak jauh?

D: Sudah menikah tiga tahun, dan saat ini saya dan mas Amam sudah menjalani pernikahan jarak jauh satu setengah tahun.

W: Mba Dwi dan Mas Amam sudah punya anak?

D: Punya anak satu.

W: Sebutkan apa alasan mas Amam dan mba Dwi menjalani pernikahan jarak jauh?

H: Alasan kita menjalani pernikahan jarak jauh karena suatu pekerjaan yang mengharuskan kami menjalani LDM. Tadinya saya mau ajak istri tapi karena istri belum bisa meninggalkan pekerjaannya jadi mau tidak mau ya kita LDM.

W: Alasan apa yang menyebabkan kalian untuk tetap mempertahankan pernikahan walaupun ada jarak?

D: Kami mendiskusikan bahwa mau jauh nantinya harus bisa tetap komitmen, karena kan kita sudah menikah dan untuk memutuskan hidup bersama ya dan karena ada anak juga, jadi eee jalanin dulu saja.

W: Ok, makasih mba untuk jawabannya. Selanjutnya, selama menjalani pernikahan jarak jauh siapa yang lebih memulai komunikasi terlebih dahulu?

H: Ya gantian, jadi kalau saya lama ngga ngehubungin atau mungkin seharian saya sibuk dan ngga sempat kasih kabar ke istri, biasanya istri yang hubungin duluan sih...

W: Menurut mba Dwi dan mas Amam apakah Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan?

D: Ok untuk itu menurut saya Whatsapp sangat efektif untuk kita berkomunikasi dengan siapapun itu ya, eee terutama pasangan. Selain itu eee Whatsapp ini memiliki kelebihan, jadi menurut saya Whatsapp itu media yang efektif untuk komunikasi, mau buat yang jaraknya jauh atau dekat gitu lho.. Dari aplikasi *chat* lainnya salah satu yang baik itu ya Whatsapp, gitu.

H: Eeee... Menurut saya sih iya ya, karena dengan Whatsapp ini kan saya dan pasangan bisa terhubung kan walaupun saya dan pasangan jaraknya jauh tapi kita masih tetap terkoneksi satu sama lain. Apa lagi kan Whatsapp banyak fitur nya. Jadi kalau mau ketemu tapi belum ada waktu bisa telfon atau *video call*, bisa juga kan kirim pesan suara.

W: Ok. Untuk Mba Dwi dengan adanya aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi apakah dapat membantu mba Dwi dan pasangan untuk bisa berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain?

D: Oiya untuk saya bisa mengekspresikan ya, eee apalagi di Whatsapp udah banyak fitur, bisa kirim stiker, hmm apa yaa namanya eee.. bisa membuat stiker sendiri dari *handphone* kita, jadi kita bisa.. eee.. kita bisa mengekspresikan itu. Selain stiker kan Whatsapp mempunyai fitur-fitur lainnya kan yang bisa dimanfaatin buat bisa saling tukar cerita kalau lagi sedih atau lagi banyak pikiran di kerjaan.

W: Kalau menurut mas Amam sendiri gimana mas apakah Whatsapp bisa saling tukar cerita dan lainnya?

H: Kalau itu kan udah pasti yaa.. Ya bener apa yang istri saya bilang, karena dengan adanya fitur Whatsapp ini kita bisa manfaatin buat saling curhat tentang kerjaan atau tentang rumah, bisa tau juga seharian ngapain aja, makan apa aja, dan hal-hal yang emang bisa diobrolin.

W: Menurut kalian apakah Whatsapp dapat membantu kalian untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan?

D: Sangat membantu sih.. karena kaya apa ya hm.. Lagi-lagi Whatsapp kan emang fiturnya ngeborong semua aplikasi yaa jadi bisa banget dengan mudah untuk dapat berkomunikasi. Kalau saya lagi marah dan lagi malas telfon, biasanya mas Amam kirim pesan suara yang bisa saya dengar nanti ketika perasaan marahnya udah reda, atau bisa juga kirim chat, *video call* atau telfon.

W: Menurut kalian apakah Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan? Boleh mas Amam yang menjawab.

H: Iya kan Whatsapp ada fitur yang bisa kirim gambar atau video ya, dan juga ada fitur yang bisa *share live location*, jadi kadang saya suka kirim gambar, video, atau *share location* biar istri saya juga tau saya lagi di mana dan sama siapa. Untuk meneguhkan komitmen kan yang paling utama menurut saya kepercayaan ya, jadi saya berusaha di sini untuk tidak membuat pikiran istri saya curiga, jadi menurut saya Whatsapp bisa sih membangun kepercayaan dan komitmen di hubungan saya dan istri.

W: Hmm oke.. Kalau boleh tau sudah berapa lama mba Dwi dan mas Amam menggunakan Whatsapp?

H: Saya lupa ya dari kapan, tapi kayanya eee.. dari 2017 ya..

W: Untuk mas Amam dan mba Dwi Sejauh mana Anda mengetahui fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp?

H: Yang saya tau sih fitur telfon, *video call*, *story*, pesan suara, *live location*, grup *video call*, eee kayanya itu sih

W: Kalau mba Dwi?

D: Sama sih kaya suami saya, tapi mungkin bisa saya tambahin kaya fitur foto dan video sekali liat, terus udah bisa edit pesan juga sama kunci pesan.

W: Hmmm baik.. *Next*, kebiasaan apa saja yang mba Dwi atau mas Amam lakukan dalam menggunakan Whatsapp?

D: Ya biasa sih kaya buat kerjaan, chatan atau telfon sama suami dan kerjaan.

H: Ya karena sekarang banyak ya yang pakai Whatsapp, jadi biasa nya buka Whatsapp buat chatan sama istri, sama kerjaan juga buat kirim-kirim file.

W: Apakah Whatsapp adalah salah satu atau satu-satunya aplikasi *chatting* yang mba Dwi gunakan untuk berinteraksi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?

D: Untuk satu-satu nya engga ya, karena saya menggunakan aplikasi chat lainnya juga untuk jaga-jaga kalau Whatsapp suka *trouble* atau eror, jadi saya bisa *move* ke Telegram atau aplikasi lainnya.

W: Lalu apa alasan mba Dwi memilih Whatsapp?

D: Sekarang kan banyak yang pake Whatsapp ya, pasangan saya pake Whatsapp, jadi saya memilih memakai Whatsapp. Tapi selain itu eee karena fiturnya yang ngeborong semua fitur juga sih jadi saya memilih Whatsapp.

W: Menurut mas Amam dan mba Dwi apa bedanya Whatsapp dengan aplikasi chat lainnya?

D: Hmmm yang pertama aplikasinya tuh enteng ya, terus kuota nya minim sih, jadi kita bisa menghemat kuota juga, terus tampilannya juga ga ribet, ngga terlalu banyak *layout* nya dan gimana-gimana.

W: Biasanya fitur-fitur Whatsapp apa saja yang mba Dwi dan mas Amam gunakan dalam berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?

D: Tadi udah sempet di mention ya sama mas amam juga kalau kita sering memakai fitur *chat*, *video call*, *free call*, *location*, *voice note*, kadang juga kita suka kirim-kirim gambar.

W: Jelaskan Hambatan apa saja selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan? Dan bagaimana cara kalian mengatasinya?

D: Oh hambatannya ya? Hambatannya menurut saya kalau dibandingin sama aplikasi chat lain Whatsapp ini sering rada-rada ngebug, walaupun memang fiturnya banyak tapi kalau buat *video call* kadang suka ngelag gambarnya, walaupun kadang sinyal saya *full* tapi kadang suka kaya gitu, jadi hambatannya di situ sih.. Buat cara mengatasinya saya dan suami kadang suka pindah ke aplikasi chat lainnya sih kaya Telegeram gitu.

W: Baik... Menurut mas Amam dan mba Dwi apakah Whatsapp dapat memberikan *feedback* yang cepat selama berkomunikasi?

H: Menurut saya iya ngasih *feedback* yang cepat, apalagi kalau lagi *video call* atau telfonan kan pasti *feedbacknya* cepat kan, karena kalau *video call* atau telfonan ngga perlu nunggu balesan langsung bisa dijawab.

W: Menurut mas Amam apakah stiker atau *emoticon* yang disediakan Whatsapp dapat membantu mas untuk bisa mengekspresikan/menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim?

H: Membantu banget kan ada stiker itu kan, biar kalau ngomong *I love you* terus ada stiker *love* nya kaya tersampaikan gitu rasa sayangnya hahaha.. jadi kalau kirim stiker atau *emoticon* yang gambar *badmood* jadi bisa tau kalau lagi dalam keadaan *badmood*, eee gitu sih.. Kadang juga kita suka ledek-ledekan sih dengan kirim stiker biar ngga bosenin komunikasi nya

W: Oke. Pertanyaan selanjutnya, jelaskan apakah mas Amam sering menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar kepada pasangan? Apa tujuannya?

H: Kalau kita lebih sering kirim gambar sih ya dibanding video.. eee yaa tujuannya agar pasangan tau lagi di mana dan sama siapa, biar tidak ada kecurigaan dari pasangan, dan biar pasangan sama-sama tau kegiatan masing-masing.

W: Menurut kalian apakah Whatsapp membantu Anda merasa lebih dekat dengan pasangan secara fisik dan emosional selama berjauhan?

D: Kalau emosional iya, kalau fisik engga. Emosional bisa dekat karena fiturnya itu lho yang sangat membantu untuk lebih dekat dengan pasangan. Yang bisa cerita-cerita lewat *video call*, *chat*, *free call*, atau *voice note*.

W: Menurut mba Dwi atau mas Amam apakah dengan adanya *instant messaging* seperti Whatsapp mempermudah kalian untuk bisa dapat berkomunikasi setiap hari?

D: Iya mempermudah ya untuk kita berdua yang lagi LDM.. eee lagi-lagi ya karena fitur yang disediakan oleh Whatsapp banyak yang disediakan dan tampilan yang menarik sih. Kalau mau *video call* juga gampang tinggal klik yang ada gambar kamera nya, ngga perlu klik-klik yang titik tiga di sebelah kanan dulu, langsung aja klik bisa *video call* atau telfonan.

W: Bagaimana cara satu sama lain untuk saling mendukung dalam mempertahankan hubungan jarak jauh? Apakah seperti saling memberikan kata penguat atau mengirimkan foto kegiatan sehari-hari?

D: Oh biasanya itu kita iya suka kasih kata-kata penguat sih untuk bisa kuat jalanin LDM ini, dan kita juga udah komitmen untuk bisa jaga komunikasi setiap hari nya, untuk saling kasih kabar satu sama lain.

W: Dalam menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan selama ini, apakah kalian pernah merasakan jenuh dengan hubungan yang kalian jalanin? Apabila pernah, hal apa yang membuat merasa jenuh?

H: Kalau jenuh mah pasti ya.. Kan dari semenjak pacaran juga suka pergi berdua kalau libur kerja, tapi karena jarak yang jauh ini kita cuma bisa komunikasi lewat telfon yang kadang ngerasa bosan liat istri cuma dari hp aja, kadang juga pengen jalan-jalan dan ngabisin waktu bareng keluarga juga.

D: Kalau saya ya sama kaya suami saya , kadang juga bosan makan sama masak sendiri di rumah, jadi kadang saya cuma bisa minta temenin lewat *video call* atau telfon.

W: Bagaimana cara kalian untuk menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh? Seperti menanyakan kabar setiap hari, memberi foto atau mengirim kata-kata menggoda?

H: Hmmm kalau mengirim kata-kata menggoda sih itu udah pasti sih hahaha.. semuanya kita lakuin sih dari nanya kabar, kirim foto, dan lainnya. Karena mau ngga mau harus kita lakuin sih untuk bisa menjaga komitmen pernikahan ini.

W: Bagaimana cara kalian menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan pasangan selama berjauhan?

H: Ya ituu sih kita biasanya sering ngerencanain untuk *video call* ya, kadang dia nemenin saya lembur juga, kadang kita juga suka jalan-jalan virtual, kaya belanja bulanan secara virtual dengan *video call*, atau biasanya saya nemenin istri saya masak. Gitu sih cara kita berdua untuk menjaga keintiman dan kehangatan dalam hubungan ini selama berjauhan.

W: Seru ya masak virtual.. Ok pertanyaan terakhir, bagaimana cara kalian menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh?

D: Kita sering eee apa lagi suami saya sering, bahkan kayanya selalu ya telfon saya di akhir hari buat cerita kegiatan sehari-hari, terus saling *support* satu sama lain kalau lagi sama-sama cape kerja atau gimana.. eee suami saya juga sering kirim paket sih, ntah itu kirimin baju yang dia beli di mall di sana, saya juga sering kirimin dia cireng isi buatan saya karena dia suka katanya cireng isi buatan saya hahaha, dan kita juga sering saling kirim pesan kata-kata romantis kaya *I love you, I miss you*, dan lainnya.

W: Ok baik terima kasih mba Dwi dan mas Amam yang sudah menjawab pertanyaan saya semuanya. Terima kasih sudah meluangkan waktunya malam ini dan membantu saya.

D: Iya sama-sama, senang membantu.

Lampiran 6. Transkrip Wawancara

Keterangan : W = Wilda, A = Arga, O= Ovy

W: Terima kasih ya mba dan mas sudah meluangkan waktunya untuk membantu sebagai informan penelitian saya. Sebelumnya perkenalkan nama Wilda Diah saya mahasiswa dari Universitas Pembangunan Jaya, saat ini saya sedang menyusun skripsi untuk tugas akhir saya. Eee.. mba dan mas bisa menyebutkan nama terlebih dahulu, usia, latar belakang suku, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan.

O: Eee.. nama saya Ovy, usia saya 30 tahun. Eee.. Latar belakang pendidikan S2, pekerjaan saya sebagai konsultan PR, eee.. terus.. suku saya Jawa,Sunda, Sumatera.

A: Baik, nama saya Arga, usia 30 tahun, latar belakang pendidikan S1, pekerjaan menjadi pegawai negeri, dan suku saya eee.. suka Jawa-Melayu.

W: Mba Ovy sudah punya anak mba?

O: Ya saya sudah punya dua anak.

W: Mba Ovy dan suami sudah berapa lama menjalani hubungan pernikahan?

O: Saya dan suami sudah 6 tahun menikah.

W: Untuk menjalani pernikahan jarak jauh sudah berapa lama?

O: Saya dan suami sudah menjalani pernikahan jarak jauh 2 tahun.

W: Hmm ok.. Masuk ke pertanyaan ya mba, mas. Apa alasan mba dan mas menjalani pernikahan jarak jauh?

A: Alasan kami berdua menjalani pernikahan jarak jauh karena adanya tuntutan pekerjaan sih, buat perekonomian keluarga juga.

W: Apa alasan mba dan mas mempertahankan hubungannya walaupun ada jarak?

A: Eeee..Untuk mempertahankan kan karena dalam pernikahan kan itu udah sakral ya.. Jadi kita berdua juga udah berkomitmen, dan nama nya juga udah sayang dan cinta ya... pasti harus tetap dipertahankan, dan ini kan juga untuk kebutuhan ekonomi keluarga

O: Kalau kita berdua sih sama-sama yaa, jadi misalkan kaya... eee biasanya sih kita kalau ada yang ingin ditanyakan, kalau ada meme yang lucu-lucu saya atau

suami kirim untuk jadi topik *chat*, jadi menurut saya ngga ada yang lebih dulu sih..

W: Menurut mba dan mas apakah Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan?

A: Sangat iya.. karena sebenarnya media yang mudah untuk dipahami sekarang ya Whatsapp sih. Apa lagi kan Whatsapp itu lebih memudahkan karena adanya *video call* dan *voice call*.

O: Bisa. Bisa banget. Karena kalau tanpa itu rasanya sulit ya.. apa lagi eee.. sampai ngga ada media sama sekali itu kaya zaman dulu banget dong say.. kaya kirim-kiriman surat, nunggu-nunggu kabar.. eee kalau sekarang tuh bisa langsung gitu.. Bisa secara interaktif apa lagi kalau lagi kangen bisa langsung *video call* gitu..

W: Dengan adanya aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi apakah dapat membantu mba dan mas dan pasangan untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain?

O: Walaupun tetap saja ya.. eee.. apa ya.. interaksi langsung masih tetap tidak bisa tergantikan.. tapi Whatsapp bisa membantu kami berdua.. Kita bisa jadi lebih ke akomodasi lah dengan adanya Whatsapp. Kita bisa tetap mendapatkan kabar, tetap eee.. terkoneksi satu sama lain, gitu si.. bisa juga menceritakan suasana hati, dan saling memahami satu sama lain.

A: Iya seperti yang istri saya bilang Whatsapp dapat membantu buat saling cerita hal-hal dari kegiatan seharian yang kita lakukan ya.. Jadi saya juga bisa memahami keadaan istri mau nya apa dan gimana.

W: Menurut mas Arga apakah Whatsapp dapat membantu kalian untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan?

A: Iya bisa, tapi ini yang harus telfon atau *video call* karena kalau di *text* itu tidak bisa ya karena kan kalau lewat *text* itu tidak ada intonasi suara nya, ngga bisa dirasain juga emosional-emosional nya kalau kita menyelesaikan masalah.

W: Menurut apakah mba Ovy Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan?

O: Iyaa... itu kan Whatsapp hanya media ya yang membantu kita untuk berusaha buat pasangan jadi percaya atau bisa ngejaga komitmen dengan kirim foto atau

video call, bisa berbagai lokasi juga biar kita bisa sama-sama tau lagi di mana dan sama siapa, dan lagi ngapain. Tapi itu balik lagi dari diri masing-masing, karena kepercayaan dan komitmen kan dari kemauan pribadi masing-masing mau percaya atau engga, mau jaga komitmen atau engga..

W: Sudah berapa lama mba Ovy dan mas Arga menggunakan aplikasi Whatsapp?

O: Sebenarnya menggunakan aplikasi itu baru intens pada tahun... 2019, 2020. Kami berdua cenderung menggunakan Line, tapi kami beralih menggunakan Whatsapp karena Whatsapp itu lebih enteng, dan fitur-fiturnya yang sekarang udah banyak.. Itu sih.. eee kan saya orangnya ekspresif ya.. saya suka kirim-kirim stiker. Waktu itu di Line udah ada stiker-stiker sedangkan di Whatsapp belum ada, tapi sekarang Whatsapp udah ada jadi saya memilih Whatsapp. Suami saya pun begitu, jadi kita pindah-pindah, tapi lebih ke Whatsapp..

W: Ok mba.. Eeee.. Sejauh mana mba dan mas mengetahui fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp?

O: Eee.. fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp.. Saya hampir tau semuanya sih.. kaya chat, *video call*, bisa telfon juga, *voice note*, bisa kirim foto, video, terus... eee bisa bintangin pesan-pesan, eee terus.. bisa delete pesannya, atau diedit pesannya, eee... apalagi ya.. oh bisa kirim kontak juga ke orang lain.. itu sih..

A: Kalau sejauh mana sih saya tau Whatsapp itu bisa *call*, *video call*, berbagai lokasi, emoji, *story*.

W: Kebiasaan apa saja yang mba dan mas lakukan dalam menggunakan Whatsapp?

A: Kalau menggunakan Whatsapp ngga chat doang ya, tapi lebih ke telfon, karena kan istri dan saya juga sama-sama malas ngetik, jadi yaa lebih ke telfon sama video call.. ya.. paling juga kirim-kirim file kerjaan.

O: Kebiasaan.. Kebiasaan yang saya lakukan adalah kalau biasanya chat terlalu panjang biasanya saya pakai *voice note*.. Saya males ngetik gitu, terus.. biar orangnya paham dengan apa yang saya maksud.. Yang biasa saya lakukan biasanya kirim-kirim stiker, kalau misalnya eee.. sama suami saya kami suka bertukar meme untuk seru-seruan berdua juga.. dan saya juga biasanya menggunakan Whatsapp untuk kirim-kirim file kerjaan juga..

W: Apakah Whatsapp adalah salah satu atau satu-satunya aplikasi chatting yang mba dan mas gunakan untuk berinteraksi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?

O: Hmmm iyaa.. Jadi suami saya ngga punya *social network* yang lain kaya Instagram gitu-gitu dia ngga punya, jadi kita cuma pakai Whatsapp, terus kalau Whatsapp tiba-tiba down kita pake Line untuk backup.. Eeee gitu aja sih

W: Apa alasan mba dan mas memilih menggunakan aplikasi Whatsapp?

O: Eeee... memilih Whatsapp ya karena itu tadi.. fiturnya lengkap, terus enteng, eee terus apa ya.. eee saya bisa pakai semua fitur-fiturnya, kemudian juga membantu saya untuk berhubungan sangat jauh dengan pasangan, dan fiturnya juga mudah dipahami, ngga ribet, ngga aneh-aneh juga.

W: Apa yang membedakan Whatsapp dengan aplikasi chatting lainnya?

O: Perbedaan Whatsapp dengan aplikasi chatting lainnya... Itu menurut saya sih.. karena Whatsapp lebih enteng yaa.. Dibandingkan sama Line, banyak fitur-fitur yang ngga penting nya.. Kalau Whatsapp itu *to the point*, Whatsapp juga fitur-fiturnya menunjang gitu.. Kalau Line kan ada banyak fitur kaya *official account* yang kurang dipake ya jadi.. Whatsapp itu nyaman sih..

W: Biasanya fitur-fitur Whatsapp apa saja yang mba dan mas gunakan dalam berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?

A: Fitur chat itu udah pasti ya, terus fitur *voice note* juga, *video call*, *voice call*, stiker, eee kayanya itu aja sih yang biasa kita gunain fiturnya...

W: Hambatan apa saja selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan? Dan bagaimana cara mba Ovy dan mas Arga mengatasinya?

O: Hmm.. hambatannya kadang ke jaringan sih.. karena kan suami juga di sana suka susah sinyal jadi yang paling sering hambatannya ya karena sinyal sih.. dan cara mengatasinya ya paling kita cuma bisa sabar aja hahaha karena kalau chat atau telfon pakai aplikasi lainnya juga sama aja kan ngga kekirim karena sinyal yang buruk. Tapi kalau misalnya sinyal udah ada suami langsung nelfon..

A: Ya kadang kan Whatsapp ini suka eror ya, kalau lagi eror kadang sih saya coba *chat* lewat aplikasi Line yaa.. Atau kalau emang urgent banget biasanya saya telfon seluler.

W: Menurut mba dan mas apakah Whatsapp dapat memberikan *feedback* yang cepat selama berkomunikasi?

A: Ya menurut saya cepet kalau *video call* atau *voice call*, kalau untuk chat sedikit ya.. Kalau *feedback* kan tergantung orangnya ya.. Kalau misalkan kita lagi *online* yang cepet, tapi kalau misalkan dia sedang *offline* lama, kalau lagi *online* pun kadang ada jeda juga untuk balesnya. Tapi beda lagi ya kalau lagi telfonan atau *video call* ya cepet sih kan kaya ngobrol secara langsung ya.

W : Menurut mba dan mas apakah stiker atau *emoticon* yang disediakan Whatsapp dapat membantu mba dan mas untuk bisa mengekspresikan atau menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim?

A: Eeee kalau dalam hubungan LDM ini kan kita butuh untuk ini ya. Butuh mengekspresikan gitu. Jadi dengan adanya stiker atau emoji yang disediakan Whatsapp bisa membantu untuk mengekspresikan.. Kalau emoji juga kan membantu chat biar lebih terasa atau nyata.. eee.. kaya contohnya *emoticon love* yang dikirim kan bisa menunjukkan kasih sayang. Eee kalau kirim *emoticon ketawa* berarti istri lagi senang.

W: Jelaskan apakah mba dan mas sering menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar kepada pasangan? Apa tujuannya?

O: Eeee kalau mengirim gambar sama video sering yaa.. Ya tujuannya agar sama-sama kegiatan kita, karena kalau lagi jauh gini kan biar ngga timbul kecurigaan ya itu salah satu nya kirim-kirim foto atau video kegiatan, kirim-kirim selfie, gitu sih

W: Menurut mba dan mas apakah Whatsapp membantu mba dan mas merasa lebih dekat dengan pasangan secara fisik dan emosional selama berjauhan?

O: Hmm Whatsapp itu sangat membantu secara emosional, tapi kalau fisik engga ya. Karena apa lagi saya tipikal orang yang memang *love language nya physical touch* gitu ya, jadi untuk fisik engga. Tapi Whatsapp bisa mempermudah sekali kalau deket secara emosional.

W: Menurut mba dan mas apakah dengan adanya *instant messaging* mempermudah kalian berdua untuk bisa dapat berkomunikasi setiap hari?

A: Menurut saya mempermudah ya, apa lagi dengan adanya fitur-fitur yang dikasih Whatsapp itu mempermudah banget.

O: Mempermudah.

W: Bagaimana cara satu sama lain untuk saling mendukung dalam mempertahankan hubungan jarak jauh?

A: Kalau saling mendukung yaa.. Pertama sih sama istri tuh.. sering menggunakan kata-kata sih buat nguatin satu sama lain selama lagi jauh kaya gini, ya kita juga coba satu sama lain untuk bisa menjaga komitmen dalam hubungan ini juga.

W: Dalam menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan selama ini, apakah Anda pernah merasakan jenuh dengan hubungan Anda? Apabila pernah, hal apa yang membuat merasa jenuh?

A: Pasti adalah merasa jenuh, karena kan saya dan istri tidak berkontak fisik secara langsung ya, melainkan secara jarak jauh.

W: Kalau mba Ovy gimana?

O: Ya saya juga ya.. Biasanya kan kemana-mana sama suami sebelumnya, tapi udah lama ini sendiri atau sama anak, jadi merasa jenuh.

W: Hmm.. Ok selanjutnya, bagaimana cara Anda dengan pasangan dalam menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh?

O: Ya kita biasanya suka menanyakan kabar setiap hari yaa, sering kirim-kirim gambar juga, dan suka mengirim kata-kata menggoda dan pujian sih hehe.. Jadi kalau ngga melakukan seperti itu pasti rasanya hambar ya.. Apa lagi saya bukan tipikal orang yang eee... berada dalam hubungan *sexless marriage*.. jadi dengan itu kita harus bisa berpikir gimana caranya untuk bisa menjaga komitmen dengan memanfaatkan media Whatsapp ini.

W: Bagaimana cara Anda menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan pasangan selama berjauhan?

O: Ya itu tadi.. jadi kami berusaha untuk eee... menyeimbangkan eee.. hal-hal seperti seksual.. jadi ngga hanya sebatas nanya lagi apa, dan lainnya atau berdebatan tentang rumah tangga saja.. Kita juga sering saling *share* hal-hal yang satu sama lain sukain, kaya gitu sih..

W: Bagaimana cara Anda menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh?

A: Biasanya kita sering saling kirim-kirim kata romantis sih.. Terus juga saling kirim kejutan. Eee.. istri saya kan *love language* nya *physical touch* ya, jadi saya rajin untuk menghubungi istri lewat *video call* agar bisa saling bertatap muka dan sedikit mengurangi rasa kangen. Istri juga tau saya *love language* nya *word of affirmation* jadi istri sering muji atau suka mengucapkan *I love you*..

Lampiran 7. Transkrip Wawancara

Keterangan : W = Wilda, I = Indra, N = Novi

W: Hallo siang mba Novi dan mas Indra, sebelumnya perkenalkan nama saya Wilda Diah saya mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Terima kasih untuk mba Novi dan mas Indra yang sudah meluangkan waktunya untuk bisa menjadi informan penelitian saya. Langsung aja mba dan mas bisa sebutkan nama, usia, latar belakang suku, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan. Bisa mas Indra terlebih dulu, lalu mba Novi.

I: Ok terima kasih. Perkenalkan saya Indra Yunan, usia saya 32 tahun, saya dari suku Jawa, latar belakang pendidikan saya S1, dan saat ini saya bekerja sebagai *food consultant*.

N: Novielda Rahmadania, usia saya 31 tahun, latar belakang suku saya Jawa, latar belakang pendidikan S1, dan saya adalah ibu rumah tangga yang membuka bisnis makanan.

W: Mba Novi dan mas Indra ini sudah menjalani pernikahan berapa lama? Dan sudah punya anak atau belum mba, mas?

N: Saya dan suami sudah menikah selama 5 tahun, dan Alhamdulillah dikaruniai anak dua.

W: Ok. Kalau untuk menjalani pernikahan jarak jauhnya sudah berapa lama?

N: Sudah 3 tahun 5 bulan kalau ngga salah. Iya kan ya pah sudah 3 tahunan?

I: Iya sudah 3 tahunan

W: Baik. Untuk pertanyaan pertama, apa alasan mba Novi dan mas Indra ini menjalani pernikahan jarak jauh?

N: Karena tuntutan kerja yang membuat hubungan jarak jauh dengan pasangan selama beberapa waktu dan tadi nya mau ikut suami cuma kan suami belum tau juga ya kontraknya diperpanjang atau tidak, dan belum ada tempat tinggal juga, mungkin kalau nantinya diperpanjang ya saya ikut suami, tapi kalau untuk sekarang saya di sini sama anak-anak, jadi saya bertugas untuk jagain rumah sama anak-anak. Saya juga kan di sini ada bisnis.

W: Lalu apa yang menyebabkan mas Indra dan istri untuk tetap mempertahankan hubungan?

I: Karena ya pernikahan itu bukan main-main ya di mana ijab qobul berarti artinya kita sudah terikat janji dengan pasangan kita. Ya rasa kangen pasti ada cuma mau gimana lagi kan yang penting istri mah bawa pulang uang hahaha. Lagi pula kan yang menemani dari bawah istri masa gara-gara hubungan jarak jauh malah bikin pernikahan kandas kan ga lucu juga ya mba..

N: Kalau saya sendiri sih karena kepercayaan satu sama lain yang bikin kita ngga keberatan untuk jarak jauh sekalipun, selama pergi untuk bekerja saya tidak mempermasalahkannya itu, kan untuk kebutuhan anak dan rumah.

W: Baik. Untuk mba Novi dan mas selama menjalani pernikahan jarak jauh siapa yang lebih dulu memulai untuk berkomunikasi?

N: Kalau untuk komunikasi sih lebih sering saya yang mulai duluan untuk chat ke suami saya, seperti bertanya sudah makan atau belum..

W: Ok. Menurut mba dan mas apakah Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan?

I: Ya pasti baik sekali lah membantu sebagai perantara kita buat ngasi kabar.

N: Menurut saya baik, karna di zaman sekarang komunikasi sudah sangat dipermudah dengan adanya aplikasi kaya Whatsapp yang bisa saling kirim pesan maupun telfon dan *video call* walaupun kita lagi jauh.

W: Dengan adanya aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi apakah dapat membantu mba dan mas untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain?

N: Cukup membantu menurut saya, karna dengan begitu suami saya dan saya bisa tau suasana hati satu sama lain seperti apa dengan saya cerita padanya melalui Whatsapp.

I: Ini tu semacam *deep talk* ya, ya pasti lah membantu apa lagi kalo lagi ada masalah atau berantem kan wajar ya, pastikan namanya hubungan jarak jauh aktivitas menjalanu hari-hari nya beda jadi kita bisa saling sharing.

W: Menurut mas dan mba apakah Whatsapp dapat membantu kalian untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan?

I: Membantu, karna gimana pun juga kan WA ini perantara kita ya.. jadi kalau ada masalah bisa diobrolin lewat telfon. Cuma kalau lewat *chat* itu kurang membantu, karna dengan ketikan di Whatsapp jika sedang emosi dibaca bisa salah pembacaan nada atau kesalah pahaman. Tapi secara keseluruhan cukup bantu untuk bisa menjadi media perantara buat menyelesaikan permasalahan.

W: Menurut mba atau mas apakah Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan?

N: Kalau sebagai media perantara ya pasti bisa kepercayaan terbentuk, kan kita saling ngasi kabar kan jadi biar ngga ada saling mencurigai, dan saling di dukung dengan kepercayaan dalam diri sendiri tiap orang nya juga ya.

W: Ok. Mba Novi dan mas Indra ini sudah berapa lama sih menggunakan aplikasi Whatsapp?

N: 6 tahun lebih kayanya ya..

W: Ok baik. Sejauh mana mba dan mas mengetahui fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp?

N: Yang saya pahami dari fitur whatsapp sendiri itu selain kirim pesan saya bisa telfon ataupun *video call* dengan keluarga ataupun kerabat saya dengan jarak jauh sekalipun, terus ada juga fitur *story* ya, terus sekarang juga ada stiker, bisa hapus pesan juga.

I: saya tau si sepertinya nyaris semua atau bahkan semuanya ya, *video call*, *free call*, fitur *story* juga kan, terus ada beberapa *setting* yang buat *hide* orang hahaha, bisa kirim stiker juga ya mba.

W: Kebiasaan apa saja yang mas atau mba lakukan dalam menggunakan Whatsapp?

N: Untuk kebiasaan menggunakan whatsapp itu sendiri, selain baca pesan-pesan dari grup maupun personal, saya biasa membuat *story* di Whatsapp sekaligus mempromosikan jualan sampingan saya di sela waktu menjadi ibu rumah tangga.

I: Ya kalau saya untuk chat istri, keluarga, kerjaan, terus telfon juga sama *video call*, itu aja sih..

W: Apakah Whatsapp adalah salah satu atau satu-satunya aplikasi *chatting* yang mas atau mba gunakan untuk berinteraksi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?

N: Ya, untuk saya pribadi dan suami kebetulan lebih memanfaatkan dan lebih sering berinteraksi lewat Whatsapp jika sedang jarak jauh, menurut saya lebih mudah digunakan daripada saya harus mengenal aplikasi lainnya lagi dan mempersempit ruang penyimpanan di handphone saya. Tapi paling beralih ke Instagram kalau lagi *down* aja.

W: Apa alasan menggunakan Whatsapp?

N: Karena suami kan emang sering pakai Whatsapp ya jadi saya juga, keluarga kan juga pake Whatsapp, bisnis juga di Whatsapp, terus fiturnya juga lengkap dan juga aplikasinya enteng ngga banyak memakan ruang penyimpanan di *handphone* juga, ya terus Whatsapp aplikasinya gampang digunain.

W: Apa bedanya dengan aplikasi lain?

N: Bedanya di ya fitur ya terus penyimpanannya itu yang kecil.

W: Biasanya fitur-fitur Whatsapp apa saja yang mas atau mba gunakan dalam berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?

I: pastinya fitur *chat* ya, *video call* juga buat liat anak, telpon biasa juga kalo pengen ngobrol berdua sama istri gitu.

W: Hambatan apa saja selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan? Dan bagaimana cara kalian mengatasinya?

I: Hambatannya hmmm.. apa ya mungkin kaya dulu-dulu tu kalo WA down bikin susah berkabar aja si apa lagi kalo misalkan keadaan genting. Ya paling kalau solusinya eee.. biasanya saya chat lewat DM Instagram dulu sampai WA bener lagi, atau biasanya ditunggu sampai aplikasinya untuk digunakan kembali.

W: Menurut mas dan mba apakah Whatsapp dapat memberikan *feedback* yang cepat selama berkomunikasi?

I: Menurut saya iya, apa lagi kalau *video call* atau telfon kan bisa langsung saut-sautan ya, kalau untuk chat ya engga karena ada jeda kan.

W: Menurut mba atau mas apakah stiker atau *emoticon* yang disediakan Whatsapp dapat membantu mba atau mas untuk bisa mengekspresikan/menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim?

I: Emoji cukup menunjang ya buat mengekspresikan perasaan, ya kan kadang kurang emot *kiss* atau *love* aja saya di sangka jutek, dan menggunakan emot itu kan bisa menyampaikan *mood* juga.

W: Ok, selanjutnya.. Apakah mas Indra dan mba Novi ini sering menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar kepada pasangan? Apa tujuannya?

I: Kalau video jarang, tapi kalo foto cukup sering ya buat ngasi tau aja ni lagi di tempat *project* atau lagi makan, tapi biasanya abis foto ya *video call* biar ngerasa pasangan tetep ada di sekitar kita.

W: Menurut mba atau mas apakah Whatsapp membantu Anda merasa lebih dekat dengan pasangan secara fisik dan emosional selama berjauhan?

N: Kalau untuk fisik sih menurut saya hanya sedikit ya,kan dengan melakukan *video call* juga bisa tatapan jadi untuk itu saya merasa dekat secara fisik sedikit, tidak sepenuhnya, tapi untuk emosional lumayan membantu menyampaikan apa yang saya dan suami rasakan tiap hari nya.

W: Menurut mas Indra atau mba Novi apakah dengan adanya *instant messaging* mempermudah Anda dan pasangan untuk bisa dapat berkomunikasi setiap hari?

N: Pastinya memudahkan sekali apa lagi dengan fitur-fiturnya ya makin banyak dan gampang aja digunainnya buat berinteraksi selama jauh kaya gini.

W: Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara satu sama lain untuk saling mendukung dalam mempertahankan hubungan jarak jauh?

N: Kalau saya sih biasanya suka bicarain apa aja yang saya risaukan sih jadi suami saya juga kadang suka bilang buat sabar, kadang juga suami saya atau saya yang saling menguatkan satu sama lain dengan kirim-kirim kata penguat, ini kan juga jarak cuma sementara. Selain itu juga saya dan suami kan ngga pernah putus kabar. Ya saya juga ngerti suami di sana kerja demi keluarga jadi saya sabar aja nunggu suami pulang. Whatsapp kan juga bisa *video call* ya jadi suka *video call* biar ngerasa pasangan ada di dekat saya juga.

W: Dalam menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan selama ini, apakah mba atau mas pernah merasakan jenuh dengan hubungan kalian? Apabila pernah, hal apa yang membuat merasa jenuh? Bisa mas Indra yang menjawab dulu.

I: Jenuh pasti ada si, ya paling kaya tiap hari ngabarannya itu itu aja. Cuma ya jangan di ambil pusing lah kalo jenuh mah, kan bisa di atasi dengan ngobrol atau bercanda sama istri ya walaupun dari jauh gitu ya.

N: Perasaan jenuh menurut saya sendiri itu jelas ada, saya jenuh karena harus berada jauh dari suami, tidak bisa kontak fisik seperti peluk dia ataupun menatap matanya secara langsung dan mengobrol dengannya di tempat dan waktu yang sama.

W: Bagaimana cara mba atau mas dengan pasangan dalam menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh? Seperti menanyakan kabar setiap hari, memberi foto atau kata-kata menggoda?

N: Untuk perihal itu, kita berdua biasa mengirim lelucon dan terlebih selalu berkabar satu sama lain, juga suami sering menggoda saya sih hahaha.. Kita juga berusaha buat ngejaga keutuhan rumah tangga, kalau kita saling ngga peduli apa lagi pas jauh kaya gini kan nanti malah makin renggang ya mba, jadi sebisa mungkin saya dan suami berusaha untuk seolah-olah kita ini dekat satu sama lain dengan memanfaatkan fitur Whatsapp seperti *video call*.

W: Selanjutnya, bagaimana cara mba Novi atau mas Indra menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan pasangan selama berjauhan?

I: Ya kalo lagi telpon atau *video call* berdua goda-godain aja si hahaha ya namanya suami istri kan ya pasti ada lah cara-cara tersendiri biar kita tetep jaga keintiman.

W: Hahaha baik, ini pertanyaan terakhir, bagaimana cara mba atau mas menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh?

N: Cara untuk menunjukkannya bila sedang jarak jauh dengan mengirim makanan ke suami melalui aplikasi *online* ataupun suami yang memberikan saya dan anak-anak hadiah melalui *online shop* atau kalau saya lagi ngga masak di rumah suami suka kirim makanan. Kita juga menunjukkan kasih sayang biasanya dengan saling manja, saling ngasi perhatian juga, ya jangan mau kalah lah sama yang pacaran hahaha. Kan kita udah nikah ya jadi harusnya lebih mesra dari pada yang pacaran, demi keutuhan rumah tangga.

Lampiran 8. Open Coding Informan 1

Nama: Adjie Prasetyo dan Vira Minanda

Keterangan : W = Wilda, A= Adjie, V= Vira

Wawancara dilakukan pada 14 Juni 2023 pukul 19.30 – 20.29 WIB melalui Zoom Meeting

No	Refleksi Diri	Isi Transkrip	Observasi	Keterangan	Kategori/Konsep
1.	Peneliti membuka wawancara dengan meminta izin untuk obrolan direkam. Lalu memperkenalkan diri dan peneliti menanyakan latar belakang informan	<p>W: Hallo selamat malam mba Vira dan mas Adjie, sebelumnya perkenalkan nama saya Wilda Diah saya mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Terima kasih untuk mba Vira dan mas Adjie yang sudah meluangkan waktunya untuk bisa menjadi informan penelitian saya. Langsung aja mba dan mas bisa sebutkan nama, usia, latar belakang suku, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan. Bisa dari mas Adjie dulu yang menjawab</p> <p>A: Perkenalkan nama saya Adjie Prasetyo, umur saya 29 tahun, latar belakang saya suku Jawa, latar belakang pendidikan S1, dan saya saat ini bekerja sebagai programmer.</p> <p>W: Ok terima kasih mas jawabannya. Sekarang bisa dilanjutkan oleh mba Vira untuk menyebutkan nama, usia, latar belakang suku, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan.</p> <p>V: Ok, perkenalkan nama saya Vira Minanda, usia saya 29 tahun, saya berasal dari suku Minang, latar belakang pendidikan saya yaitu S1, dan saat ini saya bekerja sebagai IT bisnis analis.</p>	Kedua informan menjawab dengan santai	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Usia - Suku - Pendidikan - Pekerjaan - Usia Hubungan - LDM - Anak 	<p>Identitas informan</p> <p>(Perkenalan)</p>

		<p>W: Maaf, mas Adjie dan mba Vira apakah sudah punya anak?</p> <p>V: Kita tidak punya anak dan berencana untuk <i>child-free</i>.</p> <p>W: Mas Adjie dan mba Vira sudah berapa lama menikah dan sudah berapa lama menjalani pernikahan jarak jauh?</p> <p>A: Kita sudah menikah 2 tahun, dan menjalani pernikahan jarak jauh ini sudah... 14 bulan.. Berarti ya satu tahun dua bulan.. Iya kan ay 14 bulan?</p> <p>V: Iya kita sudah 14 bulan menjalani pernikahan jarak jauh.</p> <p>W: Untuk intensitas waktu bertemunya berapa kali?</p> <p>A: Biasanya saya pulang 3 bulan atau 4 bulan sekali dan itu ngga lama ya, paling di Jakarta cuma 3 sampai 5 hari terus pergi lagi.</p>			
2.	Penelitian kemudian bertanya mengenai alasan informan menjalani pernikahan jarak jauh	<p>W: Ok. Mba Vira dan mas Adjie kan menjalani LDM ya, apa alasan kalian berdua menjalani LDM? Bisa dijawab oleh mas Adjie atau mba Vira.</p> <p>V: Siapa yang mau jawab?</p> <p>W: Boleh mas Adjie yang menjawabnya.</p> <p>A: Alasan LDM ya karena adanya pekerjaan yang membuat saya harus ke Bali dan terpaksa menjalani LDM. Karena di Bali saya ada <i>project</i> dengan perusahaan di sana, jadi mau nggak mau saya ambil pekerjaan tersebut untuk menambah perekonomian keluarga juga sih.</p> <p>W: Kenapa mba Vira tidak ikut mas Adjie ke Bali?</p> <p>V: Ya karena di sini saya juga ada tanggung jawab pekerjaan, jadi saya mau ngga mau harus terima dengan menjalani LDM ini.</p>	Kedua informan masih menjawab dengan santai dan wawancara tidak ada hambatan	Informan menjelaskan mengenai alasan menjalani pernikahan jarak jauh	Alasan menjalani pernikahan jarak jauh (LDM)

3.	Peneliti bertanya terkait apa alasan informan untuk mempertahankan hubungan saat berjauhan.	<p>W: Hmm baik. Apa alasan mas Adjie untuk mempertahankan hubungan ini walaupun jarak jauh?</p> <p>A: Namanya sudah menikah dan komitmen jadi harus dipertahankan. Ini juga kan ngga lama cuma sementara aja jadi bisa balik lagi bareng-bareng nantinya.</p> <p>W: Baik. Kalau untuk mba Vira sendiri apa alasan mba Vira tetap mempertahankan hubungan ini walaupun ada jarak?</p> <p>V: Ya kalau dari saya sendiri sih yang pertama karena saya sudah berkomitmen juga untuk menjalani hubungan ini dan saling percaya. Terus kita juga sering ngirim kabar secara rutin. Jadi gitu, meskipun jarak jauh yang penting kita masih bisa tau sih keseharian masing-masing itu gimana, gitu aja sih..</p>	Kedua informan menjawab dengan santai yang diakhirin dengan anggukkan	Informan menjelaskan mengenai alasan mempertahankan hubungan walaupun menjalani pernikahan jarak jauh	Alasan mempertahankan pernikahan jarak jauh (LDM)
4.	Peneliti bertanya terkait siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu untuk berkomunikasi	<p>W: Selama menjalani pernikahan jarak jauh siapa yang biasanya menghubungi terlebih dahulu?</p> <p>V: Biasanya itu saya sih yang mulai komunikasi terlebih dahulu, kaya misalkan ee.. bangun pagi saya <i>chat</i> atau telfon untuk tanya kabarnya, untuk tanya sarapan apa, eee atau tanya kegiatan pagi hari nya dimulai dari ngapain gitu.</p>	Informan menjawab dengan santai	Informan dapat menjelaskan siapa yang terlebih dahulu untuk menghubungi	Yang sering menghubungi terlebih dahulu (Whatsapp)
5.	Peneliti bertanya terkait aplikasi Whatsapp yang dapat menjadi media perantara yang baik ketika sedang berjauhan	<p>W: Oh seperti itu yaa.. Ok, menurut mas Adjie apakah Whatsapp menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan?</p> <p>A: Eee menurut saya sangat-sangat membantu, apalagi kan sekarang teknologi udah maju, jadi kita bisa tau kabar pasangan kita secara <i>real time</i>,</p>	Kedua informan menjawab dengan nada ringan dan santai namun ada penekanan di kalimat "sangat membantu"	Kedua Informan dapat menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp dapat membantu mereka untuk berkomunikasi saat berjauhan	Aplikasi Whatsapp menjadi media perantara yang baik ketika sedang berjauhan (Whastapp)

		<p>tau <i>location</i> pasangan kita di mana, kita bisa kirim foto atau video secara <i>real time</i> kepada pasangan, jadi saya ngga <i>worry</i> sama pasangan. Jadi menurut saya sangat membantu untuk yang menjalani LDM.</p> <p>W: Kalau menurut mba Vira sendiri bagaimana mana mba? Apakah Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan?</p> <p>V: Ya kalau menurut saya sendiri sih ini sangat membantu yaa, karena mudah juga digunakannya, terus hmm.. kuota internet juga ngga terlalu harus menggunakan jaringan yang stabil banget, jadi kita yang menjalani LDM kan kadang suka terhalang sinyal gitu kan, jadi Whatsapp ini sangat membantu sih karena hal itu tadi.</p>			
6.	<p>Peneliti bertanya mengenai aplikasi Whatsapp yang dapat membantu informan untuk bisa berbagi cerita suasana hati dan saling memahami satu sama lain</p>	<p>W: Baik... Dengan adanya aplikasi Whatsapp ini membantu mba Vira sama mas Adjie untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain ngga? Mungkin dari mba Vira dulu bisa jawab.</p> <p>V: Gimana? Boleh diulang pertanyaan?</p> <p>W: Dengan adanya aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi apakah dapat membantu mba Vira dan mas Adjie untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain?</p> <p>V: Iya sih.. Karena kan Whatsapp ini bisa panggilan video dan telfon yaa, jadi bisa kita gunain, kita manfaatin untuk cerita, tukar kabar, dan bisa</p>	<p>Kedua informan menjawab dengan santai namun ada masalah ketidakstabilan sinyal</p>	<p>Kedua Informan dapat menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp dapat membantu mereka untuk bisa berbagi cerita keseharian dan tukar kabar mengenai kondisi pasangan saat sedang berjauhan</p>	<p>Aplikasi Whatsapp membantu untuk berbagi cerita dan suasana hati</p>

		<p>jugatau kondisi pasangan kita kaya gimana. Jadi Whatsapp bisa membantu sih untuk <i>mengcover</i> untuk hubungan kita yang sekarang</p> <p>W: Ok. Kalau menurut mas Adjie sendiri Whatsapp bisa ngga untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain saat berjauhan?</p> <p>A: Iya benar sih, Whatsapp sangat membantu. Jadi setiap malam abis pulang kerja bisa cerita-cerita sambil <i>video call</i> atau <i>free call</i>, kaya nanya gimana kegiatan hari ini, terus ada kendala ngga dalam pekerjaan, terus gimana keadaan rumah, jadi yaa.. Bisa tau sih keseharian istri pas lagi jauh kaya gini.</p>			
7.	Peneliti bertanya mengenai pendapat bahwa aplikasi Whatsapp bisa menyelesaikan permasalahan dalam hubungan	<p>W: Baik mas, untuk pertanyaan selanjutnya. Menurut mas atau mba apakah Whatsapp dapat membantu kalian untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan?</p> <p>V: Ya kalau menurut saya sangat membantu sekali sih karena kan, Whatsapp bisa lakuin panggilan telfon sama video secara <i>real time</i> gitu ya. Jadi kalau misalkan lagi ada masalah dalam hubungan bisa langsung kita diskusiin lewat telfon atau <i>video call</i> biar cepet <i>clear</i> juga, biar kita ngga makin berlarut marahnya, kita juga kan lagi jauh ya, jadi kalau dibiarin dan ngga manfaatin media yang udah ada takut aja sih kedepannya jadi masalah yang besar.</p>	Kedua informan menjawab dengan santai dan bernada ringan	Kedua informan dapat menjelaskan bahwa Whatsapp dapat menjadi media perantara untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan kita sedang berjauhan	Whatsapp dapat menjadi media perantara untuk dapat menyelesaikan permasalahan ketika sedang berjauhan (Whatsapp)
8.	Peneliti bertanya terkait Whatspp dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen	W: Menurut mba atau mas apakah Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun	Informan menjawab dengan nada bicara yang ringan namun ada gangguan sinyal	Informan menjelaskan bahwa Whatsapp membantu untuk	Whatsapp dapat membantu membangun kepercayaan dan

	selama berjauhan	kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan? V: Eeee mungkin dari mas Adjie bisa menjawab mas A: Apa? <i>sorry</i> . W: Apakah Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan? A: Eee ya bener, menurut saya emang itu yaa membantu, jadi bisa tau pasangan di mana, eee lokasinya di mana, sama siapa, apalagi di Whatsapp ada fitur <i>video call</i> jadi saya bisa tau. Jadi lebih percaya, dan tidak ada kecurigaan sih, dan bisa meneguhkan komitmen juga menurut saya.	pada informan	membangun kepercayaan, namun tidak menjelaskan secara detail mengenai Whatsapp dapat meneguhkan komitmen saat berjauhan	meneguhkan komitmen (Whatsapp)
9.	Peneliti bertanya terkait berapa lama menggunakan Whatsapp	W: Untuk mba atau mas ini sudah berapa lama ya menggunakan Whatsapp? A: Kalau sama istri chatan pake Whatsapp dari masih pacaran sampai sekarang udah 6 tahun.	Informan menjawab dengan nada ringan dan santai	Informan menjelaskan sudah lama menggunakan aplikasi Whatsapp	Penggunaan Whatsapp (Whatsapp)
10.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait fitur Whatsapp	W: Sejauh mana mba Vira dan mas Adjie ini mengetahui fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp? V: Kalau untuk fitur-fiturnya yang saya tau sih kita bisa eee <i>chatting</i> ya, bisa panggilan telfon, terus bisa panggilan video, bisa kita berbagi <i>story</i> ke temen-temen di kontak kita, sama kita bisa membuat grup, bisa bikin pesan <i>broadcast</i> . Eee sejauh ini itu yang saya tau dari fitur-fitur yang ada di Whatsapp. A: Eeee kalau saya sih hampir sama ya tau nya kaya istri saya, saya juga tau di Whatsapp bisa panggilan video di grup, bisa kirim file yang berukuran besar,	Kedua informan menjawab dengan nada bicara yang masih stabil	Informan menjelaskan fitur-fitur Whatsapp yang diketahui	Pengetahuan fitur Whatsapp (Whatsapp)

		bisa kirim foto sekali dilihat juga, gitu sih..			
11.	Peneliti menanyakan kepada informan kebiasaan dalam menggunakan Whatsapp	W: Untuk mas Adjie dan mba Vira kebiasaan apa saja yang dilakukan dalam menggunakan Whatsapp? A: Biasaannya ya? Kalau saya sih yaa buat <i>chat</i> atau telfon istri, temen, kadang rapat dadakan juga lewat panggilan video di grup kerjaan. V: Ya kalau saya sama kaya mas Adjie, buat <i>chat</i> atau telfon suami, temen, sama urusan kerjaan aja..	Kedua informan menjawab dengan nada bicara yang masih sama	Informan menjelaskan kebiasaan dalam menggunakan Whatsapp	Kebiasaan menggunakan Whatsapp (Whatsapp)
12.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait Whatsapp aplikasi satu-satu nya yang digunakan atau salah satu nya	W: Baik.. Apakah Whatsapp adalah salah satu atau satu-satunya aplikasi chatting yang kalian gunakan untuk berinteraksi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh? V: Eee sebenarnya sih ngga satu-satu nya ya, tapi <i>mostly</i> saya menggunakan Whatsapp. Kalau ada gangguan dari Whatsapp, biasanya saya dan suami beralih ke <i>i-message</i> atau ke Telegram gitu..	Informan menjawab dengan nada bicara yang stabil	Informan menjelaskan penggunaan aplikasi Whatsapp yang digunakan	Aplikasi <i>chatting</i> yang digunakan informan (Whatsapp)
13.	Peneliti bertanya alasan kepada informan terkait alasan dalam menggunakan aplikasi Whatsapp	W: Apa alasan kalian memilih aplikasi Whatsapp? V: Yaa yang pertama sih karena saya dan suami sudah memakai Whatsapp dari lama yaa, saya juga kebantu sih dengan adanya fitur-fitur dan kegunaan di Whatsapp nya itu sendiri, jadi menurut saya itu juga.. fitur Whatsapp yang lumayan menarik, banyak juga, dan simpel dibandingkan aplikasi <i>chatting</i> lainnya, terus Whatsapp ini juga ngga membutuhkan koneksi yang harus stabil banget jadi alasan itu yang menjadikan saya menggunakan Whatsapp sih.	Informan menjelaskan dengan nada bicara yang stabil namun salah satu informan menjawab sedikit gagap	Informan menjelaskan alasan menggunakan Whatsapp	Alasan dalam menggunakan aplikasi Whatsapp (Whatsapp)
14.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait perbedaan	W: Ok selain itu apa yang membedakan Whatsapp dengan aplikasi <i>chatting</i>	Informan satu menjelaskan dengan nada yang masih	Informan menjelaskan perbedaan aplikasi	Perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi

	aplikasi Whatsapp dengan aplikasi <i>chatting</i> lainnya	lainnya? A: Hmm menurut saya sih yang membedakan itu fiturnya ya.. Kaya contohnya <i>i-message</i> ini cuma bisa <i>chatting</i> terus panggilan telfon, kurang lebih seperti itu, tapi ngga bisa bikin story kaya di Whatsapp. Menurut saya itu sih yang membedakannya. Kalau di Whatsapp kan bisa bikin <i>video call</i> , telfon, <i>chat</i> , membuat grup, bisa <i>call group</i> , bisa bikin story, jadi Whatsapp fiturnya sangat banyak sih, itu yang membedakannya.	stabil	Whatsapp dengan aplikasi <i>chat</i> lainnya	lainnya (Whatsapp)
15.	Peneliti bertanya kepada informan terkait fitur yang sering digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan selama berjaruhan	W: Ok, untuk mas Adjie fitur-fitur apa saja yang mas Adjie gunakan ketika dalam berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh? A: Fitur-fitur yang digunakan sih <i>chat</i> , <i>voice call</i> , <i>video call</i> , kirim gambar atau video, sama stiker.	Informan menjawab dengan santai dan nada bicara yang stabil	Informan menjelaskan fitur yang sering digunakan	Fitur yang sering digunakan (Whatsapp)
16.	Peneliti bertanya terkait hambatan selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dan cara mengatasinya	W: Apa aja hambatan selama menggunakan Whatsapp ketika sedang berkomunikasi dengan pasangan? Dan bagaimana cara mengatasinya? V: Ya.. untuk hambatannya sih sejauh ini kan sebelumnya Whatsapp suka <i>down</i> gitu tuh kaya beberapa kali dialami, itu kan jadi sempet pending atau sempet ngga bisa kekirim pesannya. Nah jadi hambatannya mungkin di situ aja sih, jadi kita kadang tertunda cukup waktu yang lama juga, jadi pesan kita ngga sampai ke pasangan, nah itu untuk mengatasinya sih paling kaya mungkin beralih ke aplikasi <i>chatting</i> lainnya sih.	Kedua informan menjawab dengan nada ringan dan santai	Informan dapat menjelaskan hambatan dan cara mengatasi saat menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan ketika berjaruhan	Hambatan dalam menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dan cara mengatasinya (Whatsapp)
17.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait <i>feedback</i> yang diberikan oleh Whatsapp	W: Baik. Pertanyaan selanjutnya, menurut mba Vira dan mas Adjie apakah Whatsapp dapat memberikan	Informan menjawab dengan sedikit gagap	Informan menjelaskan <i>feedback</i> yang cepat dari aplikasi Whatsapp	<i>Feedback</i> yang cepat dari aplikasi Whatsapp

		<p><i>feedback</i> yang cepat selama berkomunikasi?</p> <p>V: Ya Whatsapp dapat kasih <i>feedback</i> cepat. Apalagi ada fitur yang cepat kasih <i>feedback</i> ya itu panggilan suara dan video ya, karena kan <i>real time</i> jadi eee selagi pasangan saya mengangkat panggilan dari saya itu kan eeee berarti kita berkomunikasi secara <i>real time</i> gitu kan. Jadi fitur ini yang ngasih <i>feedback</i> secara cepat sih.</p>			(<i>Media Richness</i>)
18.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait penggunaan <i>emoticon</i> dan stiker saat berkirim pesan kepada pasangan	<p>W: Ok, saya lanjut ya. Menurut mba Vira atau mas Adjie apakah stiker atau <i>emoticon</i> yang disediakan Whatsapp dapat membantu mba Vira dan mas Adjie untuk bisa mengekspresikan/menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim?</p> <p>V: Menurut saya ini sih sangat membantu sekali yaa, karena kan stiker-stiker. Maaf yaa berisik di ruangan saya. Ok saya lanjut. Menurut saya sih sangat membantu yaa dengan adanya stiker-stiker terus kita bisa juga kan <i>export</i> eh <i>import</i> stiker bikinan sendiri. Jadi saya bisa ekspresikan kepasangan sih gitu.. terus juga ada stiker yang lucu-lucu yaa jadi bisa saling tuker stiker, dan bisa bikin saya sama pasangan makin dekat juga. Jadi kalau saya lagi sedih saya bisa tambahin emot nangis, atau stiker yang gambar sedih biar mas Adjie tau saya sedih nya beneran karena kangen nih, bukan sedih bohongan hahaha gitu sih..</p>	Informan menjawab dengan nada santai sambil tertawa kecil dan sedikit ada <i>noise</i>	Informan menjelaskan mengenai penggunaan stiker dan <i>emoticon</i> dalam berkirim pesan dengan pasangan	Penggunaan simbol atau stiker dan <i>emoticon</i> (<i>Media Richness</i>)
19.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait penggunaan	W: Hahahaha gitu ya mba. Ok untuk mas Adjie seberapa sering	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan mengenai penggunaan	Variasi bahas atau penggunaan gambar dan

	fitur gambar dan video	menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar kepada mba Vira? Apa tujuannya? A: Ya saya sering gambar atau video untuk kasih kabar, kaya aku lagi di sini ya sayaang, aku udah sampai kantor yaa, aku udah sampai di kostan ya sayangg, gitu sih untuk kasih kabar dan biar istri saya ngga curiga juga. Istri juga suka pap kalau udah siap kerja atau kirim video dia lagi masak.		fitur kirim gambar dan video kepada pasangan	video untuk menyampaikan informasi (Media Richness)
20.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai penggunaan Whatsapp yang dapat membantu informan merasa lebih dekat dengan pasangan secara emosional dan fisik	W: Hmm.. Menurut mba Vira dan mas Adjie apakah Whatsapp membantu mba dan mas merasa lebih dekat satu sama lain secara fisik dan emosional selama berjauhan? V: Dari secara emosional iyaa, karena kan bisa manfaatin Whatsapp buat cerita yang bisa bikin dekat secara emosional, gitu, tapi kalau secara fisik belum sih..	Informan menjawab dengan santai dan stabil	Informan menjelaskan penggunaan Whatsapp untuk kedekatan fisik dan emosional	Sumber personal yang berfokus pada kedekatan emosional (Media Richness)
21.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait <i>instant messaging</i>	W: Ok pertanyaan selanjutnya tentang <i>instant messaging</i> . Menurut mba Vira dan mas Adjie apakah dengan adanya <i>instant messaging</i> seperti Whatsapp mempermudah mba Vira dan mas Adjie untuk bisa dapat berkomunikasi setiap hari? V: Menurut saya iyaa mempermudah apa lagi didukung dengan fitur-fitur yang lumayan banyak kan.	Informan menjawab dengan santai dan <i>to the point</i>	Informan menjelaskan bahwa <i>instant messaging</i> mempermudah	Kemudahan menggunakan <i>instant messaging</i> seperti Whatsapp (Instant Messaging)
22.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara saling mendukung saat menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	W: Bagaimana cara satu sama lain untuk saling mendukung dalam mempertahankan hubungan jarak jauh? Apakah seperti saling memberikan kata penguat atau mengirimkan foto kegiatan sehari-hari? A: Hmmm yaa, menurut saya kan kalau jauhhan gini harus didasarkan kepercayaan yaa, jadi saya dan istri	Informan menjawab dengan sedikit terbata-bata	Informan menjelaskan mengenai cara untuk saling mendukung atau menguatkan satu sama lain dengan memanfaatkan aplikasi Whatsapp	Saling mendukung satu sama lain ketika LDM (Hubungan Interpersonal)

		berusaha untuk tidak membuat curiga.. eeee ya dengan cara mengirim foto kegiatan, dan kita berdua juga sering saling mendukung satu sama lain untuk tetap kuat jauhkan dulu karena ini kan sementara ya, jadi nanti kan bisa bareng-bareng lagi.			
23.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait kejenuhan saat menjalani LDM	<p>W: Dalam menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan selama ini, apakah mba Vira dan mas Adjie pernah merasakan jenuh satu sama lain? Apabila pernah, hal apa yang membuat merasa jenuh?</p> <p>V: Kalau jenuh sih pernah ya, namanya juga jarak jauh, jarang juga ketemu secara langsung. Jadi ya paling yang membuat jenuh kaya ini sih... biasanya kita melakukan kegiatan pergi jalan-jalan gitu kan berdua, tapi karena harus ngejalanin hubungan jarak jauh ya jadi apa-apa harus sendiri, kadang <i>hangout</i> juga sendiri, jadi itu sih yang paling bikin jenuh.</p> <p>W: Ok.. Kalau untuk mas Adjie sendiri gimana?</p> <p>A: Pernah yaa.. Kan saya orangnya kangenan ya jadi saya kadang kalau mau ketemu tapi sayangnya jauh jaraknya. Biasanya ketemu setiap hari, kalau <i>weekend</i> suka jalan, eee dan pas jauhkan kaya gini kadang jadi bosan ke mana-mana sendiri, ngga ada yang masak juga. Jadi ya kalau gitu cara ngatasinya ya <i>video call</i> setiap malam, ya untuk menghilangkan rasa jenuh itu sih.</p>	Kedua informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan kejenuhan selama menjalani pernikahan jarak jauh	Kejenuhan selama menjalani LDM (Hubungan Interpersonal)
24.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menjaga komitmen selama menjalani LDM dengan memanfaatkan	W: Untuk mba Vira dan mas Adjie bagaimana cara mba Vira dan mas Adjie dengan pasangan dalam menjaga komitmen selama menjalani pernikahan	Kedua informan menjawab dengan santai dan tertawa	Informan menjelaskan cara untuk menjaga komitmen selama menjalani pernikahan	Menjaga komitmen dalam hubungan pernikahan jarak jauh

	media Whatsapp	jarak jauh? Seperti menanyakan kabar setiap hari, memberi foto atau kata-kata menggoda? V: Eeee cara saya untuk menjaga komitmen kita berdua sih biasanya nanyain kabar ya, itu wajib setiap hari, kirim-kirim foto juga, terus berusaha untuk jujur satu sama lain, karena kan kalau tidak ada kejujuran bisa rusak juga dalam hubungan. Mmm kemudian mungkin kalau kata-kata menggoda itu jarang sih yaa kalau dari saya, lebih ke suami saya yang sering <i>flirting</i> .		jarak jauh dengan memanfaatkan media Whatsapp	(Hubungan Romantis)
25.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menjaga keintiman dan kehangatan selama menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	W: Hahaha ok baik.. Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara mba Vira dan mas Adjie menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan pasangan selama berjauhan? V: Kalau masalah keintiman sih biasanya kita suka chat atau kirim-kirim foto genit, tapi kalau untuk menjaga kehangatan dalam hubungan kita berdua sering lakuin <i>video call</i> atau <i>free call</i> sampai ketiduran, biasanya anak milenial biasanya nyebutnya <i>sleep call</i> ya hahaha.. Jadi yaitu sih cara kita untuk jaga keintiman dan kehangatan selama berjauhan ini	Informan masih menjawab dengan santai sambil tertawa	Informan menjelaskan cara menjaga keintiman dan kehangatan selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan Whatsapp	Menjaga keintiman selama menjalani pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)
26.	Terakhir, peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menunjukkan kasih sayang saat menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	W: Hahaha.. Ok ini pertanyaan terakhir. Bagaimana cara mas Adjie dan mba Vira menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh? A: Kalau dari kita berdua sih dengan cara <i>video call</i> , memberikan perhatian satu sama lain juga, kalau lagi ada hari spesial biasanya saya suka tiba-tiba kirim bunga atau kirim pesan kata-kata romantis, dan istri juga kadang suka pesenin dia makanan lewat aplikasi.	Informan menjawab dengan santai sambil sesekali tersenyum	Informan menjelaskan cara untuk menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan media Whatsapp	Menunjukkan kasih sayang selama menjalani pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)

Lampiran 9. Open Coding Informan 2

Nama: Hamam Abdul Rahman dan Dwi Aulia

Keterangan : W = Wilda, H= Hamam, D= Dwi

Wawancara dilakukan pada 14 Juni 2023 pukul 21.00 – 21.50 WIB melalui Zoom Meeting

No	Refleksi Diri	Isi Transkrip	Observasi	Keterangan	Kategori/Konsep
1.	Peneliti membuka wawancara dengan meminta izin untuk obrolan direkam. Lalu memperkenalkan diri dan peneliti menanyakan latar belakang informan	<p>W: Selamat malam mba Dwi dan mas Amam, perkenalkan saya Wilda dari Universitas Pembangunan Jaya, di sini saya akan mewawancarai mba Dwi dan mas Amam sebagai informan untuk penelitian skripsi saya. Sebelumnya bisa perkenalkan terlebih dahulu nama, usia, latar belakang suku, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan. Bisa mas Amam dulu, baru mba Dwi.</p> <p>H: Ok terima kasih. Perkenalkan nama saya Hamam Abdurahman, saya berumur 30 tahun, dan berasal dari suku Jawa, latar belakang pendidikan saya yaitu S1, dan pekerjaan saya saat ini yaitu PNS.</p> <p>D: Untuk nama saya Dwi Aulia, usia saya 26 tahun, saya berasal dari suku Betawi, latar belakang pendidikan saya S1, dan saat ini saya bekerja sebagai karyawan swasta di agensi travel.</p> <p>W: Mba Dwi ini sudah berapa lama menjalani pernikahan dengan mas Amam? Dan sudah berapa lama menjalani pernikahan jarak jauh?</p> <p>D: Sudah menikah tiga tahun, dan saat ini saya dan mas Amam sudah menjalani pernikahan jarak jauh satu</p>	Kedua informan menjawab dengan nada bicara stabil dan santai	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Usia - Suku - Pendidikan - Pekerjaan - Usia Hubungan - LDM - Anak 	<p>Identitas informan</p> <p>(Perkenalan)</p>

		setengah tahun. W: Mba Dwi dan Mas Amam sudah punya anak? D: Punya anak satu.			
2.	Penelitian kemudian bertanya mengenai alasan informan menjalani pernikahan jarak jauh	W: Sebutkan apa alasan mas Amam dan mba Dwi menjalani pernikahan jarak jauh? H: Alasan kita menjalani pernikahan jarak jauh karena suatu pekerjaan yang mengharuskan kami menjalani LDM. Tadinya saya mau ajak istri tapi karena istri belum bisa meninggalkan pekerjaannya jadi mau tidak mau ya kita LDM.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan mengenai alasan menjalani pernikahan jarak jauh	Alasan menjalani pernikahan jarak jauh (LDM)
3.	Peneliti bertanya terkait apa alasan informan untuk mempertahankan hubungan saat berjauhan.	W: Alasan apa yang menyebabkan kalian untuk tetap mempertahankan pernikahan walaupun ada jarak? D: Kami mendiskusikan bahwa mau jauh nantinya harus bisa tetap komitmen, karena kan kita sudah menikah dan untuk memutuskan hidup bersama ya dan karena ada anak juga, jadi eee jalanin dulu saja.	Informan menjawab sambil merapihkan kerudung	Informan menjelaskan mengenai alasan mempertahankan hubungan walaupun menjalani pernikahan jarak jauh	Alasan mempertahankan pernikahan jarak jauh (LDM)
4.	Peneliti bertanya terkait siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu untuk berkomunikasi	W: Ok, makasih mba untuk jawabannya. Selanjutnya, selama menjalani pernikahan jarak jauh siapa yang lebih memulai komunikasi terlebih dahulu? H: Ya gantian, jadi kalau saya lama ngga ngehubungin atau mungkin seharian saya sibuk dan ngga sempat kasih kabar ke istri, biasanya istri yang hubungin duluan sih...	Informan menjawab dengan santai dan nada stabil	Informan dapat menjelaskan siapa yang terlebih dahulu untuk menghubungi	Yang sering menghubungi terlebih dahulu (Whatsapp)
5.	Peneliti bertanya terkait aplikasi Whatsapp yang dapat menjadi media perantara yang baik ketika sedang berjauhan	W: Menurut mba Dwi dan mas Amam apakah Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan? D: Ok untuk itu menurut saya Whatsapp sangat efektif untuk kita	Kedua informan menjawab dengan nada stabil dan sesekali berpikir	Kedua Informan dapat menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp dapat membantu mereka untuk berkomunikasi saat berjauhan	Aplikasi Whatsapp menjadi media perantara yang baik ketika sedang berjauhan (Whastapp)

		<p>berkomunikasi dengan siapapun itu ya, eee terutama pasangan. Selain itu eee Whatsapp ini memiliki kelebihan, jadi menurut saya Whatsapp itu media yang efektif untuk komunikasi, mau buat yang jaraknya jauh atau dekat gitu lho.. Dari aplikasi chat lainnya salah satu yang baik itu ya Whatsapp, gitu.</p> <p>A: Eeee... Menurut saya sih iya ya, karena dengan Whatsapp ini kan saya dan pasangan bisa terhubung kan walaupun saya dan pasangan jaraknya jauh tapi kita masih tetap terkoneksi satu sama lain. Apa lagi kan Whatsapp banyak fitur nya. Jadi kalau mau ketemu tapi belum ada waktu bisa telfon atau <i>video call</i>, bisa juga kan kirim pesan suara.</p>			
6.	<p>Peneliti bertanya mengenai aplikasi Whatsapp yang dapat membantu informan untuk bisa berbagi cerita suasana hati dan saling memahami satu sama lain</p>	<p>W: Ok. Untuk Mba Dwi dengan adanya aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi apakah dapat membantu mba Dwi dan pasangan untuk bisa berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain?</p> <p>D: Oiya untuk saya bisa mengekspresikan ya, eee apalagi di Whatsapp udah banyak fitur, bisa kirim stiker, hmm apa yaa namanya eee.. bisa membuat stiker sendiri dari <i>handphone</i> kita, jadi kita bisa.. eee.. kita bisa mengekspresikan itu. Selain stiker kan Whatsapp mempunyai fitur-fitur lainnya kan yang bisa dimanfaatin buat bisa saling tukar cerita kalau lagi sedih atau lagi banyak pikiran di kerjaan.</p> <p>W: Kalau menurut mas Amam sendiri gimana mas apakah Whatsapp bisa saling tukar cerita dan lainnya?</p> <p>H: Kalau itu kan udah pasti yaa.. Ya</p>	<p>Informan pertama menjawab dengan terbata-bata</p> <p>Informan kedua menjawab dengan santai</p>	<p>Kedua Informan dapat menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp dapat membantu mereka untuk bisa berbagi cerita keseharian dan tukar kabar mengenai kondisi pasangan saat sedang berjauhan</p>	<p>Aplikasi Whatsapp membantu untuk berbagi cerita dan suasana hati</p>

		bener apa yang istri saya bilang, karena dengan adanya fitur Whatsapp ini kita bisa manfaatin buat saling curhat tentang kerjaan atau tentang rumah, bisa tau juga seharian ngapain aja, makan apa aja, dan hal-hal yang emang bisa diobrolin.			
7.	Peneliti bertanya mengenai pendapat bahwa aplikasi Whatsapp bisa menyelesaikan permasalahan dalam hubungan	W: Menurut kalian apakah Whatsapp dapat membantu kalian untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan? D: Sangat membantu sih.. karena kaya apa ya hm.. Lagi-lagi Whatsapp kan emang fiturnya ngeborong semua aplikasi yaa jadi bisa banget dengan mudah untuk dapat berkomunikasi. Kalau saya lagi marah dan lagi malas telfon, biasanya mas Amam kirim pesan suara yang bisa saya dengar nanti ketika perasaan marahnya udah reda, atau bisa juga kirim <i>chat</i> , <i>video call</i> atau telfon.	Informan menjawab dengan santai dan sedikit bercanda	Kedua informan dapat menjelaskan bahwa Whatsapp dapat menjadi media perantara untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan kita sedang berjauhan	Whatsapp dapat menjadi media perantara untuk dapat menyelesaikan permasalahan ketika sedang berjauhan (Whatsapp)
8.	Peneliti bertanya terkait Whatsapp dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen selama berjauhan	W: Menurut kalian apakah Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan? Boleh mas Amam yang menjawab. H: Iya kan Whatsapp ada fitur yang bisa kirim gambar atau video ya, dan juga ada fitur yang bisa <i>share live location</i> , jadi kadang saya suka kirim gambar, video, atau <i>share location</i> biar istri saya juga tau saya lagi di mana dan sama siapa. Untuk meneguhkan komitmen kan yang paling utama menurut saya kepercayaan ya, jadi saya berusaha di sini untuk tidak membuat pikiran istri saya curiga, jadi menurut saya Whatsapp bisa sih membangun kepercayaan dan komitmen di	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan bahwa Whatsapp membantu untuk membangun kepercayaan, namun tidak menjelaskan secara detail mengenai Whatsapp dapat meneguhkan komitmen saat berjauhan	Whatsapp dapat membantu membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen (Whatsapp)

		hubungan saya dan istri.			
9.	Peneliti bertanya terkait berapa lama menggunakan Whatsapp	W: Hmm oke.. Kalau boleh tau sudah berapa lama mba Dwi dan mas Amam menggunakan Whatsapp? H: Saya lupa ya dari kapan, tapi kayanya eee.. dari 2017 ya..	Informan menjawab sambil berpikir untuk mengingat-ingat	Informan menjelaskan sudah lama menggunakan aplikasi Whatsapp	Penggunaan Whatsapp (Whatsapp)
10.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait fitur Whatsapp	W: Untuk mas Amam dan mba Dwi Sejauh mana Anda mengetahui fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp? H: Yang saya tau sih fitur telfon, <i>video call</i> , <i>story</i> , pesan suara, <i>live location</i> , grup <i>video call</i> , eee kayanya itu sih W: Kalau mba Dwi? D: Sama sih kaya suami saya, tapi mungkin bisa saya tambahkan kaya fitur foto dan video sekali liat, terus udah bisa edit pesan juga sama kunci pesan.	Kedua informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan fitur-fitur Whatsapp yang diketahui	Pengetahuan fitur Whatsapp (Whatsapp)
11.	Peneliti menanyakan kepada informan kebiasaan dalam menggunakan Whatsapp	W: Hmmm baik.. <i>Next</i> , kebiasaan apa saja yang mba Dwi atau mas Amam lakukan dalam menggunakan Whatsapp? D: Ya biasa sih kaya buat kerjaan, <i>chatan</i> atau telfon sama suami dan kerjaan. H: Ya karena sekarang banyak ya yang pakai Whatsapp, jadi biasa nya buka Whatsapp buat chatan sama istri, sama kerjaan juga buat kirim-kirim file.	Kedua imenjawab dengan nada yang stabil dan santai	Informan menjelaskan kebiasaan dalam menggunakan Whatsapp	Kebiasaan menggunakan Whatsapp (Whatsapp)
12.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait Whatsapp aplikasi satu-satu nya yang digunakan atau salah satu nya	W: Apakah Whatsapp adalah salah satu atau satu-satunya aplikasi <i>chatting</i> yang mba Dwi gunakan untuk berinteraksi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh? D: Untuk satu-satu nya engga ya, karena saya menggunakan aplikasi <i>chat</i> lainnya juga untuk jaga-jaga kalau Whatsapp suka <i>trouble</i> atau eror, jadi saya bisa <i>move</i> ke Telegram atau aplikasi lainnya.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan penggunaan aplikasi Whatsapp yang digunakan	Aplikasi <i>chatting</i> yang digunakan informan (Whatsapp)
13.	Peneliti bertanya alasan kepada	W: Lalu apa alasan mba Dwi memilih	Informan masih menjawab	Informan menjelaskan	Alasan dalam

	informan terkait alasan dalam menggunakan aplikasi Whatsapp	Whatsapp? D: Sekarang kan banyak yang pake Whatsapp ya, pasangan saya pake Whatsapp, jadi saya memilih memakai Whatsapp. Tapi selain itu eee karena fiturnya yang ngeborong semua fitur juga sih jadi saya memilih Whatsapp.	dengan santai	alasan menggunakan Whatsapp	menggunakan aplikasi Whatsapp (Whatsapp)
14.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi <i>chatting</i> lainnya	W: Menurut mas Amam dan mba Dwi apa bedanya Whatsapp dengan aplikasi <i>chat</i> lainnya? D: Hmm yang pertama aplikasinya tuh enteng ya, terus kuota nya minim sih, jadi kita bisa menghemat kuota juga, terus tampilannya juga ga ribet, ngga terlalu banyak <i>layout nya</i> dan <i>gimana-gimana</i> .	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi <i>chat</i> lainnya	Perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi lainnya (Whatsapp)
15.	Peneliti bertanya kepada informan terkait fitur yang sering digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan selama berjouran	W: Biasanya fitur-fitur Whatsapp apa saja yang mba Dwi dan mas Amam gunakan dalam berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh? D: Tadi udah sempet di <i>mention</i> ya sama mas amam juga kalau kita sering memakai fitur <i>chat, video call, free call, location, voice note</i> , kadang juga kita suka kirim-kirim gambar.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan fitur yang sering digunakan	Fitur yang sering digunakan (Whatsapp)
16.	Peneliti bertanya terkait hambatan selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dan cara mengatasinya	W: Jelaskan Hambatan apa saja selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan? Dan bagaimana cara kalian mengatasinya? D: Oh hambatannya ya? Hambatannya menurut saya kalau dibandingin sama aplikasi <i>chat</i> lain Whatsapp ini sering rada-rada <i>ngebug</i> , walaupun memang fiturnya banyak tapi kalau buat <i>video call</i> kadang suka ngelag gambarnya, walaupun kadang sinyal saya full tapi kadang suka kaya gitu, jadi hambatannya di situ sih.. Buat cara mengatasinya saya dan suami kadang	Informan menjawab dengan santai sambil sesekali membenarkan posisi duduknya	Informan dapat menjelaskan hambatan dan cara mengatasi saat menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan ketika berjouran	Hambatan dalam menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dan cara mengatasinya (Whatsapp)

		suka pindah ke aplikasi <i>chat</i> lainnya sih kaya Telegeram gitu.			
17.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait <i>feedback</i> yang diberikan oleh Whatsapp	W: Baik... Menurut mas Amam dan mba Dwi apakah Whatsapp dapat memberikan <i>feedback</i> yang cepat selama berkomunikasi? H: Menurut saya iya ngasih <i>feedback</i> yang cepat, apalagi kalau lagi <i>video call</i> atau telfonan kan pasti <i>feedback</i> nya cepat kan, karena kalau <i>video call</i> atau telfonan ngga perlu nunggu balesan langsung bisa dijawab.	Informan menjawab dengan santai dan nada bicara yang stabil	Informan menjelaskan <i>feedback</i> yang cepat dari aplikasi Whatsapp	<i>Feedback</i> yang cepat dari aplikasi Whatsapp (<i>Media Richness</i>)
18.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait penggunaan <i>emoticon</i> dan stiker saat berkirim pesan kepada pasangan	W: Menurut mas Amam apakah stiker atau <i>emoticon</i> yang disediakan Whatsapp dapat membantu mas untuk bisa mengekspresikan/menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim? H: Membantu banget kan ada stiker itu kan, biar kalau ngomong <i>I love you</i> terus ada stiker <i>love</i> nya kaya tersampaikan gitu rasa sayangnya hahaha.. jadi kalau kirim stiker atau <i>emoticon</i> yang gambar <i>badmood</i> jadi bisa tau kalau lagi dalam keadaan <i>badmood</i> , eee gitu sih.. Kadang juga kita suka ledek-ledekan sih dengan kirim stiker biar ngga bosenin komunikasi nya	Informan menjawab dengan santai dan tertawa	Informan menjelaskan mengenai penggunaan stiker dan <i>emoticon</i> dalam berkirim pesan dengan pasangan	Penggunaan simbol atau stiker dan <i>emoticon</i> (<i>Media Richness</i>)
19.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait penggunaan fitur gambar dan video	W: Oke. Pertanyaan selanjutnya, jelaskan apakah mas Amam sering menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar kepada pasangan? Apa tujuannya? H: Kalau kita lebih sering kirim gambar sih ya dibanding video.. eee yaa tujuannya agar pasangan tau lagi di mana dan sama siapa, biar tidak ada	Informan menjawab dengan sedikit terbata-bata	Informan menjelaskan mengenai penggunaan fitur kirim gambar dan video kepada pasangan	Variasi bahas atau penggunaan gambar dan video untuk menyampaikan informasi (<i>Media Richness</i>)

		kecurigaan dari pasangan, dan biar pasangan sama-sama tau kegiatan masing-masing.			
20.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai penggunaan Whatsapp yang dapat membantu informan merasa lebih dekat dengan pasangan secara emosional dan fisik	W: Menurut kalian apakah Whatsapp membantu Anda merasa lebih dekat dengan pasangan secara fisik dan emosional selama berjauhan? D: Kalau emosional iya, kalau fisik engga. Emosional bisa dekat karena fiturnya itu lho yang sangat membantu untuk lebih dekat dengan pasangan. Yang bisa cerita-cerita lewat <i>video call</i> , chat, <i>free call</i> , atau <i>voice note</i>	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan penggunaan Whatsapp untuk kedekatan fisik dan emosional	Sumber personal yang berfokus pada kedekatan emosional (Media Richness)
21.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait <i>instant messaging</i>	W: Menurut mba Dwi atau mas Amam apakah dengan adanya <i>instant messaging</i> seperti Whatsapp mempermudah kalian untuk bisa dapat berkomunikasi setiap hari? D: Iya mempermudah ya untuk kita berdua yang lagi LDM.. eee lagi-lagi ya karena fitur yang disediakan oleh Whatsapp banyak yang disediakan dan tampilan yang menarik sih. Kalau mau <i>video call</i> juga gampang tinggal klik yang ada gambar kamera nya, ngga perlu klik-klik yang titik tiga di sebelah kanan dulu, langsung aja klik bisa <i>video call</i> atau telfonan.	Informan menjawab dengan santai namun sedikit terbata-bata	Informan menjelaskan bahwa <i>instant messaging</i> mempermudah	Kemudahan menggunakan <i>instant messaging</i> seperti Whatsapp (Instant Messaging)
22.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara saling mendukung saat menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	W: Bagaimana cara satu sama lain untuk saling mendukung dalam mempertahankan hubungan jarak jauh? Apakah seperti saling memberikan kata penguat atau mengirimkan foto kegiatan sehari-hari? D: Oh biasanya itu kita iya suka kasih kata-kata penguat sih untuk bisa kuat jalanin LDM ini, dan kita juga udah komitmen untuk bisa jaga komunikasi setiap hari nya, untuk saling kasih kabar satu sama lain.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan mengenai cara untuk saling mendukung atau menguatin satu sama lain dengan memanfaatkan aplikasi Whatsapp	Saling mendukung satu sama lain ketika LDM (Hubungan Interpersonal)

23.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait kejenuhan saat menjalani LDM	<p>W: Dalam menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan selama ini, apakah kalian pernah merasakan jenuh dengan hubungan yang kalian jalani? Apabila pernah, hal apa yang membuat merasa jenuh?</p> <p>H: Kalau jenuh mah pasti ya.. Kan dari semenjak pacaran juga suka pergi berdua kalau libur kerja, tapi karena jarak yang jauh ini kita cuma bisa komunikasi lewat telfon yang kadang ngerasa bosan liat istri cuma dari hp aja, kadang juga pengen jalan-jalan dan ngabisin waktu bareng keluarga juga.</p> <p>D: Kalau saya ya sama kaya suami saya , kadang juga bosan makan sama masak sendiri di rumah, jadi kadang saya cuma bisa minta temenin lewat <i>video call</i> atau telfon.</p>	Kedua informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan kejenuhan selama menjalani pernikahan jarak jauh	Kejenuhan selama menjalani LDM (Hubungan Interpersonal)
24.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menjaga komitmen selama menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	<p>W: Bagaimana cara kalian untuk menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh? Seperti menanyakan kabar setiap hari, memberi foto atau mengirim kata-kata menggoda?</p> <p>H: Hmm kalau mengirim kata-kata menggoda sih itu udah pasti sih hahaha.. semuanya kita lakuin sih dari nanya kabar, kirim foto, dan lainnya. Karena mau ngga mau harus kita lakuin sih untuk bisa menjaga komitmen pernikahan ini.</p>	Informan menjawab sambil sedikit tertawa	Informan menjelaskan cara untuk menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan media Whatsapp	Menjaga komitmen dalam hubungan pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)
25.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menjaga keintiman dan kehangatan selama menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	<p>W: Bagaimana cara kalian menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan pasangan selama berjauhan?</p> <p>H: Ya itu sih kita biasanya sering ngerencanain untuk <i>video call</i> ya, kadang dia nemenin saya lembur juga, kadang kita juga suka jalan-jalan</p>	Informan menjelaskan dengan santai	Informan menjelaskan cara menjaga keintiman dan kehangatan selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan Whatsapp	Menjaga keintiman selama menjalani pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)

		virtual, kaya belanja bulanan secara virtual dengan <i>video call</i> , atau biasanya saya nemenin istri saya masak. Gitu sih cara kita berdua untuk menjaga keintiman dan kehangatan dalam hubungan ini selama berjauhan.			
26.	Terakhir, peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menunjukkan kasih sayang saat menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	<p>W: Seru ya masak virtual.. Ok pertanyaan terakhir, bagaimana cara kalian menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh?</p> <p>D: Kita sering eee apa lagi suami saya sering, bahkan kayanya selalu ya telfon saya di akhir hari buat cerita kegiatan sehari-hari, terus saling support satu sama lain kalau lagi sama-sama cape kerja atau gimana.. eee suami saya juga sering kirim paket sih, ntah itu kirimin baju yang dia beli di mall di sana, saya juga sering kirimin dia cireng isi buatan saya karena dia suka katanya cireng isi buatan saya hahaha, dan kita juga sering saling kirim pesan kata-kata romantis kaya <i>I love you, I miss you</i>, dan lainnya.</p>	Informan menjawab dengan sedikit terbata-bata	Informan menjelaskan cara untuk menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan media Whatsapp	Menunjukkan kasih sayang selama menjalani pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)

Lampiran 10. Open Coding Informan 3

Nama: Arga & Ovy

Keterangan : W = Wilda, A= Arga, O= Ovy

Wawancara dilakukan pada 14 Juni 2023 pukul 17.00 – 17.36 WIB melalui Zoom Meeting

No	Refleksi Diri	Isi Transkrip	Observasi	Keterangan	Kategori/Konsep
1.	Peneliti membuka wawancara dengan meminta izin untuk obrolan direkam. Lalu memperkenalkan diri dan peneliti menanyakan latar belakang informan	<p>W: Terima kasih ya mba dan mas sudah meluangkan waktunya untuk membantu sebagai informan penelitian saya. Sebelumnya perkenalkan nama Wilda Diah saya mahasiswa dari Universitas Pembangunan Jaya, saat ini saya sedang menyusun skripsi untuk tugas akhir saya. Eee.. mba dan mas bisa menyebutkan nama terlebih dahulu, usia, latar belakang suku, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan.</p> <p>O: Eee.. nama saya Ovy, usia saya 30 tahun. Eee.. Latar belakang pendidikan S2, pekerjaan saya sebagai konsultan PR, eee.. terus.. suku saya Jawa,Sunda, Sumatera.</p> <p>A: Baik, nama saya Arga, usia 30 tahun, latar belakang pendidikan S1, pekerjaan menjadi pegawai negeri, dan suku saya eee.. suka Jawa-Melayu.</p> <p>W: Mba Ovy sudah punya anak mba?</p> <p>O: Ya saya sudah punya dua anak.</p> <p>W: Mba Ovy dan suami sudah berapa lama menjalani hubungan pernikahan?</p> <p>O: Saya dan suami sudah 6 tahun menikah.</p> <p>W: Untuk menjalani pernikahan jarak jauh sudah berapa lama?</p>	Kedua informan menjawab dengan nada bicara stabil dan santai	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Usia - Suku - Pendidikan - Pekerjaan - Usia Hubungan - LDM - Anak 	<p>Identitas informan</p> <p>(Perkenalan)</p>

		O: Saya dan suami sudah menjalani pernikahan jarak jauh 2 tahun.			
2.	Penelitian kemudian bertanya mengenai alasan informan menjalani pernikahan jarak jauh	W: Hmm ok.. Masuk ke pertanyaan ya mba, mas. Apa alasan mba dan mas menjalani pernikahan jarak jauh? A: Alasan kami berdua menjalani pernikahan jarak jauh karena adanya tuntutan pekerjaan sih, buat perekonomian keluarga juga.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan mengenai alasan menjalani pernikahan jarak jauh	Alasan menjalani pernikahan jarak jauh (LDM)
3.	Peneliti bertanya terkait apa alasan informan untuk mempertahankan hubungan saat berjauhan.	W: Apa alasan mba dan mas mempertahankan hubungannya walaupun ada jarak? A: Eeee.. Untuk mempertahankan kan karena dalam pernikahan kan itu udah sakral ya.. Jadi kita berdua juga udah berkomitmen, dan nama nya juga udah sayang dan cinta ya... pasti harus tetap dipertahankan, dan ini kan juga untuk kebutuhan ekonomi keluarga	Informan menjawab dengan nada bicara yang stabil namun sambil menggaruk tangan	Informan menjelaskan mengenai alasan mempertahankan hubungan walaupun menjalani pernikahan jarak jauh	Alasan mempertahankan pernikahan jarak jauh (LDM)
4.	Peneliti bertanya terkait siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu untuk berkomunikasi	O: Kalau kita berdua sih sama-sama yaa, jadi misalkan kaya... eee biasanya sih kita kalau ada yang ingin ditanyakan, kalau ada meme yang lucu-lucu saya atau suami kirim untuk jadi topik <i>chat</i> , jadi menurut saya ngga ada yang lebih dulu sih..	Informan menjawab dengan santai	Informan dapat menjelaskan siapa yang terlebih dahulu untuk menghubungi	Yang sering menghubungi terlebih dahulu (Whatsapp)
5.	Peneliti bertanya terkait aplikasi Whatsapp yang dapat menjadi media perantara yang baik ketika sedang berjauhan	W: Menurut mba dan mas apakah Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan? A: Sangat iya.. karena sebenarnya media yang mudah untuk dipahami sekarang ya Whatsapp sih. Apa lagi kan Whatsapp itu lebih memudahkan karena adanya <i>video call</i> dan <i>voice call</i> . O: Bisa. Bisa banget. Karena kalau tanpa itu rasanya sulit ya.. apa lagi eee.. sampai ngga ada media sama sekali itu kaya zaman dulu banget dong say..	Informan satu menjawab dengan santai Informan kedua menjawab dengan santai dan sedikit tersenyum	Kedua Informan dapat menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp dapat membantu mereka untuk berkomunikasi saat berjauhan	Aplikasi Whatsapp menjadi media perantara yang baik ketika sedang berjauhan (Whastapp)

		kaya kirim-kiriman surat, nunggu-nunggu kabar.. eee kalau sekarang tuh bisa langsung gitu.. Bisa secara interaktif apa lagi kalau lagi kangen bisa langsung <i>video call</i> gitu..			
6.	Peneliti bertanya mengenai aplikasi Whatsapp yang dapat membantu informan untuk bisa berbagi cerita suasana hati dan saling memahami satu sama lain	W: Dengan adanya aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi apakah dapat membantu mba dan mas dan pasangan untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain? O: Walaupun tetap saja ya.. eee.. apa ya.. interaksi langsung masih tetap tidak bisa tergantikan.. tapi Whatsapp bisa membantu kami berdua.. Kita bisa jadi lebih ke akomodasi lah dengan adanya Whatsapp. Kita bisa tetap mendapatkan kabar, tetap eee.. terkoneksi satu sama lain, gitu si.. bisa juga menceritakan suasana hati, dan saling memahami satu sama lain. A: Iya seperti yang istri saya bilang Whatsapp dapat membantu buat saling cerita hal-hal dari kegiatan sehari-hari yang kita lakukan ya.. Jadi saya juga bisa memahami keadaan istri mau nya apa dan gimana.	Informan pertama menjawab dengan santai Informan kedua menjawab dengan santai dan <i>to the point</i>	Kedua Informan dapat menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp dapat membantu mereka untuk bisa berbagi cerita keseharian dan tukar kabar mengenai kondisi pasangan saat sedang berjauhan	Aplikasi Whatsapp membantu untuk berbagi cerita dan suasana hati
7.	Peneliti bertanya mengenai pendapat bahwa aplikasi Whatsapp bisa menyelesaikan permasalahan dalam hubungan	W: Menurut mas Arga apakah Whatsapp dapat membantu kalian untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan? A: Iya bisa, tapi ini yang harus telfon atau <i>video call</i> karena kalau di <i>text</i> itu tidak bisa ya karena kan kalau lewat <i>text</i> itu tidak ada intonasi suara nya, ngga bisa dirasain juga emosional-emosional nya kalau kita menyelesaikan masalah.	Informan menjawab dengan santai	Kedua informan dapat menjelaskan bahwa Whatsapp dapat menjadi media perantara untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan kita sedang berjauhan	Whatsapp dapat menjadi media perantara untuk dapat menyelesaikan permasalahan ketika sedang berjauhan (Whatsapp)
8.	Peneliti bertanya terkait Whatspp dapat membangun kepercayaan	W: Menurut apakah mba Ovy Whatsapp sebagai media perantara	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan bahwa Whatsapp	Whatsapp dapat membantu membangun

	dan meneguhkan komitmen selama berjauhan	komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan? O: Iyaa... itu kan Whatsapp hanya media ya yang membantu kita untuk berusaha buat pasangan jadi percaya atau bisa ngejaga komitmen dengan kirim foto atau <i>video call</i> , bisa berbagai lokasi juga biar kita bisa sama-sama tau lagi di mana dan sama siapa, dan lagi ngapain. Tapi itu balik lagi dari diri masing-masing, karena kepercayaan dan komitmen kan dari kemauan pribadi masing-masing mau percaya atau engga, mau jaga komitmen atau engga..		membantu untuk membangun kepercayaan, namun tidak menjelaskan secara detail mengenai Whatsapp dapat meneguhkan komitmen saat berjauhan	kepercayaan dan meneguhkan komitmen (Whatsapp)
9.	Peneliti bertanya terkait berapa lama menggunakan Whatsapp	W: Sudah berapa lama mba Ovy dan mas Arga menggunakan aplikasi Whatsapp? O: Sebenarnya menggunakan aplikasi itu baru intens pada tahun... 2019, 2020. Kami berdua cenderung menggunakan Line, tapi kami beralih menggunakan Whatsapp karena Whatsapp itu lebih enteng, dan fitur-fiturnya yang sekarang udah banyak.. Itu sih.. eee kan saya orangnya ekspresif ya.. saya suka kirim-kirim stiker. Waktu itu di Line udah ada stiker-stiker sedangkan di Whatsapp belum ada, tapi sekarang Whatsapp udah ada jadi saya memilih Whatsapp. Suami saya pun begitu, jadi kita pindah-pindah, tapi lebih ke Whatsapp..	Informan menjawab sedikit terbata-bata	Informan menjelaskan sudah lama menggunakan aplikasi Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan, namun informan tidak menjelaskan sudah berapa lama masing-masing menggunakan aplikasi Whatsapp	Penggunaan Whatsapp (Whatsapp)
10	Peneliti menanyakan kepada informan terkait fitur Whatsapp	W: Ok mba.. Eeee.. Sejauh mana mba dan mas mengetahui fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp? O: Eee.. fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp.. Saya hampir tau semuanya sih.. kaya <i>chat</i> , <i>video call</i> , bisa telfon	Informan pertama menjawab dengan sedikit ada jeda Informan kedua menjawab dengan santai dan <i>to the point</i>	Informan menjelaskan fitur-fitur Whatsapp yang diketahui	Pengertian fitur Whatsapp (Whatsapp)

		<p>juga, <i>voice note</i>, bisa kirim foto, video, terus... eee bisa bintangin pesan-pesan, eee terus.. bisa <i>delete</i> pesannya, atau diedit pesannya, eee... apalagi ya.. oh bisa kirim kontak juga ke orang lain.. itu sih..</p> <p>A: Kalau sejauh mana sih saya tau Whatsapp itu bisa <i>call</i>, <i>video call</i>, berbagi lokasi, emoji, <i>story</i>.</p>			
11.	Peneliti menanyakan kepada informan kebiasaan dalam menggunakan Whatsapp	<p>W: Kebiasaan apa saja yang mba dan mas lakukan dalam menggunakan Whatsapp?</p> <p>A: Kalau menggunakan Whatsapp ngga <i>chat</i> doang ya, tapi lebih ke telfon, karena kan istri dan saya juga sama-sama malas ngetik, jadi yaa lebih ke telfon sama <i>video call</i>.. ya.. paling juga kirim-kirim file kerjaan.</p> <p>O: Kebiasaan.. Kebiasaan yang saya lakukan adalah kalau biasanya <i>chat</i> terlalu panjang biasanya saya pakai <i>voice note</i>.. Saya males ngetik gitu, terus.. biar orangnya paham dengan apa yang saya maksud.. Yang biasa saya lakukan biasanya kirim-kirim stiker, kalau misalnya eee.. sama suami saya kami suka bertukar meme untuk seru-seruan berdua juga.. dan saya juga biasanya menggunakan Whatsapp untuk kirim-kirim file kerjaan juga..</p>	Kedua informan menjawab dengan nada yang stabil dan santai	Informan menjelaskan kebiasaan dalam menggunakan Whatsapp	Kebiasaan menggunakan Whatsapp (Whatsapp)
12.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait Whatsapp aplikasi satu-satunya yang digunakan atau salah satu nya	<p>W: Apakah Whatsapp adalah salah satu atau satu-satunya aplikasi chatting yang mba dan mas gunakan untuk berinteraksi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?</p> <p>O: Hmmm iyaa.. Jadi suami saya ngga punya <i>social network</i> yang lain kaya Instagram gitu-gitu dia ngga punya, jadi kita cuma pakai Whatsapp, terus kalau Whatsapp tiba-tiba <i>down</i> kita pake Line</p>	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan penggunaan aplikasi Whatsapp yang digunakan	Aplikasi <i>chatting</i> yang digunakan informan (Whatsapp)

		untuk <i>backup</i> .. Eeee gitu aja sih			
13.	Peneliti bertanya alasan kepada informan terkait alasan dalam menggunakan aplikasi Whatsapp	W: Apa alasan mba dan mas memilih menggunakan aplikasi Whatsapp? O: Eeee... memilih Whatsapp ya karena itu tadi.. fitur nya lengkap, terus enteng, eee terus apa ya.. eee saya bisa pakai semua fitur-fiturnya, kemudian juga membantu saya untuk berhubungan sangat jauh dengan pasangan, dan fitur nya juga mudah dipahamin, ngga ribet, ngga aneh-aneh juga.	Informan masih menjawab dengan santai	Informan menjelaskan alasan menggunakan Whatsapp	Alasan dalam menggunakan aplikasi Whatsapp (Whatsapp)
14.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi <i>chatting</i> lainnya	W: Apa yang membedakan Whatsapp dengan aplikasi <i>chatting</i> lainnya? O: Perbedaan Whatsapp dengan aplikasi <i>chatting</i> lainnya... Itu menurut saya sih.. karena Whatsapp lebih enteng yaa.. Dibandingkan sama Line, banyak fitur-fitur yang ngga penting nya.. Kalau Whatsapp itu <i>to the point</i> , Whatsapp juga fitur-fiturnya menunjang gitu.. Kalau Line kan ada banyak fitur kaya <i>official account</i> yang kurang dipake ya jadi.. Whatsapp itu nyaman sih..	Informan menjawab dengan dan sesekali menggerakkan tangan nya saat menjelaskan	Informan menjelaskan perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi <i>chat</i> lainnya	Perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi lainnya (Whatsapp)
15.	Peneliti bertanya kepada informan terkait fitur yang sering digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan selama berjaruhan	W: Biasanya fitur-fitur Whatsapp apa saja yang mba dan mas gunakan dalam berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh? A: Fitur <i>chat</i> itu udah pasti ya, terus fitur <i>voice note</i> juga, <i>video call</i> , <i>voice call</i> , stiker, eee kayanya itu aja sih yang biasa kita gunain fiturnya...	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan fitur yang sering digunakan	Fitur yang sering digunakan (Whatsapp)
16.	Peneliti bertanya terkait hambatan selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dan cara mengatasinya	W: Hambatan apa saja selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan? Dan bagaimana cara mba Ovy dan mas Arga mengatasinya? O: Hmm.. hambatannya kadang ke jaringan sih.. karena kan suami juga di	Kedua informan menjawab dengan santai	Informan dapat menjelaskan hambatan dan cara mengatasi saat menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan ketika berjaruhan	Hambatan dalam menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dan cara mengatasinya (Whatsapp)

		<p>sana suka susah sinyal jadi yang paling sering hambatannya ya karena sinyal sih.. dan cara mengatasinya ya paling kita cuma bisa sabar aja hahaha karena kalau <i>chat</i> atau telfon pakai aplikasi lainnya juga sama aja kan ngga kekirim karena sinyal yang buruk. Tapi kalau misalnya sinyal udah ada suami langsung nelfon..</p> <p>A: Ya kadang kan Whatsapp ini suka eror ya, kalau lagi eror kadang sih saya coba chat lewat aplikasi Line yaa.. Atau kalau emang <i>urgent</i> banget biasanya saya telfon seluler.</p>			
17.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait <i>feedback</i> yang diberikan oleh Whatsapp	<p>W: Menurut mba dan mas apakah Whatsapp dapat memberikan <i>feedback</i> yang cepat selama berkomunikasi?</p> <p>A: Ya menurut saya cepet kalau <i>video call</i> atau <i>voice call</i>, kalau untuk <i>chat</i> sedikit ya.. Kalau <i>feedback</i> kan tergantung orangnya ya.. Kalau misalkan kita lagi <i>online</i> yang cepet, tapi kalau misalkan dia sedang <i>offline</i> lama, kalau lagi <i>online</i> pun kadang ada jeda juga untuk balesnya. Tapi beda lagi ya kalau lagi telfonan atau <i>video call</i> ya cepet sih kan kaya ngobrol secara langsung ya</p>	Informan menjawab dengan santai dan nada bicara yang stabil	Informan menjelaskan <i>feedback</i> yang cepat dari aplikasi Whatsapp	<i>Feedback</i> yang cepat dari aplikasi Whatsapp (Media Richness)
18.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait penggunaan <i>emoticon</i> dan stiker saat berkirim pesan kepada pasangan	<p>W : Menurut mba dan mas apakah stiker atau <i>emoticon</i> yang disediakan Whatsapp dapat membantu mba dan mas untuk bisa mengekspresikan atau menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim?</p> <p>A: Eeee kalau dalam hubungan LDM ini kan kita butuh untuk ini ya. Butuh mengekspresikan gitu. Jadi dengan adanya stiker atau emoji yang</p>	Informan menjawab dengan santai dan sedikit terbata-bata	Informan menjelaskan mengenai penggunaan stiker dan <i>emoticon</i> dalam berkirim pesan dengan pasangan	Penggunaan simbol atau stiker dan <i>emoticon</i> (Media Richness)

		disediakan Whatsapp bisa membantu untuk mengekspresikan.. Kalau emoji juga kan membantu <i>chat</i> biar lebih terasa atau nyata.. eee.. kaya contohnya <i>emoticon love</i> yang dikirim kan bisa menunjukkan kasih sayang. Eee kalau kirim <i>emoticon</i> ketawa berarti istri lagi senang			
19.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait penggunaan fitur gambar dan video	W: Jelaskan apakah mba dan mas sering menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar kepada pasangan? Apa tujuannya? O: Eeee kalau mengirim gambar sama video sering yaa.. Ya tujuannya agar sama-sama kegiatan kita, karena kalau lagi jauh gini kan biar ngga timbul kecurigaan ya itu salah satu nya kirim-kirim foto atau video kegiatan, kirim-kirim <i>selfie</i> , gitu sih	Informan menjawab dengan santai dan <i>to the point</i>	Informan menjelaskan mengenai penggunaan fitur kirim gambar dan video kepada pasangan	Variasi bahas atau penggunaan gambar dan video untuk menyampaikan informasi (Media Richness)
20.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai penggunaan Whatsapp yang dapat membantu informan merasa lebih dekat dengan pasangan secara emosional dan fisik	W: Menurut mba dan mas apakah Whatsapp membantu mba dan mas merasa lebih dekat dengan pasangan secara fisik dan emosional selama berjauhan? O: Hmm Whatsapp itu sangat membantu secara emosional, tapi kalau fisik engga ya. Karena apa lagi saya tipikal orang yang memang <i>love language</i> nya <i>physical touch</i> gitu ya, jadi untuk fisik engga. Tapi Whatsapp bisa mempermudah sekali kalau dekat secara emosional.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan penggunaan Whatsapp untuk kedekatan fisik dan emosional	Sumber personal yang berfokus pada kedekatan emosional (Media Richness)
21.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait <i>instant messaging</i>	W: Menurut mba dan mas apakah dengan adanya <i>instant messaging</i> mempermudah kalian berdua untuk bisa dapat berkomunikasi setiap hari? A: Menurut saya mempermudah ya, apa lagi dengan adanya fitur-fitur yang dikasih Whatsapp itu mempermudah banget.	Kedua informan menjawab dengan santai dan <i>to the point</i>	Informan menjelaskan bahwa <i>instant messaging</i> mempermudah	Kemudahan menggunakan <i>instant messaging</i> seperti Whatsapp (Instant Messaging)

		O: Mempermudah.			
22.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara saling mendukung saat menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	W: Bagaimana cara satu sama lain untuk saling mendukung dalam mempertahankan hubungan jarak jauh? A: Kalau saling mendukung yaa.. Pertama sih sama istri tuh.. sering menggunakan kata-kata sih buat nguatin satu sama lain selama lagi jauhannya kaya gini, ya kita juga coba satu sama lain untuk bisa menjaga komitmen dalam hubungan ini juga.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan mengenai cara untuk saling mendukung atau menguatkan satu sama lain dengan memanfaatkan aplikasi Whatsapp	Saling mendukung satu sama lain ketika LDM (Hubungan Interpersonal)
23.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait kejenuhan saat menjalani LDM	W: Dalam menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan selama ini, apakah Anda pernah merasakan jenuh dengan hubungan Anda? Apabila pernah, hal apa yang membuat merasa jenuh? A: Pasti adalah merasa jenuh, karena kan saya dan istri tidak berkontak fisik secara langsung ya, melainkan secara jarak jauh. W: Kalau mba Ovy gimana? O: Ya saya juga ya.. Biasanya kan kemana-mana sama suami sebelumnya, tapi udah lama ini sendiri atau sama anak, jadi merasa jenuh.	Kedua informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan kejenuhan selama menjalani pernikahan jarak jauh	Kejenuhan selama menjalani LDM (Hubungan Interpersonal)
24.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menjaga komitmen selama menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	W: Hmm.. Ok selanjutnya, bagaimana cara Anda dengan pasangan dalam menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh? O: Ya kita biasanya suka menanyakan kabar setiap hari yaa, sering kirim-kirim gambar juga, dan suka mengirim kata-kata menggoda dan pujian sih hehe.. Jadi kalau nggak melakukan seperti itu pasti rasanya hambar ya.. Apa lagi saya bukan tipikal orang yang eee... berada dalam hubungan <i>sexless marriage</i> .. jadi dengan itu kita harus bisa berpikir gimana caranya untuk bisa menjaga	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan cara untuk menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan media Whatsapp	Menjaga komitmen dalam hubungan pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)

		komitmen dengan memanfaatkan media Whatsapp ini.			
25.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menjaga keintiman dan kehangatan selama menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	<p>W: Bagaimana cara Anda menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan pasangan selama berjauhan?</p> <p>O: Ya itu tadi.. jadi kami berusaha untuk eee... menyeimbangkan eee.. hal-hal seperti seksual.. jadi ngga hanya sebatas nanya lagi apa, dan lainnya atau berdebatan tentang rumah tangga saja.. Kita juga sering saling <i>share</i> hal-hal yang satu sama lain sukain, kaya gitu sih..</p>	Informan menjelaskan dengan santai dan sedikit terbata-bata	Informan menjelaskan cara menjaga keintiman dan kehangatan selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan Whatsapp	Menjaga keintiman selama menjalani pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)
26.	Terakhir, peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menunjukkan kasih sayang saat menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	<p>W: Bagaimana cara Anda menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh?</p> <p>A: Biasanya kita sering saling kirim-kirim kata romantis sih.. Terus juga saling kirim kejutan. Eee.. istri saya kan <i>love language</i> nya <i>physical touch</i> ya, jadi saya rajin untuk menghubungi istri lewat <i>video call</i> agar bisa saling bertatap muka dan sedikit mengurangi rasa kangen. Istri juga tau saya <i>love language</i> nya <i>word of affirmation</i> jadi istri sering muji atau suka mengucapkan <i>I love you</i>..</p>	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan cara untuk menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan media Whatsapp	Menunjukkan kasih sayang selama menjalani pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)

Lampiran 11. Open Coding Informan 4

Nama: Indra Yunan & Novielda Rahmadania

Keterangan : W = Wilda, I= Indra, N= Novi

Wawancara dilakukan pada 15 Juni 2023 pukul 12.00 – 12.25 WIB melalui Zoom Meeting

No	Refleksi Diri	Isi Transkrip	Observasi	Keterangan	Kategori/Konsep
1.	Peneliti membuka wawancara dengan meminta izin untuk obrolan direkam. Lalu memperkenalkan diri dan peneliti menanyakan latar belakang informan	<p>W: Hallo siang mba Novi dan mas Indra, sebelumnya perkenalkan nama saya Wilda Diah saya mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya. Terima kasih untuk mba Novi dan mas Indra yang sudah meluangkan waktunya untuk bisa menjadi informan penelitian saya. Langsung aja mba dan mas bisa sebutkan nama, usia, latar belakang suku, latar belakang pendidikan, dan pekerjaan.</p> <p>Bisa mas Indra terlebih dulu, lalu mba Novi.</p> <p>I: Ok terima kasih. Perkenalkan saya Indra Yunan, usia saya 32 tahun, saya dari suku Jawa, latar belakang pendidikan saya S1, dan saat ini saya bekerja sebagai <i>food consultant</i>.</p> <p>N: Novielda Rahmadania, usia saya 31 tahun, latar belakang suku saya Jawa, latar belakang pendidikan S1, dan saya adalah ibu rumah tangga yang membuka bisnis makanan.</p> <p>W: Mba Novi dan mas Indra ini sudah menjalani pernikahan berapa lama? Dan sudah punya anak atau belum mba, mas?</p> <p>N: Saya dan suami sudah menikah</p>	Kedua informan menjawab dengan santai	<p>Penjelasan mengenai latar belakang informan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama - Usia - Suku - Pendidikan - Pekerjaan - Usia Hubungan - LDM - Anak 	Identitas informan (Perkenalan)

		<p>selama 5 tahun, dan dikaruniai anak dua.</p> <p>W: Ok. Kalau untuk menjalani pernikahan jarak jauhnya sudah berapa lama?</p> <p>N: Sudah 3 tahun 5 bulan kalau ngga salah. Iya kan ya pah sudah 3 tahunan?</p> <p>I: Iya sudah 3 tahunan</p>			
2.	<p>Penelitian kemudian bertanya mengenai alasan informan menjalani pernikahan jarak jauh</p>	<p>W: Baik. Untuk pertanyaan pertama, apa alasan mba Novi dan mas Indra ini menjalani pernikahan jarak jauh?</p> <p>N: Karena tuntutan kerja yang membuat hubungan jarak jauh dengan pasangan selama beberapa waktu dan tadi nya mau ikut suami cuma kan suami belum tau juga ya kontraknya diperpanjang atau tidak, dan belum ada tempat tinggal juga, mungkin kalau nantinya diperpanjang ya saya ikut suami, tapi kalau untuk sekarang saya di sini sama anak-anak, jadi saya bertugas untuk jagain rumah sama anak-anak. Saya juga kan di sini ada bisnis.</p>	<p>Informan menjawab dengan santai</p>	<p>Informan menjelaskan mengenai alasan menjalani pernikahan jarak jauh</p>	<p>Alasan menjalani pernikahan jarak jauh</p> <p>(LDM)</p>
3.	<p>Peneliti bertanya terkait apa alasan informan untuk mempertahankan hubungan saat berjauhan.</p>	<p>W: Lalu apa yang menyebabkan mas Indra dan istri untuk tetap mempertahankan hubungan?</p> <p>I: Karena ya pernikahan itu bukan main-main ya di mana ijab qobul berarti artinya kita sudah terikat janji dengan pasangan kita. Ya rasa kangen pasti ada cuma mau gimana lagi kan yang penting istri mah bawa pulang uang hahaha. Lagi pula kan yang menemani dari bawah istri masa gara-gara hubungan jarak jauh malah bikin pernikahan kandas kan ga lucu juga ya mba..</p> <p>N: Kalau saya sendiri sih karena kepercayaan satu sama lain yang bikin kita ngga keberatan untuk jarak jauh</p>	<p>Kedua informan menjawab dengan santai</p>	<p>Informan menjelaskan mengenai alasan mempertahankan hubungan walaupun menjalani pernikahan jarak jauh</p>	<p>Alasan mempertahankan pernikahan jarak jauh</p> <p>(LDM)</p>

		sekalipun, selama pergi untuk bekerja saya tidak memperlakukan itu, kan untuk kebutuhan anak dan rumah.			
4.	Peneliti bertanya terkait siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu untuk berkomunikasi	W: Baik. Untuk mba Novi dan mas selama menjalani pernikahan jarak jauh siapa yang lebih dulu memulai untuk berkomunikasi? N: Kalau untuk komunikasi sih lebih sering saya yang mulai duluan untuk <i>chat</i> ke suami saya, seperti bertanya sudah makan atau belum..	Informan menjawab dengan santai dan nada stabil	Informan dapat menjelaskan siapa yang terlebih dahulu untuk menghubungi	Yang sering menghubungi terlebih dahulu (Whatsapp)
5.	Peneliti bertanya terkait aplikasi Whatsapp yang dapat menjadi media perantara yang baik ketika sedang berjauhan	W: Ok. Menurut mba dan mas apakah Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan? I: Ya pasti baik sekali lah membantu sebagai perantara kita buat ngasi kabar. N: Menurut saya baik, karna di zaman sekarang komunikasi sudah sangat dipermudah dengan adanya aplikasi kaya Whatsapp yang bisa saling kirim pesan maupun telfon dan <i>video call</i> walaupun kita lagi jauh.	Kedua informan menjawab dengan nada stabil dan santai	Kedua Informan dapat menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp dapat membantu mereka untuk berkomunikasi saat berjauhan	Aplikasi Whatsapp menjadi media perantara yang baik ketika sedang berjauhan (Whastapp)
6.	Peneliti bertanya mengenai aplikasi Whatsapp yang dapat membantu informan untuk bisa berbagi cerita suasana hati dan saling memahami satu sama lain	W: Dengan adanya aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi apakah dapat membantu mba dan mas untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain? N: Cukup membantu menurut saya, karna dengan begitu suami saya dan saya bisa tau suasana hati satu sama lain seperti apa dengan saya cerita padanya melalui Whatsapp. I: Ini tu semacam <i>deep talk</i> ya, ya pasti lah membantu apa lagi kalo lagi ada masalah atau berantem kan wajar ya, pastikan namanya hubungan jarak jauh aktivitas menjalanu hari-hari nya beda	Kedua informan menjawab dengan santai	Kedua Informan dapat menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp dapat membantu mereka untuk bisa berbagi cerita keseharian dan tukar kabar mengenai kondisi pasangan saat sedang berjauhan	Aplikasi Whatsapp membantu untuk berbagi cerita dan suasana hati

		jadi kita bisa saling <i>sharing</i> .			
7.	Peneliti bertanya mengenai pendapat bahwa aplikasi Whatsapp bisa menyelesaikan permasalahan dalam hubungan	W: Menurut mas dan mba apakah Whatsapp dapat membantu kalian untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan? I: Membantu, karna gimana pun juga kan WA ini perantara kita ya.. jadi kalau ada masalah bisa diobrolin lewat telfon. Cuma kalau lewat <i>chat</i> itu kurang membantu, karna dengan ketikan di Whatsapp jika sedang emosi dibaca bisa salah pembacaan nada atau kesalah pahaman. Tapi secara keseluruhan cukup bantu untuk bisa menjadi media perantara buat menyelesaikan permasalahan.	Informan menjawab dengan santai	Kedua informan dapat menjelaskan bahwa Whatsapp dapat menjadi media perantara untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan kita sedang berjauhan	Whatsapp dapat menjadi media perantara untuk dapat menyelesaikan permasalahan ketika sedang berjauhan (Whatsapp)
8.	Peneliti bertanya terkait Whatspp dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen selama berjauhan	W: Menurut mba atau mas apakah Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan? N: Kalau sebagai media perantara ya pasti bisa kepercayaan terbentuk, kan kita saling ngasi kabar kan jadi biar ngga ada saling mencurigai, dan saling di dukung dengan kepercayaan dalam diri sendiri tiap orang nya juga ya.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan bahwa Whatsapp membantu untuk membangun kepercayaan, namun tidak menjelaskan secara detail mengenai Whatsapp dapat meneguhkan komitmen saat berjauhan	Whatsapp dapat membantu membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen (Whatsapp)
9.	Peneliti bertanya terkait berapa lama menggunakan Whatsapp	W: Ok. Mba Novi dan mas Indra ini sudah berapa lama sih menggunakan aplikasi Whatsapp? N: 6 tahun lebih kayanya ya..	Informan menjawab sambil berpikir untuk mengingat-ingat	Informan menjelaskan sudah lama menggunakan aplikasi Whatsapp	Penggunaan Whatsapp (Whatsapp)
10.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait fitur Whatsapp	W: Ok baik. Sejauh mana mba dan mas mengetahui fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp? N: Yang saya pahami dari fitur whatsapp sendiri itu selain kirim pesan saya bisa telfon ataupun <i>video call</i> dengan keluarga ataupun kerabat saya dengan jarak jauh sekalipun, terus ada juga fitur <i>story</i> ya, terus sekarang juga	Kedua informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan fitur-fitur Whatsapp yang diketahui	Pengetahuan fitur Whatsapp (Whatsapp)

		ada stiker, bisa hapus pesan juga. I: saya tau si sepertinya nyaris semua atau bahkan semuanya ya, <i>video call</i> , <i>free call</i> , fitur <i>story</i> juga kan, terus ada beberapa <i>setting</i> yang buat <i>hide</i> orang hahaha, bisa kirim stiker juga ya mba.			
11.	Peneliti menanyakan kepada informan kebiasaan dalam menggunakan Whatsapp	W: Kebiasaan apa saja yang mas atau mba lakukan dalam menggunakan Whatsapp? N: Untuk kebiasaan menggunakan whatsapp itu sendiri, selain baca pesan-pesan dari grup maupun personal, saya biasa membuat <i>story</i> di Whatsapp sekaligus mempromosikan jualan sampingan saya di sela waktu menjadi ibu rumah tangga. I: Ya kalau saya untuk chat istri, keluarga, kerjaan, terus telfon juga sama <i>video call</i> , itu aja sih..	Kedua informan menjawab dengan nada yang stabil dan santai	Informan menjelaskan kebiasaan dalam menggunakan Whatsapp	Kebiasaan menggunakan Whatsapp (Whatsapp)
12.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait Whatsapp aplikasi satu-satu nya yang digunakan atau salah satu nya	W: Apakah Whatsapp adalah salah satu atau satu-satunya aplikasi <i>chatting</i> yang mas atau mba gunakan untuk berinteraksi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh? N: Ya, untuk saya pribadi dan suami kebetulan lebih memanfaatkan dan lebih sering berinteraksi lewat Whatsapp jika sedang jarak jauh, menurut saya lebih mudah digunakan daripada saya harus mengenal aplikasi lainnya lagi dan mempersempit ruang penyimpanan di <i>handphone</i> saya. Tapi paling beralih ke Instagram kalau lagi <i>down</i> aja.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan penggunaan aplikasi Whatsapp yang digunakan	Aplikasi <i>chatting</i> yang digunakan informan (Whatsapp)
13.	Peneliti bertanya alasan kepada informan terkait alasan dalam menggunakan aplikasi Whatsapp	W: Apa alasan menggunakan Whatsapp? N: Karena suami kan emang sering pakai Whatsapp ya jadi saya juga, keluarga kan juga pake Whatsapp, bisnis juga di Whatsapp, terus fiturnya	Informan masih menjawab dengan santai	Informan menjelaskan alasan menggunakan Whatsapp	Alasan dalam menggunakan aplikasi Whatsapp (Whatsapp)

		juga lengkap dan juga aplikasinya enteng ngga banyak memakan ruang penyimpanan di <i>handphone</i> juga, ya terus Whatsapp aplikasinya gampang digunain.			
14.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi <i>chatting</i> lainnya	W: Apa bedanya dengan aplikasi lain? N: Bedanya di ya fitur ya terus penyimpanannya itu yang kecil.	Informan menjawab dengan santai dan <i>to the point</i>	Informan menjelaskan perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi <i>chat</i> lainnya	Perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi lainnya (Whatsapp)
15.	Peneliti bertanya kepada informan terkait fitur yang sering digunakan untuk berkomunikasi dengan pasangan selama berjouran	W: Biasanya fitur-fitur Whatsapp apa saja yang mas atau mba gunakan dalam berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh? I: pastinya fitur <i>chat</i> ya, <i>video call</i> juga buat liat anak, telpon biasa juga kalo pengen ngobrol berdua sama istri gitu.	Informan menjawab dengan santai dan <i>to the point</i>	Informan menjelaskan fitur yang sering digunakan	Fitur yang sering digunakan (Whatsapp)
16.	Peneliti bertanya terkait hambatan selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dan cara mengatasinya	W: Hambatan apa saja selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan? Dan bagaimana cara kalian mengatasinya? I: Hambatannya hmmm.. apa ya mungkin kaya dulu-dulu tu kalo WA <i>down</i> bikin susah berkabar aja si apa lagi kalo misalkan keadaan genting. Ya paling kalau solusinya eee.. biasanya saya <i>chat</i> lewat DM Instagram dulu sampai WA bener lagi, atau biasanya ditunggu sampai aplikasinya untuk digunakan kembali.	Informan menjawab dengan santai	Informan dapat menjelaskan hambatan dan cara mengatasi saat menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan ketika berjouran	Hambatan dalam menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dan cara mengatasinya (Whatsapp)
17.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait <i>feedback</i> yang diberikan oleh Whatsapp	W: Menurut mas dan mba apakah Whatsapp dapat memberikan <i>feedback</i> yang cepat selama berkomunikasi? I: Menurut saya iya, apa lagi kalau <i>video call</i> atau telfon kan bisa langsung saut-sautan ya, kalau untuk chat ya engga karena ada jeda kan.	Informan menjawab dengan santai dan <i>to the point</i>	Informan menjelaskan <i>feedback</i> yang cepat dari aplikasi Whatsapp	<i>Feedback</i> yang cepat dari aplikasi Whatsapp (Media Richness)
18.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait penggunaan <i>emoticon</i> dan stiker saat berjouran	W: Menurut mba atau mas apakah stiker atau <i>emoticon</i> yang disediakan Whatsapp dapat membantu mba atau	Kedua informan menjawab dengan santai dan tertawa	Informan menjelaskan mengenai penggunaan stiker dan <i>emoticon</i>	Penggunaan simbol atau stiker dan <i>emoticon</i>

	pesan kepada pasangan	mas untuk bisa mengekspresikan/menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim? I: Emoji cukup menunjang ya buat mengekspresikan perasaan, ya kan kadang kurang emot <i>kiss</i> atau <i>love</i> aja saya di sangka jutek, dan menggunakan emot itu kan bisa menyampaikan <i>mood</i> juga.		dalam berkirim pesan dengan pasangan	<i>(Media Richness)</i>
19.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait penggunaan fitur gambar dan video	W: Ok, selanjutnya.. Apakah mas Indra dan mba Novi ini sering menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar kepada pasangan? Apa tujuannya? I: Kalau video jarang, tapi kalo foto cukup sering ya buat ngasi tau aja ni lagi di tempat <i>project</i> atau lagi makan, tapi biasanya abis foto ya <i>video call</i> biar ngerasa pasangan tetep ada di sekitar kita.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan mengenai penggunaan fitur kirim gambar dan video kepada pasangan	Variasi bahas atau penggunaan gambar dan video untuk menyampaikan informasi <i>(Media Richness)</i>
20.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai penggunaan Whatsapp yang dapat membantu informan merasa lebih dekat dengan pasangan secara emosional dan fisik	W: Menurut mba atau mas apakah Whatsapp membantu Anda merasa lebih dekat dengan pasangan secara fisik dan emosional selama berjauhan? N: Kalau untuk fisik sih menurut saya hanya sedikit ya, kan dengan melakukan <i>video call</i> juga bisa tatapan jadi untuk itu saya merasa dekat secara fisik sedikit, tidak sepenuhnya, tapi untuk emosional lumayan membantu menyampaikan apa yang saya dan suami rasakan tiap hari nya.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan penggunaan Whatsapp untuk kedekatan fisik dan emosional	Sumber personal yang berfokus pada kedekatan emosional <i>(Media Richness)</i>
21.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait <i>instant messaging</i>	W: Menurut mas Indra atau mba Novi apakah dengan adanya <i>instant messaging</i> mempermudah Anda dan pasangan untuk bisa dapat berkomunikasi setiap hari?	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan bahwa <i>instant messaging</i> mempermudah	Kemudahan menggunakan <i>instant messaging</i> seperti Whatsapp

		N: Pastinya memudahkan sekali apa lagi dengan fitur-fiturnya ya makin banyak dan gampang aja digunainnya buat berinteraksi selama jauhannya kaya gini.			<i>(Instant Messaging)</i>
22.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara saling mendukung saat menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	W: Pertanyaan selanjutnya, bagaimana cara satu sama lain untuk saling mendukung dalam mempertahankan hubungan jarak jauh? N: Kalau saya sih biasanya suka bicarain apa aja yang saya risaukan sih jadi suami saya juga kadang suka bilang buat sabar, kadang juga suami saya atau saya yang saling menguatkan satu sama lain dengan kirim-kirim kata penguat, ini kan juga jarak cuma sementara. Selain itu juga saya dan suami kan ngga pernah putus kabar. Ya saya juga ngerti suami di sana kerja demi keluarga jadi saya sabar aja nunggu suami pulang. Whatsapp kan juga bisa <i>video call</i> ya jadi suka <i>video call</i> biar ngerasa pasangan ada di dekat saya juga.	Informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan mengenai cara untuk saling mendukung atau menguatkan satu sama lain dengan memanfaatkan aplikasi Whatsapp	Saling mendukung satu sama lain ketika LDM (Hubungan Interpersonal)
23.	Peneliti menanyakan kepada informan terkait kejenuhan saat menjalani LDM	W: Dalam menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan selama ini, apakah mba atau mas pernah merasakan jenuh dengan hubungan kalian? Apabila pernah, hal apa yang membuat merasa jenuh? Bisa mas Indra yang menjawab dulu. I: Jenuh pasti ada si, ya paling kaya tiap hari ngabarannya itu itu aja. Cuma ya jangan di ambil pusing lah kalo jenuh mah, kan bisa di atasi dengan ngobrol atau bercanda sama istri ya walaupun dari jauh gitu ya. N: Perasaan jenuh menurut saya sendiri itu jelas ada, saya jenuh karena harus berada jauh dari suami, tidak bisa kontak fisik seperti peluk dia ataupun	Kedua informan menjawab dengan santai	Informan menjelaskan kejenuhan selama menjalani pernikahan jarak jauh	Kejenuhan selama menjalani LDM (Hubungan Interpersonal)

		menatap matanya secara langsung dan mengobrol dengannya di tempat dan waktu yang sama.			
24.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menjaga komitmen selama menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	<p>W: Bagaimana cara mba atau mas dengan pasangan dalam menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh? Seperti menanyakan kabar setiap hari, memberi foto atau kata-kata menggoda?</p> <p>N: Untuk perihal itu, kita berdua biasa mengirim lelucon dan terlebih selalu berkabar satu sama lain, juga suami sering menggoda saya sih hahaha.. Kita juga berusaha buat ngejaga keutuhan rumah tangga, kalau kita saling ngga peduli apa lagi pas jauh kaya gini kan nanti malah makin renggang ya mba, jadi sebisa mungkin saya dan suami berusaha untuk seolah-olah kita ini dekat satu sama lain dengan memanfaatkan fitur Whatsapp seperti <i>video call</i>.</p>	Informan menjawab dengan santai dan sedikit tertawa	Informan menjelaskan cara untuk menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan media Whatsapp	Menjaga komitmen dalam hubungan pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)
25.	Peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menjaga keintiman dan kehangatan selama menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	<p>W: Selanjutnya, bagaimana cara mba Novi atau mas Indra menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan pasangan selama berjauhan?</p> <p>I: Ya kalo lagi telpon atau <i>video call</i> berdua goda-godain aja si hahaha ya namanya suami istri kan ya pasti ada lah cara-cara tersendiri biar kita tetep jaga keintiman.</p>	Informan menjelaskan dengan santai dan tertawa	Informan menjelaskan cara menjaga keintiman dan kehangatan selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan Whatsapp	Menjaga keintiman selama menjalani pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)
26.	Terakhir, peneliti menanyakan kepada informan mengenai cara menunjukkan kasih sayang saat menjalani LDM dengan memanfaatkan media Whatsapp	<p>W: Hahaha baik, ini pertanyaan terakhir, bagaimana cara mba atau mas menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh?</p> <p>N: Cara untuk menunjukkannya bila sedang jarak jauh dengan mengirim makanan ke suami melalui aplikasi <i>online</i> ataupun suami yang memberikan</p>	Informan menjawab dengan santai dan sedikit bercanda	Informan menjelaskan cara untuk menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh dengan memanfaatkan media Whatsapp	Menunjukkan kasih sayang selama menjalani pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)

		saya dan anak-anak hadiah melalui <i>online shop</i> atau kalau saya lagi ngga masak di rumah suami suka kirim makanan. Kita juga menunjukkan kasih sayang biasanya dengan saling manja, saling ngasi perhatian juga, ya jangan mau kalah lah sama yang pacaran hahaha. Kan kita udah nikah ya jadi harusnya lebih mesra dari pada yang pacaran, demi keutuhan rumah tangga.			
--	--	--	--	--	--

Lampiran 12. Axial Coding

No	Kategori	Indikator	Temuan	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4
				Adjie & Vira	Amam & Dwi	Agra & Ovy	Indra & Novi
1.	Profil dan Latar Belakang Informan (Perkenalan)	Informasi pribadi informan Nama : Usia : Latar Belakang Suku : Latar Belakang Pendidikan: Pekerjaan: Usia Hubungan: Lamanya menjalani LDM: Anak:	Penjelasan mengenai profil diri dari keempat informan	Nama: Adjie Prasetyo dan Vira Minanda Usia: 29 tahun Suku: Jawa dan Minang Pendidikan S1 Pekerjaan: Programmar dan IT bisnis analis Usia hubungan: 2 tahun Menjalani LDM sudah 14 bulan Tidak memiliki anak	Nama: Hamam Abdul Rahman dan Dwi Aulia Usia: 30 tahun dan 26 tahun Suku: Jawa dan Betawi Pendidikan: S1 Pekerjaan: PNS dan karyawan swasta di agensi travel Usia hubungan: 3 tahun Menjalani LDM 1 tahun 5 bulan Memiliki 1 anak	Nama: Agra dan Ovy Usia: 30 tahun Suku: Jawa-Melayu dan Jawa-Sunda-Sumatera Pendidikan: S1 dan S2 Pekerjaan: Konsultan PR dan manager Usia hubungan: 6 tahun Menjalani LDM sudah 2 tahun Memiliki 2 anak	Nama: Indra Yunan dan Novielda Rahmadania Usia: 32 tahun dan 31 tahun Suku: Jawa Pendidikan: S1 Pekerjaan: <i>Food consultant</i> dan IRT Usia hubungan: 5 tahun Menjalani LDM sudah 3 tahun 5 bulan Memiliki 2 anak
2.	Alasan menjalani pernikahan jarak jauh	Sebutkan apa alasan Anda dan pasangan menjalani pernikahan jarak jauh?	Penjelasan dari keempat informan terkait alasan menjalani pernikahan	Alasan LDM ya karena adanya pekerjaan yang membuat saya harus	Alasan kita menjalani pernikahan jarak jauh karena suatu	Alasan kami berdua menjalani pernikahan jarak jauh karena	Karena tuntutan kerja yang membuat hubungan jarak

	(LDM)		jarak jauh. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda	ke Bali dan terpaksa menjalani LDM. Karena di Bali saya ada <i>project</i> dengan perusahaan di sana, jadi mau nggak mau saya ambil pekerjaan tersebut untuk menambah perekonomian keluarga juga sih. Dan istri tidak bisa meninggalkan pekerjaan.	pekerjaan yang mengharuskan kami menjalani LDM. Tadinya saya mau ajak istri tapi karena istri belum bisa meninggalkan pekerjaannya jadi mau tidak mau ya kita LDM.	adanya tuntutan pekerjaan sih, buat perekonomian keluarga juga.	jauh dengan pasangan selama beberapa waktu dan tadi nya mau ikut suami cuma kan suami belum tau juga ya kontraknya diperpanjang atau tidak, dan belum ada tempat tinggal juga, mungkin kalau nantinya diperpanjang ya saya ikut suami, tapi kalau untuk sekarang saya di sini sama anak-anak, jadi saya bertugas untuk jagain rumah sama anak-anak. Saya juga kan di sini ada bisnis.
3.	Alasan mempertahankan pernikahan jarak jauh (LDM)	Jelaskan apa yang menyebabkan Anda dan pasangan untuk tetap mempertahankan pernikahan jarak jauh?	Penjelasan dari keempat informan terkait alasan mempertahankan pernikahan. Informan 1,3, dan 4 menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda	Namanya sudah menikah dan komitmen jadi harus dipertahankan. Ini juga kan ngga lama cuma sementara aja jadi bisa balik lagi bareng-bareng nantinya. Ya kalau dari saya sendiri sih yang pertama karena saya sudah berkomitmen juga untuk menjalani hubungan ini dan	Kami mendiskusikan bahwa mau jauh nantinya harus bisa tetap komitmen, karena kan kita sudah menikah dan untuk memutuskan hidup bersama ya dan karena ada anak juga, jadi eee jalanin dulu saja.	Eeee..Untuk mempertahankan kan karena dalam pernikahan kan itu udah sakral ya.. Jadi kita berdua juga udah berkomitmen, dan nama nya juga udah sayang dan cintasama istri dan anak... Pasti harus tetap dipertahankan, dan ini kan juga untuk kebutuhan	Karena ya pernikahan itu bukan main-main ya di mana ijab qobul berarti artinya kita sudah terikat janji dengan pasangan kita. Kalau saya sendiri sih karena kepercayaan satu sama lain yang bikin kita ngga keberatan untuk

				saling percaya. Terus kita juga sering ngirim kabar secara rutin. Jadi gitu, meskipun jarak jauh yang penting kita masih bisa tau sih keseharian masing-masing itu gimana, gitu aja sih		ekonomi keluarga.	jarak jauh sekalipun, selama pergi untuk bekerja saya tidak mempermasalahkannya itu, kan untuk kebutuhan anak dan rumah.
4.	Yang sering menghubungi terlebih dahulu (Whatsapp)	Selama menjalani pernikahan jarak jauh siapa yang lebih memulai komunikasi terlebih dahulu?	Penjelasan dari keempat informan terkait yang sering menghubungi terlebih dahulu. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda	Biasanya itu saya sih yang mulai komunikasi terlebih dahulu, kaya misalkan ee.. bangun pagi saya chat atau telfon untuk tanya kabarnya, untuk tanya sarapan apa, eee atau tanya kegiatan pagi harinya dimulai dari ngapain gitu.	Ya gantian, jadi kalau saya lama ngga ngehubungin atau mungkin seharian saya sibuk dan ngga sempat kasih kabar ke istri, biasanya istri yang hubungin duluan sih.	Kalau kita berdua sih sama-sama yaa, jadi misalkan kaya... eee biasanya sih kita kalau ada yang ingin ditanyakan, kalau ada meme yang lucu-lucu saya atau suami kirim untuk jadi topik <i>chat</i> , jadi menurut saya ngga ada yang lebih dulu sih..	Kalau untuk komunikasi sih lebih sering saya yang mulai duluan untuk chat ke suami saya, seperti bertanya sudah makan atau belum.
5.	Aplikasi Whatsapp menjadi media perantara yang baik ketika sedang berjauhan (Whastapp)	Menurut Anda apakah Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara yang baik untuk dapat berkomunikasi ketika sedang berjauhan?	Penjelasan dari keempat informan terkait Whatsapp menjadi media perantara ketika sedang berjauhan. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda	Eee menurut saya sangat-sangat membantu, apalagi kan sekarang teknologi udah maju, jadi kita bisa tau kabar pasangan kita secara <i>real time</i> , tau <i>location</i> pasangan kita di mana, kita bisa kirim foto atau video secara <i>real time</i> kepada pasangan, jadi saya ngga <i>worry</i> sama	Ok untuk itu menurut saya Whatsapp sangat efektif untuk kita berkomunikasi dengan siapapun itu ya. eee terutama pasangan. Selain itu eee Whatsapp ini memiliki kelebihan, jadi menurut saya Whatsapp itu media yang efektif untuk komunikasi, mau buat yang jaraknya	Sangat iya.. karena sebenarnya media yang mudah untuk dipahami sekarang ya Whatsapp sih. Apa lagi kan Whatsapp itu lebih memudahkan karena adanya <i>video call</i> dan <i>voice call</i> . Bisa. Bisa banget. Karena kalau tanpa itu rasanya	Ya pasti baik sekali lah membantu sebagai perantara kita buat ngasi kabar. Menurut saya baik, karna di zaman sekarang komunikasi sudah sangat dipermudah dengan adanya aplikasi kaya Whatsapp yang bisa saling kirim pesan maupun

				<p>pasangan. Jadi menurut saya sangat membantu untuk yang menjalani LDM.</p> <p>Ya kalau menurut saya sendiri sih ini sangat membantu yaa, karena mudah juga digunakannya, terus hmm.. kuota internet juga ngga terlalu harus menggunakan jaringan yang stabil banget, jadi kita yang menjalani LDM kan kadang suka terhalang sinyal gitu kan, jadi Whatsapp ini sangat membantu sih karena hal itu tadi.</p>	<p>jauh atau dekat gitu lho.. Dari aplikasi chat lainnya salah satu yang baik itu ya Whatsapp, gitu..</p> <p>Eeee... Menurut saya sih iya ya, karena dengan Whatsapp ini kan saya dan pasangan bisa terhubung kan walaupun saya dan pasangan jaraknya jauh tapi kita masih tetap terkoneksi satu sama lain. Apa lagi kan Whatsapp banyak fitur nya. Jadi kalau mau ketemu tapi belum ada waktu bisa telfon atau <i>video call</i>, bisa juga kan kirim pesan suara.</p>	<p>sulit ya.. apa lagi eee.. sampai ngga ada media sama sekali itu kaya zaman dulu banget dong say.. kaya kirim-kiriman surat, nunggu-nunggu kabar.. eee kalau sekarang tuh bisa langsung gitu.. Bisa secara interaktif apa lagi kalau lagi kangen bisa langsung <i>video call</i> gitu..</p>	<p>telfon dan <i>video call</i> walaupun kita lagi jauh.</p>
6.	Aplikasi Whatsapp membantu untuk berbagi cerita dan suasana hati	Dengan adanya aplikasi Whatsapp sebagai media interaksi apakah dapat membantu Anda dan pasangan untuk berbagi cerita mengenai suasana hati, mengekspresikan pikiran, dan saling memahami satu sama lain?	Penjelasan dari keempat informan menjelaskan Whatsapp dapat sebagai media berbagai cerita dan suasana hati. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda	<p>Iya sih.. Karena kan Whatsapp ini bisa panggilan video dan telfon yaa, jadi bisa kita gunain, kita manfaatin untuk cerita, tukar kabar, dan bisa jugatau kondisi pasangan kita kaya gimana. Jadi Whatsapp bisa membantu sih untuk <i>mengcover</i> untuk hubungan kita yang sekarang.</p>	<p>Oiya untuk saya bisa mengekspresikan ya, eee apalagi di Whatsapp udah banyak fitur, bisa kirim stiker, hmm apa yaa namanya eee.. bisa membuat stiker sendiri dari <i>handphone</i> kita, jadi kita bisa.. eee.. kita bisa mengekspresikan itu. Selain stiker kan Whatsapp</p>	<p>Walaupun tetap saja ya.. eee.. apa ya.. interaksi langsung masih tetap tidak bisa tergantikan.. tapi Whatsapp bisa membantu kami berdua.. Kita bisa jadi lebih ke akomodasi lah dengan adanya Whatsapp. Kita bisa tetap mendapatkan</p>	<p>Cukup membantu menurut saya, karna dengan begitu suami saya dan saya bisa tau suasana hati satu sama lain seperti apa dengan saya cerita padanya melalui Whatsapp.</p> <p>Ini tu semacam <i>deep talk</i> ya, ya pasti lah membantu apa lagi</p>

				<p>Iya benar sih, Whatsapp sangat membantu. Jadi setiap malam abis pulang kerja bisa cerita-cerita sambil <i>video call</i> atau <i>free call</i>, kaya nanya gimana kegiatan hari ini, terus ada kendala ngga dalam pekerjaan, terus gimana keadaan rumah, jadi yaa.. Bisa tau sih keseharian istri pas lagi jauh kaya gini.</p>	<p>mempunyai fitur-fitur lainnya kan yang bisa dimanfaatin buat bisa saling tukar cerita kalau lagi sedih atau lagi banyak pikiran di kerjaan. Kalau itu kan udah pasti yaa.. Ya bener apa yang istri saya bilang, karena dengan adanya fitur Whatsapp ini kita bisa manfaatin buat saling curhat tentang kerjaan atau tentang rumah, bisa tau juga seharian ngapain aja, makan apa aja, dan hal-hal yang emang bisa diobrolin.</p>	<p>kabar, tetap eee.. terkoneksi satu sama lain, gitu si.. bisa juga menceritakan suasana hati, dan saling memahami satu sama lain.</p> <p>Iya seperti yang istri saya bilang Whatsapp dapat membantu buat saling cerita hal-hal dari kegiatan seharian yang kita lakukan ya.. jadi saya juga bisa memahami keadaan istri mau nya apa dan gimana.</p>	<p>kalo lagi ada masalah atau berantem kan wajar ya, pastikan namanya hubungan jarak jauh aktivitas menjalanu hari-hari nya beda jadi kita bisa saling <i>sharing</i>.</p>
7.	<p>Whatsapp dapat menjadi media perantara untuk dapat menyelesaikan permasalahan ketika sedang berjauhan</p> <p>(Whatsapp)</p>	<p>Menurut Anda apakah Whatsapp dapat membantu kalian untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan?</p>	<p>Penjelasan dari keempat informan mengenai Whatsapp sebagai media perantara untuk dapat menyelesaikan permasalahan dalam hubungan ketika berjauhan. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda</p>	<p>Ya kalau menurut saya sangat membantu sekali sih karena kan, Whatsapp bisa lakuin panggilan telfon sama video secara <i>real time</i> gitu ya. Jadi kalau misalkan lagi ada masalah dalam hubungan bisa langsung kita diskusiin lewat telfon atau <i>video call</i> biar cepet clear juga, biar kita ngga makin</p>	<p>Sangat membantu sih.. karena kaya apa ya hm.. Lagi-lagi Whatsapp kan emang fiturnya ngeborong semua aplikasi yaa jadi bisa banget dengan mudah untuk dapat berkomunikasi. Kalau saya lagi marah dan lagi malas telfon, biasanya mas Amam kirim pesan suara yang bisa saya dengar nanti ketika</p>	<p>Iya bisa, tapi ini yang harus telfon atau <i>video call</i> karena kalau di <i>text</i> itu tidak bisa ya karena kan kalau lewat <i>text</i> itu tidak ada intonasi suara nya, ngga bisa dirasain juga emosional-emosional nya kalau kita menyelesaikan masalah.</p>	<p>Membantu, karna gimana pun juga kan WA ini perantara kita ya.. jadi kalau ada masalah bisa diobrolin lewat telfon. Cuma kalau lewat <i>chat</i> itu kurang membantu, karna dengan ketikan di Whatsapp jika sedang emosi dibaca bisa salah pembacaan nada atau kesalah</p>

				berlarut marahnya, kita juga kan lagi jauh ya, jadi kalau dibiarin dan ngga manfaatin media yang udah ada takut aja sih kedepannya jadi masalah yang besar.	perasaan marahnya udah reda, atau bisa juga kirim <i>chat</i> , <i>video call</i> atau telfon.		pahaman. Tapi secara keseluruhan cukup bantu untuk bisa menjadi media perantara buat menyelesaikan permasalahan.
8.	Whatsapp dapat membantu membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen (Whatsapp)	Menurut Anda apakah Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen dalam hubungan?	Penjelasan dari keempat informan mengenai Whatsapp dapat membangun kepercayaan. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda. Peneliti menemukan bahwa fitur yang sering digunakan untuk membangun kepercayaan dan meneguhkan komitmen adalah <i>video call</i> . Hal ini bisa dilihat dari jawaban informan 1 dan 3	Eee ya bener, menurut saya emang itu yaa membantu, jadi bisa tau pasangan di mana, eee lokasinya di mana, sama siapa, apalagi di Whatsapp ada fitur <i>video call</i> jadi saya bisa tau. Jadi lebih percaya, dan tidak ada kecurigaan sih, dan bisa meneguhkan komitmen juga menurut saya.	Iya kan Whatsapp ada fitur yang bisa kirim gambar atau video ya, dan juga ada fitur yang bisa <i>share live location</i> , jadi kadang saya suka kirim gambar, video, atau <i>share location</i> biar istri saya juga tau saya lagi di mana dan sama siapa. Untuk meneguhkan komitmen kan yang paling utama menurut saya kepercayaan ya, jadi saya berusaha di sini untuk tidak membuat pikiran istri saya curiga, jadi menurut saya Whatsapp bisa sih membangun kepercayaan dan komitmen di hubungan saya dan istri.	Iyaa... itu kan Whatsapp hanya media ya yang membantu kita untuk berusaha buat pasangan jadi percaya atau bisa ngejaga komitmen dengan kirim foto atau <i>video call</i> , bisa berbagai lokasi juga biar kita bisa sama-sama tau lagi di mana dan sama siapa, dan lagi ngapain. Tapi itu balik lagi dari diri masing-masing, karena kepercayaan dan komitmen kan dari kemauan pribadi masing-masing mau percaya atau engga, mau jaga komitmen atau engga.	Kalau sebagai media perantara ya pasti bisa kepercayaan terbentuk, kan kita saling ngasi kabar kan jadi biar ngga ada saling mencurigai, dan saling di dukung dengan kepercayaan dalam diri sendiri tiap orang nya juga ya.
9.	Penggunaan Whatsapp	Sudah berapa lama Anda menggunakan Whatsapp?	Penjelasan dari keempat informan	Kalau sama istri <i>chatan</i> pake	Saya lupa ya dari kapan, tapi kayanya	Sebenarnya menggunakan	6 tahun lebih kayanya ya..

	(Whatsapp)		mengenai seberapa lama menggunakan Whatsapp. Peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata informan sudah lebih dari 5 tahun menggunakan aplikasi Whatsapp untuk berkomunikasi.	Whatsapp dari masih pacaran sampai sekarang udah 6 tahun.	eee.. dari 2017 ya..	aplikasi itu baru intens pada tahun... 2019, 2020. Kami berdua cenderung menggunakan Line, tapi kami beralih menggunakan Whatsapp karena Whatsapp itu lebih enteng, dan fitur-fiturnya yang sekarang udah banyak.. Itu sih.. eee kan saya orangnya ekspresif ya.. saya suka kirim-kirim stiker. Waktu itu di Line udah ada stiker-stiker sedangkan di Whatsapp belum ada, tapi sekarang Whatsapp udah ada jadi saya memilih Whatsapp. Suami saya pun begitu, jadi kita pindah-pindah, tapi lebih ke Whatsapp.	
10.	Pengetahuan fitur Whatsapp (Whatsapp)	Sejauh mana Anda mengetahui fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp?	Penjelasan dari keempat informan mengenai pengetahuan fitur Whatsapp	Kalau untuk fitur-fiturnya yang saya tau sih kita bisa eee <i>chatting</i> ya, bisa panggilan telfon, terus bisa panggilan video, bisa kita	Yang saya tau sih fitur telfon, <i>video call</i> , <i>story</i> , pesan suara, <i>live location</i> , grup <i>video call</i> , eee kayaknya itu sih	Eee.. fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp.. Saya hampir tau semuanya sih.. kaya chat, <i>video call</i> , bisa telfon	Yang saya pahami dari fitur whatsapp sendiri itu selain kirim pesan saya bisa telfon ataupun <i>video call</i> dengan keluarga ataupun

				<p>berbagi <i>story</i> ke temen-temen di kontak kita, sama kita bisa membuat grup, bisa bikin pesan <i>broadcast</i>. Eee sejauh ini itu yang saya tau dari fitur-fitur yang ada di Whatsapp.</p> <p>Eeee kalau saya sih hampir sama ya tau nya kaya istri saya, saya juga tau di Whatsapp bisa panggilan video di grup, bisa kirim file yang berukuran besar, bisa kirim foto sekali dilihat juga, gitu sih..</p>	<p>Sama sih kaya suami saya, tapi mungkin bisa saya tambahkan kaya fitur foto dan video sekali liat, terus udah bisa edit pesan juga sama kunci pesan.</p>	<p>juga, <i>voice call</i>, bisa kirim foto, video, terus... eee bisa bintangin pesan-pesan, eee terus.. bisa delate pesannya, atau diedit pesannya, eee... apalagi ya.. oh bisa kirim kontak juga ke orang lain.. itu sih..</p> <p>Kalau sejauh mana sih saya tau Whatsapp itu bisa <i>call</i>, <i>video call</i>, berbagi lokasi, emoji, <i>story</i>.</p>	<p>kerabat saya dengan jarak jauh sekalipun, terus ada juga fitur <i>story</i> ya, terus sekarang juga ada stiker, bisa hapus pesan juga.</p> <p>saya tau si sepertinya nyaris semua atau bahkan semuanya ya, <i>video call</i>, <i>free call</i>, fitur <i>story</i> juga kan, terus ada beberapa <i>setting</i> yang buat <i>hide</i> orang hahaha, bisa kirim stiker juga ya mba.</p>
11.	<p>Kebiasaan menggunakan Whatsapp</p> <p>(Whatsapp)</p>	<p>Kebiasaan apa saja yang Anda lakukan dalam menggunakan Whatsapp?</p>	<p>Penjelasan dari keempat informan mengenai kebiasaan menggunakan aplikasi Whatsapp. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda</p>	<p>Biasaannya ya? Kalau saya sih yaa buat <i>chat</i> atau telfon istri, temen, kadang rapat dadakan juga lewat panggilan video di grup kerjaan.</p> <p>Ya kalau saya sama kaya mas Adjie, buat <i>chat</i> atau telfon suami, temen, sama urusan kerjaan aja..</p>	<p>Ya biasa sih kaya buat kerjaan, <i>chatan</i> atau telfon sama suami dan kerjaan.</p> <p>Ya karena sekarang banyak ya yang pakai Whatsapp, jadi biasa nya buka Whatsapp buat <i>chatan</i> sama istri, sama kerjaan juga buat kirim-kirim file.</p>	<p>Kalau menggunakan Whatsapp ngga <i>chat</i> doang ya, tapi lebih ke telfon, karena kan istri dan saya juga sama-sama malas ngetik, jadi yaa lebih ke telfon sama <i>video call</i>.. ya.. paling juga kirim-kirim file kerjaan.</p> <p>Kebiasaan.. Kebiasaan yang saya lakukan</p>	<p>Untuk kebiasaan menggunakan whatsapp itu sendiri, selain baca pesan-pesan dari grup maupun personal, saya biasa membuat <i>story</i> di Whatsapp sekaligus mempromosikan jualan sampingan saya di sela waktu menjadi ibu rumah tangga.</p> <p>Ya kalau saya untuk chat istri,</p>

						adalah kalau biasanya chat terlalu panjang biasanya saya pakai <i>voice note</i> .. Saya males ngetik gitu, terus.. biar orangnya paham dengan apa yang saya maksud.. Yang biasa saya lakukan biasanya kirim-kirim stiker, kalau misalnya eee.. sama suami saya kami suka bertukar meme untuk seru-seruan berdua juga.. dan saya juga biasanya menggunakan Whatsapp untuk kirim-kirim file kerjaan juga.	keluarga, kerjaan, terus telfon juga sama <i>video call</i> .
12.	Aplikasi <i>chatting</i> yang digunakan informan (Whatsapp)	Apakah Whatsapp adalah salah satu atau satu-satunya aplikasi chat yang Anda gunakan untuk berinteraksi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?	Penjelasan dari keempat informan mengenai kebiasaan menggunakan aplikasi <i>chatting</i> yang digunakan. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda. Peneliti menemukan bahwa aplikasi chat yang digunakan untuk	Eee sebenarnya sih ngga satu-satu nya ya, tapi <i>mostly</i> saya menggunakan Whatsapp. Kalau ada gangguan dari Whatsapp, biasanya saya dan suami beralih ke <i>i-message</i> atau ke Telegram gitu..	Untuk satu-satu nya engga ya, karena saya menggunakan aplikasi <i>chat</i> lainnya juga untuk jaga-jaga kalau Whatsapp suka <i>trouble</i> atau eror, jadi saya bisa <i>move</i> ke Telegram atau aplikasi lainnya.	Hmmm iyaa.. Jadi suami saya ngga punya <i>social network</i> yang lain kaya Instagram gitu-gitu dia ngga punya, jadi kita cuma pakai Whatsapp, terus kalau Whatsapp tiba-tiba <i>down</i> kita pake Line untuk <i>backup</i> itu juga yang ga intens dipakai nya lagi.. Eeee gitu aja sih.	Ya, untuk saya pribadi dan suami kebetulan lebih memanfaatkan dan lebih sering berinteraksi lewat Whatsapp jika sedang jarak jauh, menurut saya lebih mudah digunakan daripada saya harus mengenal aplikasi lainnya lagi dan mempersempit ruang

			berkomunikasi ketika menjalani pernikahan jarak jauh, tetapi ada aplikasi lainnya seperti Line, <i>i-message</i> , Instagram, dan Telegram				penyimpanan di <i>handphone</i> saya. Tapi paling beralih ke Instagram kalau lagi <i>down</i> aja
13.	Alasan dalam menggunakan aplikasi Whatsapp (Whatsapp)	Apa alasan menggunakan aplikasi Whatsapp?	Penjelasan dari keempat informan mengenai alasan menggunakan Whatsapp. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda	Yaa yang pertama sih karena saya dan suami sudah memakai Whatsapp dari lama yaa, saya juga kebantu sih dengan adanya fitur-fitur dan kegunaan di Whatsapp nya itu sendiri, jadi menurut saya itu juga.. fitur Whatsapp yang lumayan menarik, banyak juga, dan simpel dibandingkan aplikasi <i>chatting</i> lainnya, terus Whatsapp ini juga ngga membutuhkan koneksi yang harus stabil banget jadi alasan itu yang menjadikan saya menggunakan Whatsapp sih.	Sekarang kan banyak yang pake Whatsapp ya, pasangan saya pake Whatsapp, saudara saya pake Whatsapp, orang tua dan mertua saya pakai Whatsapp, bos saya pake Whatsapp juga, semua kan sekarang pakai Whatsapp ya jadi saya memilih memakai Whatsapp. Tapi selain itu eee karena fiturnya yang ngeborong semua fitur juga sih jadi saya memilih Whatsapp. Kalau saya alasannya ya karena fiturnya udah banyak dan Whatsapp mudah digunakan.	Eeee... memilih Whatsapp ya karena itu tadi.. fiturnya lengkap, terus enteng, eee terus apa ya.. eee saya bisa pakai semua fitur-fiturnya, kemudian juga membantu saya untuk berhubungan sangat jauh dengan pasangan, dan fiturnya juga mudah dipahamin, ngga ribet, ngga aneh-aneh juga.	Karena suami kan emang sering pakai Whatsapp ya jadi saya juga, keluarga kan juga pake Whatsapp, bisnis juga di Whatsapp, terus fiturnya juga lengkap dan juga aplikasinya enteng ngga banyak memakan ruang penyimpanan di <i>handphone</i> juga, ya terus Whatsapp aplikasinya gampang digunain.
14.	Perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi lainnya (Whatsapp)	Apa yang membedakan Whatsapp dengan aplikasi <i>chatting</i> lainnya?	Penjelasan dari keempat informan mengenai perbedaan aplikasi Whatsapp dengan aplikasi lainnya. Keempat	Hmm menurut saya sih yang membedakan itu fiturnya ya.. Kaya contohnya <i>i-message</i> ini cuma bisa	Hmmm yang pertama aplikasinya tuh enteng ya, terus kuota nya minim sih, jadi kita bisa menghemat kuota	Perbedaan Whatsapp dengan aplikasi <i>chatting</i> lainnya... Itu menurut saya sih.. karena Whatsapp	Bedanya di ya fitur ya terus penyimpanannya itu yang kecil.

			informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda. Peneliti menemukan perbedaan terletak pada fitur yang disediakan, mengemat ruang penyimpanan dan kuota	<i>chatting</i> terus panggilan telfon, kurang lebih seperti itu, tapi ngga bisa bikin story kaya di Whatsapp. Menurut saya itu sih yang membedakannya. Kalau di Whatsapp kan bisa bikin <i>video call</i> , telfon, chat, membuat grup, bisa <i>call group</i> , bisa bikin <i>story</i> , jadi Whatsapp fiturnya sangat banyak sih, itu yang membedakannya.	juga, terus tampilannya juga ga ribet, ngga terlalu banyak <i>layout</i> nya dan gimana-gimana	lebih enteng yaa.. Dibandingkan sama Line, banyak fitur-fitur yang ngga penting nya.. Kalau Whatsapp itu <i>to the point</i> , Whatsapp juga fitur-fiturnya menunjang gitu.. Kalau Line kan ada banyak fitur kaya <i>official account</i> yang kurang dipake ya jadi.. Whatsapp itu nyaman sih..	
15.	Fitur yang sering digunakan (Whatsapp)	Biasanya fitur-fitur Whatsapp apa saja yang Anda gunakan dalam berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh?	Penjelasan dari keempat informan mengenai fitur yang sering digunakan. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda	Fitur-fitur yang digunakan sih <i>chat</i> , <i>free call</i> , <i>video call</i> , <i>story</i> , kirim gambar atau video, sama stiker.	Tadi udah sempet di <i>mention</i> ya sama mas amam juga kalau kita sering memakai fitur <i>chat</i> , <i>video call</i> , <i>free call</i> , <i>location</i> , <i>voice note</i> , kadang juga kita suka kirim-kirim gambar, gitu kan...	Fiitur <i>chat</i> itu udah pasti ya, terus fitur <i>voice note</i> juga, <i>video call</i> , <i>voice call</i> , stiker, eee kayanya itu aja sih yang biasa kita gunain fiturnya.	pastinya fitur <i>chat</i> ya, <i>video call</i> juga buat liat anak, telpon biasa juga kalo pengen ngobrol berdua sama istri gitu.
16.	Hambatan dalam menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dan cara mengatasinya (Whatsapp)	Jelaskan Hambatan apa saja selama menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan? Dan bagaimana cara Anda mengatasinya?	Penjelasan dari keempat informan mengenai hambatan menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi ketika sedang berjauhan, dan cara mengatasinya. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda. Peneliti	Ya.. untuk hambatannya sih sejauh ini kan sebelumnya Whatsapp suka <i>down</i> gitu tuh kaya beberapa kali dialami, itu kan jadi sempet pending atau sempet ngga bisa ke kirim pesannya. Nah jadi hambatannya	Oh hambatannya ya? Hambatannya menurut saya kalau dibandingin sama aplikasi <i>chat</i> lain Whatsapp ini sering rada-rada <i>ngebug</i> , walaupun memang fiturnya banyak tapi kalau buat <i>video call</i> kadang suka ngelag gambarnya, walaupun kadang	Hmm.. hambatannya kadang ke jaringan sih.. karena kan suami juga di sana suka susah sinyal jadi yang paling sering hambatannya ya karena sinyal sih.. dan cara mengatasinya ya paling kita cuma	Hambatannya hmmm.. apa ya mungkin kaya dulu-dulu tu kalo WA <i>down</i> bikin susah berkabar aja si apa lagi kalo misalkan keadaan genting. Ya paling kalau solusinya eee.. biasanya saya <i>chat</i> lewat DM Instagram dulu

			menemukan bahwa hambatan menggunakan Whatsapp tidak hanya aplikasi yang sering eror namun juga karena masalah jaringan	mungkin di situ aja sih, jadi kita kadang tertunda cukup waktu yang lama juga, jadi pesan kita ngga sampai ke pasangan, nah itu untuk mengatasinya sih paling kaya mungkin beralih ke aplikasi <i>chatting</i> lainnya sih.	sinyal saya <i>full</i> tapi kadang suka kaya gitu, jadi hambatannya di situ sih.. Buat cara mengatasinya saya dan suami kadang suka pindah ke aplikasi <i>chat</i> lainnya sih kaya Telegeram gitu.	bisa sabar aja hahaha karena kalau <i>chat</i> atau telfon pakai aplikasi lainnya juga sama aja kan ngga kekiriman karena sinyal yang buruk. Tapi kalau misalnya sinyal udah ada suami langsung nelfon.. Ya kadang kan Whatsapp ini suka eror ya, kalau lagi eror kadang sih saya coba chat lewat aplikasi Line yaa.. Atau kalau emang urgent banget biasanya saya telfon seluler	sampai WA bener lagi, atau biasanya ditunggu sampai aplikasinya untuk digunakan kembali.
17.	<i>Feedback</i> yang cepat dari aplikasi Whatsapp (<i>Media Richness</i>)	Menurut Anda apakah Whatsapp dapat memberikan <i>feedback</i> yang cepat selama berkomunikasi?	Penjelasan dari keempat informan mengenai <i>feedback</i> yang diberikan Whatsapp dengan cepat. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda. Peneliti menemukan bahwa aplikasi Whatsapp memberikan <i>feedback</i> yang cepat pada fitur <i>video call</i> dan <i>voice call</i>	Ya Whatsapp dapat kasih <i>feedback</i> cepat. Apalagi ada fitur yang cepat kasih <i>feedback</i> ya itu panggilan suara dan <i>video</i> ya, karena kan <i>real time</i> jadi eee selagi pasangan saya mengangkat panggilan dari saya itu kan eeee berarti kita berkomunikasi secara <i>real time</i> gitu kan	Menurut saya iya ngasih <i>feedback</i> yang cepat, apalagi kalau lagi <i>video call</i> atau telfonan kan pasti <i>feedback</i> nya cepat kan, karena kalau <i>video call</i> atau telfonan ngga perlu nunggu balesan langsung bisa dijawab.	Ya menurut saya cepet kalau <i>video call</i> atau <i>voice call</i> , kalau untuk chat sedikit ya.. Kalau <i>feedback</i> kan tergantung orangnya ya.. Kalau misalkan kita lagi <i>online</i> yang cepet, tapi kalau misalkan dia sedang <i>offline</i> lama, kalau lagi <i>online</i> pun kadang ada jeda juga untuk balesnya.	Menurut saya iya, apa lagi kalau <i>video call</i> atau telfon kan bisa langsung saut-sautan ya, kalau untuk <i>chat</i> ya engga karena ada jeda kan

						Tapi beda lagi ya kalau lagi telfonan atau <i>video call</i> ya cepet sih kan kaya ngobrol secara langsung ya	
18.	Penggunaan simbol atau stiker dan <i>emoticon</i> (<i>Media Richness</i>)	Menurut Anda apakah stiker atau <i>emoticon</i> yang disediakan Whatsapp dapat membantu Anda untuk bisa mengekspresikan/menunjukkan perasaan cinta, berbagai perasaan sedih, bahagia, dan yang lainnya yang dapat mendukung kalimat pesan yang dikirim?	Penjelasan dari keempat informan mengenai penggunaan simbol dan <i>emoticon</i> . Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda	Menurut saya sih sangat membantu yaa dengan adanya stiker-stiker terus kita bisa juga kan <i>export</i> eh import stiker bikin sendiri. Jadi saya bisa ekspresikan kepasangan sih gitu.. terus juga ada stiker yang lucu-lucu yaa jadi bisa saling tuker stiker, dan bisa bikin saya sama pasangan makin dekat juga. Jadi kalau saya lagi sedih saya bisa tambahin emot nangis, atau stiker yang gambar sedih biar mas Adjie tau saya sedih nya beneran karena kangen nih, bukan sedih bohongan hahaha gitu sih.	Membantu banget kan ada stiker itu kan, biar kalau ngomong <i>I love you</i> terus ada stiker <i>love</i> nya kaya tersampaikan gitu rasa sayangnya hahaha.. jadi kalau kirim stiker atau <i>emoticon</i> yang gambar <i>badmood</i> jadi bisa tau kalau lagi dalam keadaan <i>badmood</i> , eee gitu sih.. kadang juga kita suka ledek-ledekan sih dengan kirim stiker biar ngga bosenin komunikasi nya	Eeee kalau dalam hubungan LDM ini kan kita butuh untuk ini ya. Butuh mengekspresikan gitu. Jadi dengan adanya stiker atau emoji yang disediakan Whatsapp bisa membantu untuk mengekspresikan.. Kalau emoji juga kan membantu chat biar lebih terasa atau nyata.. eee.. kaya contohnya <i>emoticon love</i> yang dikirim kan bisa menunjukkan kasih sayang. Eee kalau kirim <i>emoticon ketawa</i> berarti istri lagi senang.	Emoji cukup menunjang ya buat mengekspresikan perasaan, ya kan kadang kurang emot <i>kiss</i> atau <i>love</i> aja saya di sangka jutek, dan menggunakan emot itu kan bisa menyampaikan <i>mood</i> juga
19.	Variasi bahas atau penggunaan gambar dan video untuk menyampaikan informasi	Jelaskan apakah Anda sering menggunakan fitur mengirim gambar dan video untuk memberi kabar kepada pasangan? Apa tujuannya?	Penjelasan dari keempat informan mengenai penggunaan gambar dan video pada aplikasi Whatsapp. Keempat informan menjawab	Ya saya sering gambar atau video untuk kasih kabar. Istri juga suka pap kalau udah siap kerja atau kirim video dia lagi masak.	Kalau kita lebih sering kirim gambar sih ya dibanding video.. eee yaa tujuannya agar pasangan tau lagi di mana dan sama	Eeee kalau mengirim gambar sama video sering yaa.. Ya tujuannya agar sama-sama kegiatan kita, karena kalau lagi	Kalau video jarang, tapi kalo foto cukup sering ya buat ngasi tau aja ni lagi di tempat <i>project</i> atau lagi makan,

	(Media Richness)		dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda		siapa, biar tidak ada kecurigaan dari pasangan, dan biar pasangan sama-sama tau kegiatan masing-masing.	jauhan gini kan biar ngga timbul kecurigaan ya itu salah satu nya kirim-kirim foto atau video kegiatan, kirim-kirim <i>selfie</i> , gitu sih.	tapi biasanya abis foto ya <i>video call</i> biar ngerasa pasangan tetep ada di sekitar kita.
20.	Sumber personal yang berfokus pada kedekatan emosional (Media Richness)	Menurut Anda apakah Whatsapp membantu Anda merasa lebih dekat dengan pasangan secara fisik dan emosional selama berjauhan?	Penjelasan dari keempat informan mengenai Whatsapp dapat membangun kedekatan fisik dan emosional. Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda. Peneliti menemukan bahwa Whatsapp hanya membantu dalam kedekatan emosional	Dari secara emosional iyaa, karena kan bisa manfaatin Whatsapp buat cerita yang bisa bikin dekat secara emosional, gitu, tapi kalau secara fisik belum sih.	Kalau emosional iya, kalau fisik engga. Iya sangat membantu, karena fiturnya itu lho yang sangat membantu untuk lebih dekat dengan pasangan. Yang bisa cerita lewat <i>video call</i> , <i>chat</i> , <i>free call</i> , atau <i>voice note</i> .	Hmm Whatsapp itu sangat membantu secara emosional, tapi kalau fisik engga ya. Karena apa lagi saya tipikal orang yang memang <i>love language</i> nya <i>physical touch</i> gitu ya, jadi untuk fisik engga. Tapi Whatsapp bisa mempermudah sekali kalau dekat secara emosional.	Kalau untuk fisik sih menurut saya hanya sedikit ya, kan dengan melakukan <i>video call</i> juga bisa tatapan jadi untuk itu saya merasa dekat secara fisik sedikit, tidak sepenuhnya, tapi untuk emosional lumayan membantu menyampaikan apa yang saya dan suami rasakan tiap hari nya.
21.	Kemudahan menggunakan <i>instant messaging</i> seperti Whatsapp (Instant Messaging)	Menurut Anda apakah dengan adanya <i>instant messaging</i> mempermudah Anda dan pasangan untuk bisa dapat berkomunikasi setiap hari?	Penjelasan dari keempat informan mengenai <i>instant messaging</i> . Keempat informan menjawab dengan poin yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda	Menurut saya iyaa mempermudah apa lagi didukung dengan fitur-fitur yang lumayan banyak kan.	Iya mempermudah ya untuk kita berdua yang lagi LDM. eee lagi-lagi ya karena fitur yang disediakan oleh Whatsapp banyak yang disediakan dan tampilan yang menarik sih. Kalau mau <i>video call</i> juga gampang tinggal klik yang ada	Menurut saya mempermudah ya, apa lagi dengan adanya fitur-fitur yang dikasih Whatsapp itu mempermudah banget.	Pastinya memudahkan sekali apa lagi dengan fitur-fiturnya ya makin banyak dan gampang aja digunainnya buat berinteraksi selama jauhan kaya gini.

					gambar kamera nya, ngga perlu klik-klik yang titik tiga di sebelah kanan dulu, langsung aja klik bisa <i>video call</i> atau telfonan.		
22.	Saling mendukung satu sama lain ketika LDM (Hubungan Interpersonal)	Bagaimana cara satu sama lain untuk saling mendukung dalam mempertahankan hubungan jarak jauh? Apakah seperti saling memberikan kata penguat atau mengirimkan foto kegiatan sehari-hari?	Penjelasan dari keempat informan mengenai cara saling mendukung ketika sedang berjauhan.	Hmmm yaa, menurut saya kan kalau jauh gini harus didasarkan kepercayaan yaa, jadi saya dan istri berusaha untuk tidak membuat curiga.. Eeee ya dengan cara mengirim foto kegiatan, dan kita berdua juga sering saling mendukung satu sama lain untuk tetap kuat jauh dulu karena ini kan sementara ya, jadi nanti kan bisa bareng-bareng lagi.	Oh biasanya itu kita iya suka kasih kata-kata penguat sih untuk bisa kuat jalanin LDM ini, dan kita juga udah komitmen untuk bisa jaga komunikasi setiap hari nya, untuk saling kasih kabar satu sama lain.	Kalau saling mendukung yaa.. Pertama sih sama istri tuh.. Sering menggunakan kata-kata sih buat nguatin satu sama lain selama lagi jauh kaya gini, ya kita juga coba satu sama lain untuk bisa menjaga komitmen dalam hubungan ini juga.	Kalau saya sih biasanya suka bicarain apa aja yang saya risaukan sih jadi suami saya juga kadang suka bilang buat sabar, kadang juga suami saya atau saya yang saling menguatkan satu sama lain dengan kirim-kirim kata penguat, ini kan juga jarak cuma sementara. Selain itu juga saya dan suami kan ngga pernah putus kabar. Ya saya juga ngerti suami di sana kerja demi keluarga jadi saya sabar aja nunggu suami pulang. Whatsapp kan juga bisa <i>video call</i> ya jadi suka <i>video call</i> biar ngerasa pasangan ada di dekat saya juga.
23.	Kejenuhan selama menjalani LDM	Dalam menjalani pernikahan jarak jauh dengan pasangan	Penjelasan dari keempat informan	Kalau jenuh sih pernah ya, namanya	Kalau jenuh mah pasti ya.. Kan dari	Pasti adalah merasa jenuh,	Jenuh pasti ada si, ya paling kaya tiap

	<p>(Hubungan Interpersonal)</p>	<p>selama ini, apakah Anda pernah merasakan jenuh dengan hubungan Anda? Apabila pernah, hal apa yang membuat merasa jenuh?</p>	<p>mengenai kejenuhan selama menjalani pernikahan jarak jauh. Peneliti menemukan bahwa rata-rata yang membuat informan mengalami kejenuhan selama menjalani pernikahan jarak jauh karena tidak dekat secara fisik</p>	<p>juga jarak jauh, jarang juga ketemu secara langsung. Jadi ya paling yang membuat jenuh kaya ini sih... biasanya kita melakukan kegiatan pergi jalan-jalan gitu kan berdua, tapi karena harus ngejalanin hubungan jarak jauh ya jadi apa-apa harus sendiri, kadang <i>hangout</i> juga sendiri, jadi itu sih yang paling bikin jenuh.</p> <p>Pernah yaa.. Kan saya orangnya kangenan ya jadi saya kadang kalau mau ketemu tapi sayangnya jauh jaraknya. Biasanya ketemu setiap hari, kalau <i>weekend</i> suka jalan, eee dan pas jauh kaya gini kadang jadi bosan ke mana-mana sendiri, ngga ada yang masak juga. Jadi ya kalau gitu cara ngatasinya ya <i>video call</i> setiap malam, ya untuk menghilangkan rasa jenuh itu sih.</p>	<p>semenjak pacaran juga suka pergi berdua kalau libur kerja, tapi karena jarak yang jauh ini kita cuma bisa komunikasi lewat telfon yang kadang ngerasa bosan liat istri cuma dari hp aja, kadang juga pengen jalan-jalan dan ngabisin waktu bareng keluarga juga.</p> <p>Kalau saya ya sama kaya suami saya , kadang juga bosan makan sama masak sendiri di rumah, jadi kadang saya cuma bisa minta temenin lewat <i>video call</i> atau telfon.</p>	<p>karena kan saya dan istri tidak berkontak fisik secara langsung ya, melainkan secara jarak jauh.</p> <p>Ya saya juga ya.. Biasanya kan kemana-mana sama suami sebelumnya, tapi udah lama ini sendiri atau sama anak, jadi merasa jenuh.</p>	<p>hari ngabarinnya itu itu aja. Cuma ya jangan di ambil pusing lah kalo jenuh mah, kan bisa di atasi dengan ngobrol atau bercanda sama istri ya walaupun dari jauh gitu ya.</p> <p>Perasaan jenuh menurut saya sendiri itu jelas ada, saya jenuh karena harus berada jauh dari suami, tidak bisa kontak fisik seperti peluk dia ataupun menatap matanya secara langsung dan ngobrol dengannya di tempat dan waktu yang sama.</p>
--	--	--	---	---	--	--	---

24.	Menjaga komitmen dalam hubungan pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)	Bagaimana cara Anda dengan pasangan dalam menjaga komitmen selama menjalani pernikahan jarak jauh? Apakah dengan mengirim gambar atau mengirim kata-kata menggoda?	Penjelasan dari keempat informan mengenai cara menjaga komitmen.	Eeee cara saya untuk menjaga komitmen kita berdua sih biasanya nanyain kabar ya, itu wajib setiap hari, kirim-kirim foto juga, terus berusaha untuk jujur satu sama lain, karena kan kalau tidak ada kejujuran bisa rusak juga dalam hubungan. mmm kemudian mungkin kalau kata-kata menggoda itu jarang sih yaa kalau dari saya, lebih ke suami saya yang sering <i>flirting</i> .	Hmmm kalau mengirim kata-kata menggoda sih itu udah pasti sih hahaha.. semuanya kita lakuin sih dari nanya kabar, kirim foto, dan lainnya. Karena mau ngga mau harus kita lakuin sih untuk bisa menjaga komitmen pernikahan ini.	Ya kita biasanya suka menanyakan kabar setiap hari yaa, sering kirim-kirim gambar juga, dan suka mengirim kata-kata menggoda dan pujian sih hehe.. Jadi kalau ngga melakukan seperti itu pasti rasanya hambar ya.. Apa lagi saya bukan tipikal orang yang eee... berada dalam hubungan <i>sexless marriage</i> .. jadi dengan itu kita harus bisa berpikir gimana caranya untuk bisa menjaga komitmen dengan memanfaatkan media Whatsapp ini.	Untuk perihal itu, kita berdua biasa mengirim lelucon dan terlebih selalu berkabar satu sama lain, juga suami sering menggoda saya sih hahaha.. Kita juga berusaha buat ngejaga keutuhan rumah tangga, kalau kita saling ngga peduli apa lagi pas jauh kaya gini kan nanti malah makin renggang ya mba, jadi sebisa mungkin saya dan suami berusaha untuk seolah-olah kita ini dekat satu sama lain dengan memanfaatkan fitur Whatsapp seperti <i>video call</i> .
25.	Menjaga keintiman selama menjalani pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)	Bagaimana cara Anda menjaga keintiman atau kehangatan dalam hubungan dengan pasangan selama berjauhan?	Penjelasan dari keempat informan mengenai menjaga keintiman. Informan 1,2,dan 4 memiliki poin jawaban yang sama namun dengan kata-kata yang berbeda	Kalau masalah keintiman sih biasanya kita suka <i>chat</i> atau kirim-kirim foto genit, tapi kalau untuk menjaga kehangatan dalam hubungan kita berdua sering lakuin <i>video call</i> atau telfonan sampai ketiduran, biasanya anak <i>milenial</i>	Ya ituu sih kita biasanya sering ngerencanain untuk <i>video call</i> ya, kadang dia nemenin saya lembur juga, kadang kita juga suka jalan-jalan virtual, kaya belanja bulanan secara virtual dengan <i>video call</i> , atau biasanya saya nemenin istri	Ya itu tadi.. jadi kami berusaha untuk eee... menyeimbangkan eee.. hal-hal seperti seksual.. jadi ngga hanya sebatas nanya lagi apa, dan lainnya atau berdebatan tentang rumah tangga saja.. Kita juga sering saling	Ya kalo lagi telpon atau <i>video call</i> berdua goda-godain aja si hahaha ya namanya suami istri kan ya pasti ada lah cara-cara tersendiri biar kita tetep jaga keintiman.

				biasanya nyebutnya <i>sleep call</i> ya hahaha.. Jadi yaitu sih cara kita untuk jaga keintiman dan kehangatan selama berjauhan ini.	saya masak. Gitu sih cara kita berdua untuk menjaga keintiman dan kehangatan dalam hubungan ini selama berjauhan.	<i>share</i> hal-hal yang satu sama lain sukain, kaya gitu sih..	
26.	Menunjukkan kasih sayang selama menjalani pernikahan jarak jauh (Hubungan Romantis)	Bagaimana cara Anda menunjukkan kasih sayang satu sama lain selama menjalani pernikahan jarak jauh?	Penjelasan dari keempat informan mengenai cara menunjukkan kasih sayang selama berjauhan dengan manfaat aplikasi Whatsapp.	Kalau dari kita berdua sih dengan cara <i>video call</i> , memberikan perhatian satu sama lain juga, kalau lagi ada hari spesial biasanya saya suka tiba-tiba kirim bunga atau kirim pesan kata-kata romantis, dan istri juga kadang suka pesenin dia makanan lewat aplikasi juga biar ngga sering makan sembarangan katanya hahaha	Kita sering eee apa lagi suami saya sering, bahkan kayanya selalu ya telfon saya di akhir hari buat cerita kegiatan sehari-hari, terus saling <i>support</i> satu sama lain kalau lagi sama-sama cape kerja atau gimana.. eee suami saya juga sering kirim paket sih, ntah itu kirimin baju yang dia beli di mall di sana, saya juga sering kirimin dia cireng isi buatan saya karena dia suka katanya cireng isi buatan saya hahaha, dan kita juga sering saling kirim pesan kata-kata romantis kaya <i>I love you, I miss you</i> , dan lainnya.	Biasanya kita sering saling kirim-kirim kata romantis sih.. Terus juga saling kirim kejutan. Eee.. istri saya kan <i>love language</i> nya <i>physical touch</i> ya, jadi saya rajin untuk menghubungi istri lewat <i>video call</i> agar bisa saling bertatap muka dan sedikit mengurangi rasa kangen. Istri juga tau saya <i>love language</i> nya <i>word of affirmation</i> jadi istri sering muji atau suka mengucapkan <i>I love you</i> ..	Cara untuk menunjukkannya bila sedang jarak jauh dengan mengirim makanan ke suami melalui aplikasi <i>online</i> ataupun suami yang memberikan saya dan anak-anak hadiah melalui <i>online shop</i> atau kalau saya lagi ngga masak di rumah suami suka kirim makanan. Kita juga menunjukkan kasih sayang biasanya dengan saling manja, saling ngasi perhatian juga, ya jangan mau kalah lah sama yang pacaran hahaha. Kan kita udah nikah ya jadi harusnya lebih mesra dari pada yang pacaran, demi keutuhan rumah tangga.

Lampiran 13. Selective Coding

Quotes Information	Story Line
<p><i>Alasan LDM ya karena adanya pekerjaan yang membuat saya harus ke Bali dan terpaksa menjalani LDM. Karena di Bali saya ada project dengan perusahaan di sana, jadi mau nggak mau saya ambil pekerjaan tersebut untuk menambah perekonomian keluarga juga sih. Dan istri juga tidak bisa meninggalkan pekerjaan (Informan 1)</i></p> <p><i>Alasan kita menjalani pernikahan jarak jauh karena suatu pekerjaan yang mengharuskan kami menjalani LDM. Tadinya saya mau ajak istri tapi karena istri belum bisa meninggalkan pekerjaannya jadi mau tidak mau ya kita LDM (Informan 2)</i></p> <p><i>Alasan kami berdua menjalani pernikahan jarak jauh karena adanya tuntutan pekerjaan sih, buat perekonomian keluarga juga (Informan 3)</i></p> <p><i>Karena tuntutan kerja yang membuat hubungan jarak jauh dengan pasangan selama beberapa waktu dan tadi nya mau ikut suami cuma kan suami belum tau juga ya kontraknya diperpanjang atau tidak, dan belum ada tempat tinggal juga, mungkin kalau nantinya diperpanjang ya saya ikut suami, tapi kalau untuk sekarang saya di sini sama anak-anak, jadi saya bertugas untuk jagain rumah sama anak-anak. Saya juga kan di sini ada bisnis (Informan 4)</i></p>	<p>Pada penjelasan <i>long distance marriage</i> terkait tanggapan informan mengenai alasan menjalani pernikahan jarak jauh, bahwa melalui hasil wawancara bersama keempat informan menyatakan mereka menjalani pernikahan jarak jauh karena tuntutan pekerjaan dan untuk kebutuhan ekonomi.</p>
<p><i>Namanya sudah menikah dan komitmen jadi harus dipertahankan. Ini juga kan ngga lama cuma sementara aja jadi bisa balik lagi bareng-bareng nantinya (Informan 1)</i></p> <p><i>Ya kalau dari saya sendiri sih yang pertama karena saya sudah berkomitmen juga untuk menjalani hubungan ini dan saling percaya. Terus kita juga sering ngirim kabar secara rutin. Jadi gitu, meskipun jarak jauh yang penting kita masih bisa tau sih keseharian masing-masing itu gimana, gitu aja sih (Informan 1)</i></p> <p><i>Kami mendiskusikan bahwa mau jauh nantinya harus bisa tetap komitmen, karena kan kita sudah menikah dan untuk memutuskan hidup bersama ya dan karena ada anak juga, jadi eee jalanin dulu saja (Informan 2)</i></p> <p><i>Untuk mempertahankan kan karena dalam pernikahan kan itu udah sakral ya.. Jadi kita berdua juga udah berkomitmen, dan nama nya juga udah sayang dan cinta ya... pasti harus tetap dipertahankan, dan ini kan juga untuk kebutuhan ekomomi keluarga (Informan 3)</i></p>	<p>Pada penjelasan <i>long distance marriage</i> terkait tanggapan informan mengenai alasan mempertahankan pernikahan jarak jauh, bahwa melalui hasil wawancara bersama keempat informan menyatakan mereka mempertahankan karena sudah berkomitmen dan memiliki anak.</p>

<p><i>Karena ya pernikahan itu bukan main-main ya di mana ijab qobul berarti artinya kita sudah terikat janji dengan pasangan kita (Informan 4)</i></p> <p><i>Kalau saya sendiri sih karena kepercayaan satu sama lain yang bikin kita ngga keberatan untuk jarak jauh sekalipun, selama pergi untuk bekerja saya tidak memperlmasalahkannya itu, kan untuk kebutuhan anak dan rumah (Informan 4)</i></p>	
<p><i>Biasanya itu saya sih yang mulai komunikasi terlebih dahulu, kaya misalkan bangun pagi saya chat atau telfon untuk tanya kabarnya, untuk tanya sarapan apa, atau tanya kegiatan pagi hari nya dimulai dari ngapain gitu (Informan 1)</i></p> <p><i>Ya gantian, jadi kalau saya lama ngga ngehubungin atau mungkin seharian saya sibuk dan ngga sempat kasih kabar ke istri, biasanya istri yang hubungin duluan sih (Informan 2)</i></p> <p><i>Kalau kita berdua sih sama-sama yaa, jadi misalkan kaya... biasanya sih kita kalau ada yang ingin ditanyakan, kalau ada meme yang lucu-lucu saya atau suami kirim untuk jadi topik chat, jadi menurut saya ngga ada yang lebih dulu sih (Informan 3)</i></p> <p><i>Kalau untuk komunikasi sih lebih sering saya yang mulai duluan untuk chat ke suami saya, seperti bertanya sudah makan atau belum. (Informan 4)</i></p>	<p>Pada penjelasan ini berisi tanggapan informan terkait penggunaan aplikasi Whatsapp sebagai media perantara selama menjalani pernikahan jarak jauh, melalui hasil wawancara dengan keempat informan terdapat beberapa kesamaan untuk siapa yang sering menghubungi terlebih dahulu untuk memulai percakapan ketika sedang berjauhan.</p>
<p><i>Eee menurut saya sangat-sangat membantu, apalagi kan sekarang teknologi udah maju, jadi kita bisa tau kabar pasangan kita secara real time, tau location pasangan kita di mana, kita bisa kirim foto atau video secara real time kepada pasangan, jadi saya ngga worry sama pasangan. Jadi menurut saya sangat membantu untuk yang menjalani LDM (Informan 1)</i></p> <p><i>Ya kalau menurut saya sendiri sih ini sangat membantu yaa, karena mudah juga digunakannya, terus hmm.. kuota internet juga ngga terlalu harus menggunakan jaringan yang stabil banget, jadi kita yang menjalani LDM kan kadang suka terhalang sinyal gitu kan, jadi Whatsapp ini sangat membantu sih karena hal itu tadi (Informan 1)</i></p> <p><i>Ok untuk itu menurut saya Whatsapp sangat efektif untuk kita berkomunikasi dengan siapapun itu ya, eee terutama pasangan. Selain itu eee Whatsapp ini memiliki kelebihan, jadi menurut saya Whatsapp itu media yang efektif untuk komunikasi, mau buat yang jaraknya jauh atau dekat gitu lho.. Dari aplikasi chat lainnya salah satu yang baik itu ya Whatsapp, gitu (Informan 2)</i></p> <p><i>Eeee... Menurut saya sih iya ya, karena dengan Whatsapp ini kan saya dan pasangan</i></p>	<p>Keempat informan menjelaskan mengenai pendapat mereka bahwa aplikasi Whatsapp dapat menjadi salah satu media perantara ketika sedang berjauhan.</p>

<p><i>bisa terhubung kan walaupun saya dan pasangan jaraknya jauh tapi kita masih tetap terkoneksi satu sama lain. Apa lagi kan Whatsapp banyak fitur nya. Jadi kalau mau ketemu tapi belum ada waktu bisa telfon atau video call, bisa juga kan kirim pesan suara. (Informan 2)</i></p> <p><i>Sangat iya.. karena sebenarnya media yang mudah untuk dipahami sekarang ya Whatsapp sih. Apa lagi kan Whatsapp itu lebih memudahkan karena adanya video call dan voice call (Informan 3)</i></p> <p><i>Bisa. Bisa banget. Karena kalau tanpa itu rasanya sulit ya.. apa lagi eee.. sampai ngga ada media sama sekali itu kaya zaman dulu banget dong say.. kaya kirim-kiriman surat, nunggu-nunggu kabar.. eee kalau sekarang tuh bisa langsung gitu.. Bisa secara interaktif apa lagi kalau lagi kangen bisa langsung video call gitu (Informan 3)</i></p> <p><i>Ya pasti baik sekali lah membantu sebagai perantara kita buat ngasi kabar (Informan 4)</i></p> <p><i>Menurut saya baik, karna di zaman sekarang komunikasi sudah sangat dipermudah dengan adanya aplikasi kaya Whatsapp yang bisa saling kirim pesan maupun telfon dan video call walaupun kita lagi jauh (Informan 4)</i></p>	
<p><i>Iya sih.. Karena kan Whatsapp ini bisa panggilan video dan telfon yaa, jadi bisa kita gunain, kita manfaatin untuk cerita, tukar kabar, dan bisa juga tau kondisi pasangan kita kaya gimana. Jadi Whatsapp bisa membantu sih untuk mengcover untuk hubungan kita yang sekarang (Informan 1)</i></p> <p><i>Iya benar sih, Whatsapp sangat membantu. Jadi setiap malam abis pulang kerja bisa cerita-cerita sambil video call atau free call, kaya nanya gimana 248 kegiatan hari ini, terus ada kendala ngga dalam pekerjaan, terus gimana keadaan rumah, jadi yaa.. Bisa tau sih keseharian istri pas lagi jauh kaya gini (Informan 1)</i></p> <p><i>Oiya untuk saya bisa mengekspresikan ya, eee apalagi di Whatsapp udah banyak fitur, bisa kirim stiker, hmm apa yaa namanya eee.. bisa membuat stiker sendiri dari handphone kita, jadi kita bisa.. eee.. kita bisa mengekspresikan itu. Selain stiker kan Whatsapp mempunyai fitur-fitur lainnya kan yang bisa dimanfaatin buat bisa saling tukar cerita kalau lagi sedih atau lagi banyak pikiran di kerjaan (Informan 2)</i></p> <p><i>Kalau itu kan udah pasti yaa.. Ya bener apa yang istri saya bilang, karena dengan adanya fitur Whatsapp ini kita bisa manfaatin buat saling curhat tentang kerjaan atau tentang rumah, bisa tau juga seharian ngapain aja, makan apa aja, dan hal-hal yang emang bisa diobrolin (Informan 2)</i></p>	<p>4 informan juga menjelaskan bahwa aplikasi Whatsapp dapat membantu untuk berbagi cerita dan suasana hati serta mengekspresikan pikiran.</p>

<p><i>Walaupun tetap saja ya.. eee.. apa ya.. interaksi langsung masih tetap tidak bisa tergantikan.. tapi Whatsapp bisa membantu kami berdua.. Kita bisa jadi lebih ke akomodasi lah dengan adanya Whatsapp. Kita bisa tetap 249 mendapatkan kabar, tetap eee.. terkoneksi satu sama lain, gitu si.. bisa juga menceritakan suasana hati, dan saling memahami satu sama lain (Informan 3)</i></p> <p><i>Iya seperti yang istri saya bilang Whatsapp dapat membantu buat saling cerita hal-hal dari kegiatan seharian yang kita lakukan ya.. jadi saya juga bisa memahami keadaan istri mau nya apa dan gimana (Informan 3)</i></p> <p><i>Cukup membantu menurut saya, karna dengan begitu suami saya dan saya bisa tau suasana hati satu sama lain seperti apa dengan saya cerita padanya melalui Whatsapp (Informan 4)</i></p> <p><i>Ini tu semacam deep talk ya, ya pasti lah membantu apa lagi kalo lagi ada masalah atau berantem kan wajar ya, pastikan namanya hubungan jarak jauh aktivitas menjalani hari-hari nya beda jadi kita bisa saling sharing (Informan 4)</i></p>	
<p><i>Ya kalau menurut saya sangat membantu sekali sih karena kan, Whatsapp bisa lakukan panggilan telfon sama video secara real time gitu ya. Jadi kalau misalkan lagi ada masalah dalam hubungan bisa langsung kita diskusiin lewat telfon atau video call biar cepet clear juga, biar kita ngga makin berlarut marahnya, kita juga kan lagi jauh ya, jadi kalau dibiarin dan ngga manfaatin media yang udah ada takut aja sih kedepannya jadi masalah yang besar (Informan 1)</i></p> <p><i>Sangat membantu sih.. karena kaya apa ya hm.. Lagi-lagi Whatsapp kan emang fiturnya ngeborong semua aplikasi yaa jadi bisa banget dengan mudah untuk dapat berkomunikasi. Kalau saya lagi marah dan lagi malas telfon, biasanya mas Amam kirim pesan suara yang bisa saya dengar nanti ketika perasaan marahnya udah reda, atau bisa juga kirim chat, video call atau telfon (Informan 2)</i></p> <p><i>Iya bisa, tapi ini yang harus telfon atau video call karena kalau di text itu tidak bisa ya karena kan kalau lewat text itu tidak ada intonasi suara nya, ngga bisa dirasain juga emosional-emosional nya kalau kita menyelesaikan masalah (Informan 3)</i></p> <p><i>Membantu, karna gimana pun juga kan WA ini perantara kita ya.. jadi kalau ada masalah bisa diobrolin lewat telfon. Cuma kalau lewat chat itu kurang membantu, karna dengan ketikan di Whatsapp jika sedang emosi dibaca bisa salah pembacaan nada atau kesalah pahaman. Tapi secara keseluruhan cukup bantu untuk bisa menjadi media perantara buat menyelesaikan permasalahan (Informan 4)</i></p>	<p>Aplikasi Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan dalam hubungan ketika sedang menjalani pernikahan jarak jauh.</p>

<p><i>Eee ya bener, menurut saya emang itu yaa membantu, jadi bisa tau pasangan di mana, eee lokasinya di mana, sama siapa, apalagi di Whatsapp ada fitur video call jadi saya bisa tau. Jadi lebih percaya, dan tidak ada kecurigaan sih, dan bisa meneguhkan komitmen juga menurut saya (Informan 1)</i></p> <p><i>Iya kan Whatsapp ada fitur yang bisa kirim gambar atau video ya, dan juga ada fitur yang bisa share live location, jadi kadang saya suka kirim gambar, video, atau share location biar istri saya juga tau saya lagi di mana dan sama siapa. Untuk meneguhkan komitmen kan yang paling utama menurut saya kepercayaan ya, jadi saya berusaha di sini untuk tidak membuat pikiran istri saya curiga, jadi menurut saya Whatsapp bisa sih membangun kepercayaan dan komitmen di hubungan saya dan istri (Informan 2)</i></p> <p><i>Iyaa... itu kan Whatsapp hanya media ya yang membantu kita untuk berusaha buat pasangan jadi percaya atau bisa ngejaga komitmen dengan kirim foto atau video call, bisa berbagai lokasi juga biar kita bisa samasama tau lagi di mana dan sama siapa, dan lagi ngapain. Tapi itu balik lagi dari diri masing-masing, karena kepercayaan dan komitmen kan dari kemauan pribadi masing-masing mau percaya atau engga, mau jaga komitmen atau engga (Informan 3)</i></p> <p><i>Kalau sebagai media perantara ya pasti bisa kepercayaan terbentuk, kan kita saling ngasi kabar kan jadi biar ngga ada saling mencurigai, dan saling didukung dengan kepercayaan dalam diri sendiri tiap orang nya juga ya (Informan 4)</i></p>	<p>Aplikasi Whatsapp sebagai media perantara komunikasi dapat membantu untuk membangun kepercayaan dengan membagikan foto atau video, berbagi lokasi, dan video call, serta kepercayaan dari diri masing-masing individu menjadi kunci utama.</p>
<p><i>Kalau sama istri chatan pake Whatsapp dari masih pacaran sampai sekarang udah 6 tahun (Informan 1)</i></p> <p><i>Saya lupa ya dari kapan, tapi kayanya eee.. dari 2017 ya (Informan 2)</i></p> <p><i>Sebenarnya menggunakan aplikasi itu baru intens pada tahun... 2019, 2020. Kami berdua cenderung menggunakan Line, tapi kami beralih 62 menggunakan Whatsapp karena Whatsapp itu lebih enteng, dan fitur-fiturnya yang sekarang udah banyak.. Itu sih.. eee kan saya orangnya ekspresif ya.. saya suka kirim-kirim stiker. Waktu itu di Line udah ada stiker-stiker sedangkan di Whatsapp belum ada, tapi sekarang Whatsapp udah ada jadi saya memilih Whatsapp. Suami saya pun begitu, jadi kita pindah-pindah, tapi lebih ke Whatsapp (Informan 3)</i></p> <p><i>6 tahun lebih kayanya ya (Informan 4)</i></p>	<p>Keempat informan rata-rata sudah menggunakan Whatsapp untuk berkomunikasi selama 5 tahun lebih.</p>
<p><i>Kalau untuk fitur-fiturnya yang saya tau sih kita bisa eee chatting ya, bisa panggilan telfon, terus bisa panggilan video, bisa kita berbagi story ke teman-teman di kontak kita, sama kita bisa membuat grup, bisa bikin pesan broadcast. Eee sejauh ini itu yang saya tau dari fitur-fitur yang ada di Whatsapp (Informan 1)</i></p>	<p>Whatsapp memiliki banyak fitur yang bisa dimanfaatkan oleh pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh sebagai media perantara mereka untuk berkomunikasi. Keempat informan menjelaskan mengenai sejauh mana mengetahui fitur yang disediakan oleh Whatsapp.</p>

<p><i>Eeee kalau saya sih hampir sama ya tau nya kaya istri saya, saya juga tau di Whatsapp bisa panggilan video di grup, bisa kirim file yang berukuran besar, bisa kirim foto sekali dilihat juga, gitu sih (Informan 1)</i></p> <p><i>Yang saya tau sih fitur telfon, video call, story, pesan suara, live location, grup video call, eee kayanya itu sih (Informan 2)</i></p> <p><i>Sama sih kaya suami saya, tapi mungkin bisa saya tambahkan kaya fitur foto dan video sekali liat, terus udah bisa edit pesan juga sama kunci pesan (Informan 2)</i></p> <p><i>Eee.. fitur-fitur yang disediakan oleh Whatsapp.. Saya hampir tau semuanya sih.. kaya chat, video call, bisa telfon juga, voice call, bisa kirim foto, video, terus... eee bisa bintangin pesan-pesan, eee terus.. bisa delete pesannya, atau diedit pesannya, eee... apalagi ya.. oh bisa kirim kontak juga ke orang lain.. itu sih (Informan 3)</i></p> <p><i>Kalau sejauh mana sih saya tau Whatsapp itu bisa call, video call, berbagi lokasi, emoji, story (Informan 3)</i></p> <p><i>Yang saya pahami dari fitur whatsapp sendiri itu selain kirim pesan saya bisa telfon ataupun video call dengan keluarga ataupun kerabat saya dengan jarak jauh sekalipun, terus ada juga fitur story ya, terus sekarang juga ada stiker, bisa hapus pesan juga (Informan 4)</i></p> <p><i>Saya tau si sepertinya nyaris semua atau bahkan semuanya ya, video call, free call, fitur story juga kan, terus ada beberapa setting yang buat hide orang hahaha, bisa kirim stiker juga ya mba (Informan 4)</i></p>	
<p><i>Biasaannya ya? Kalau saya sih yaa buat chat atau telfon istri, temen, kadang rapat dadakan juga lewat panggilan video di grup kerjaan (Informan 1)</i></p> <p><i>Ya kalau saya sama kaya mas Adjie, buat chat atau telfon suami, temen, sama urusan kerjaan aja (Informan 1)</i></p> <p><i>Ya biasa sih kaya buat kerjaan, chatan atau telfon sama suami dan kerjaan (Informan 2)</i></p> <p><i>Ya karena sekarang banyak ya yang pakai Whatsapp, jadi biasa nya buka Whatsapp buat chatan sama istri, sama kerjaan juga buat kirim-kirim file (Informan 2)</i></p> <p><i>Kalau menggunakan Whatsapp ngga chat doang ya, tapi lebih ke telfon, karena kan</i></p>	<p>Dalam bagian ini keempat informan menjelaskan mengenai kebiasaan mereka dalam menggunakan aplikasi Whatsapp. Terdapat kemiripan jawaban yang diberikan oleh keempat informan bahwa kebiasaan yang sering mereka lakukan adalah mengirim pesan, video call, telfon, dan mengirim file.</p>

<p><i>istri dan saya juga sama-sama malas ngetik, jadi yaa lebih ke telfon sama video call.. ya.. paling juga kirim-kirim file kerjaan (Informan 3)</i></p> <p><i>Kebiasaan.. Kebiasaan yang saya lakukan adalah kalau biasanya chat terlalu panjang biasanya saya pakai voice note.. Saya males ngetik gitu, terus.. biar orangnya paham dengan apa yang saya maksud.. Yang biasa saya lakukan biasanya kirim-kirim stiker, kalau misalnya eee.. sama suami saya kami suka bertukar meme untuk seru-seruan berdua juga.. dan saya juga biasanya menggunakan Whatsapp untuk kirim-kirim file kerjaan juga (Informan 3)</i></p> <p><i>Untuk kebiasaan menggunakan whatsapp itu sendiri, selain baca pesanpesan dari grup maupun personal, saya biasa membuat story di Whatsapp 66 sekaligus mempromosikan jualan sampingan saya di sela waktu menjadi ibu rumah tangga (Informan 4)</i></p> <p><i>Ya kalau saya untuk chat istri, keluarga, kerjaan, terus telfon juga sama video call (Informan 4)</i></p>	
<p><i>Eee sebenarnya sih ngga satu-satu nya ya, tapi mostly saya menggunakan Whatsapp. Kalau ada gangguan dari Whatsapp, biasanya saya dan suami beralih ke i-message atau ke Telegram gitu (Informan 1)</i></p> <p><i>Untuk satu-satu nya engga ya, karena saya menggunakan aplikasi chat lainnya juga untuk jaga-jaga kalau Whatsapp suka trouble atau eror, jadi kita berdua bisa move ke Telegram atau aplikasi lainnya (Informan 2)</i></p> <p><i>Hmmm iyaa.. Jadi suami saya ngga punya social network yang lain kaya Instagram gitu-gitu dia ngga punya, jadi kita cuma pakai Whatsapp, terus kalau Whatsapp tiba-tiba down kita pake Line untuk backup itu juga yang ga intens dipakai nya lagi.. Eeee gitu aja sih (Informan 3)</i></p> <p><i>Ya, untuk saya pribadi dan suami kebetulan lebih memanfaatkan dan lebih sering berinteraksi lewat Whatsapp jika sedang jarak jauh, menurut saya lebih mudah digunakan daripada saya harus mengenal aplikasi lainnya lagi dan mempersempit ruang penyimpanan di handphone saya. Tapi paling beralih ke Instagram kalau lagi down aja (Informan 4)</i></p>	<p>Dalam berkomunikasi, tidak hanya menggunakan satu aplikasi saja, ada beberapa aplikasi yang sering digunakan untuk kepentingan lainnya seperti Line, Telegram, Instagram, dan <i>i-message</i>.</p>
<p><i>Yaa yang pertama sih karena saya dan suami sudah memakai Whatsapp dari lama yaa, saya juga kebantu sih dengan adanya fitur-fitur dan kegunaan di Whatsapp nya itu sendiri, jadi menurut saya itu juga.. fitur Whatsapp yang lumayan menarik, banyak juga, dan simpel dibandingkan aplikasi chatting lainnya, terus Whatsapp ini juga ngga membutuhkan koneksi yang harus stabil banget jadi alasan itu yang menjadikan saya</i></p>	<p>Banyak orang yang menggunakan Whatsapp karena aplikasinya yang mudah dan sederhana, hemat kuota, dan banyak fitur yang disediakan.</p>

<p><i>menggunakan Whatsapp sih (Informan 1)</i></p> <p><i>Sekarang kan banyak yang pake Whatsapp ya, pasangan saya pake Whatsapp, jadi saya memilih memakai Whatsapp. Tapi selain itu eee karena fiturnya yang ngeborong semua fitur juga sih jadi saya memilih Whatsapp (Informan 2)</i></p> <p><i>Eeee... memilih Whatsapp ya karena itu tadi.. fiturnya lengkap, terus enteng, eee terus apa ya.. eee saya bisa pakai semua fitur-fiturnya, kemudian juga membantu kita untuk berhubungan sangat jauh dengan 69 pasangan, dan fiturnya juga mudah dipahamin, ngga ribet, ngga anehaneh juga (Informan 3)</i></p> <p><i>Karena suami kan emang sering pakai Whatsapp ya jadi saya juga, keluarga kan juga pake Whatsapp, bisnis juga di Whatsapp, terus fiturnya juga lengkap dan juga aplikasinya enteng ngga banyak memakan ruang penyimpanan di handphone juga, ya terus Whatsapp aplikasinya gampang digunain (Informan 4)</i></p>	
<p><i>Hmm menurut saya sih yang membedakan itu fiturnya ya.. Kaya contohnya i-message ini cuma bisa chatting terus panggilan telfon, kurang lebih seperti itu, tapi ngga bisa bikin story kaya di Whatsapp. Menurut saya itu sih yang membedakannya. Kalau di Whatsapp kan bisa bikin video call, telfon, chat, membuat grup, bisa call group, bisa bikin story, jadi Whatsapp fiturnya sangat banyak sih, itu yang membedakannya (Informan 1)</i></p> <p><i>Hmmm yang pertama aplikasinya tuh enteng ya, terus kuota nya minim sih, jadi kita bisa menghemat kuota juga, terus tampilannya juga ga ribet, ngga terlalu banyak layout nya dan gimana-gimana (Informan 2)</i></p> <p><i>Perbedaan Whatsapp dengan aplikasi chatting lainnya... Itu sih.. karena Whatsapp lebih enteng yaa.. Dibandingkan sama Line, banyak fitur-fitur yang ngga penting nya.. Kalau Whatsapp itu to the point, Whatsapp juga fitur-fiturnya menunjang gitu.. Kalau Line kan ada banyak fitur kaya official account yang kurang dipake ya jadi.. Whatsapp itu nyaman sih (Informan 3)</i></p> <p><i>Bedanya di fitur ya terus penyimpanannya itu yang kecil (Informan 4)</i></p>	<p>Dalam menggunakan Whatsapp dengan aplikasi <i>chat</i> lain yang membedakannya adalah fitur yang digunakan, hemat kuota, tampilan Whatsapp yang menarik, dan penyimpanan yang tidak memakan banyak tempat.</p>
<p><i>Fitur-fitur yang digunakan sih chat, voice call, video call, kirim gambar atau video, sama stiker (Informan 1)</i></p> <p><i>Tadi udah sempet di mention ya sama mas Amam juga kalau kita sering memakai fitur chat, video call, voice call, location, voice note, kadang juga kita suka kirim-kirim gambar (Informan 2)</i></p>	<p>Selama berkomunikasi dengan pasangan ketika sedang menjalani pernikahan jarak jauh fitur-fitur yang sering digunakan adalah chat, telfon, <i>video call</i>, berbagi lokasi, mengirim gambar atau video, <i>voice note</i>, dan stiker.</p>

<p><i>Fitur chat itu udah pasti ya, terus fitur voice note juga, video call, voice call, stiker, eee kayanya itu aja sih yang biasa kita gunain fiturnya (Informan 3)</i></p> <p><i>(Pastinya fitur chat ya, video call juga buat liat anak, telpon biasa juga kalo pengen ngobrol berdua sama istri gitu (Informan 4)</i></p>	
<p><i>Ya.. untuk hambatannya sih sejauh ini kan sebelumnya Whatsapp suka down gitu tuh kaya beberapa kali dialamin, itu kan jadi sempet pending atau sempet ngga bisa kekirim pesannya. Nah jadi hambatannya mungkin di situ aja sih, jadi kita kadang tertunda cukup waktu yang lama juga, jadi pesan kita ngga sampai ke pasangan, nah itu untuk mengatasinya sih 73 paling kaya mungkin beralih ke aplikasi chatting lainnya sih (Informan 1)</i></p> <p><i>Hambatannya menurut saya kalau dibandingin sama aplikasi chat lain Whatsapp ini sering rada-rada ngebug, walaupun memang fiturnya banyak tapi kalau buat video call kadang suka ngelag gambarnya, walaupun kadang sinyal saya full tapi kadang suka kaya gitu, jadi hambatannya di situ sih.. Buat cara mengatasinya saya dan suami kadang suka pindah ke aplikasi chat lainnya sih kaya Telegram gitu (Informan 2)</i></p> <p><i>Hmm.. hambatannya kadang ke jaringan sih.. karena kan suami juga di sana suka susah sinyal jadi yang paling sering hambatannya ya karena sinyal sih.. dan cara mengatasinya ya paling kita cuma bisa sabar aja hahaha karena kalau chat atau telfon pakai aplikasi lainnya juga sama aja kan ngga kekirim karena sinyal yang buruk. Tapi kalau misalnya sinyal udah ada suami langsung nelfon (Informan 3)</i></p> <p><i>Ya kadang kan Whatsapp ini suka eror ya, kalau lagi eror kadang sih saya coba chat lewat aplikasi Line yaa.. Atau kalau emang urgent banget biasanya saya telfon seluler (Informan 3)</i></p> <p><i>Hambatannya hmmm.. apa ya mungkin kaya dulu-dulu tu kalo WA down bikin susah berkabar aja si apa lagi kalo misalkan keadaan genting. Ya paling kalau solusinya eee.. biasanya saya chat lewat DM Instagram dulu sampai WA bener lagi, atau biasanya ditunggu sampai aplikasinya untuk digunakan kembali (Informan 4)</i></p>	<p>Sulitnya komunikasi yang dilakukan karena keterbatasan alat serta tempat yang tidak strategis untuk berkomunikasi dengan lancar. Dari hasil wawancara keempat informan menjelaskan hambatan dalam menggunakan Whatsapp sebagai media perantara komunikasi saat berjauhan yaitu karena aplikasi Whatsapp yang suka eror atau <i>down</i>, serta jaringan dari salah satu pasangan yang tidak stabil.</p>
<p><i>Ya Whatsapp dapat kasih feedback cepat. Apalagi ada fitur yang cepat kasih feedback ya itu panggilan suara dan video ya, karena kan real time jadi eee selagi pasangan saya mengangkat panggilan dari saya itu kan eeee berarti kita berkomunikasi secara real time gitu kan (Informan 1)</i></p> <p><i>Menurut saya iya ngasih feedback yang cepat, apalagi kalau lagi video call atau telfonan kan pasti feedbacknya cepat kan, karena kalau video call atau telfonan ngga perlu nunggu balesan langsung bisa dijawab (Informan 2)</i></p>	<p>Aplikasi Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang memiliki fitur <i>video call</i> dan <i>voice call</i>, artinya umpan balik yang cepat disediakan melalui fitur ini. Dalam penggunaan fitur yang disediakan oleh Whatsapp seperti <i>video call</i> dan <i>voice call</i> sering dimanfaatkan oleh pasangan suami istri yang menjalani pernikahan jarak jauh untuk berkomunikasi karena adanya <i>feedback</i> yang cepat.</p>

<p><i>Ya menurut saya cepet kalau video call atau voice call, kalau untuk chat sedikit ya.. Kalau feedback kan tergantung orangnya ya.. Kalau misalkan kita lagi online yang cepet, tapi kalau misalkan dia sedang offline lama, kalau lagi online pun kadang ada jeda juga untuk balesnya. Tapi beda lagi ya kalau lagi telfonan atau video call ya cepet sih kan kaya ngobrol secara langsung ya (Informan 3)</i></p> <p><i>Menurut saya iya, apa lagi kalau video call atau telfon kan bisa langsung saut-sautan ya, kalau untuk chat ya engga karena ada jeda kan (Informan 4)</i></p>	
<p><i>Menurut saya sih sangat membantu yaa dengan adanya stiker-stiker terus kita bisa juga kan export eh import stiker bikin sendiri. Jadi saya bisa ekspresikan kepasangan sih gitu.. terus juga ada stiker yang lucu-lucu yaa jadi bisa saling tuker stiker, dan bisa bikin saya sama pasangan makin deket juga. Jadi kalau saya lagi sedih saya bisa tambahin emot nangis, atau stiker yang gambar sedih biar mas Adjie tau saya sedih nya beneran 82 karena kangen nih, bukan sedih bohongan hahaha gitu sih (Informan 1)</i></p> <p><i>Membantu banget kan ada stiker itu kan, biar kalau ngomong I love you terus ada stiker love nya kaya tersampaikan gitu rasa sayangnya hahaha.. jadi kalau kirim stiker atau emoticon yang gambar badmood jadi bisa tau kalau lagi dalam keadaan badmood, eee gitu sihh.. kadang juga kita suka ledek-ledekan sih dengan kirim stiker biar ngga bosenin komunikasi nya (Informan 2)</i></p> <p><i>Eeee kalau dalam hubungan LDM ini kan kita butuh untuk ini ya. Butuh mengekspresikan gitu. Jadi dengan adanya stiker atau emoji yang disediakan Whatsapp bisa membantu untuk mengekspresikan.. Kalau emoji juga kan membantu chat biar lebih terasa atau nyata.. eee.. kaya contohnya emoticon love yang dikirim kan bisa menunjukkan kasih sayang. Eee kalau kirim emoticon ketawa berarti istri lagi senang (Informan 3)</i></p> <p><i>Emoji cukup menunjang ya buat mengekspresikan perasaan, ya kan kadang kurang emot kiss atau love aja saya di sangka jutek, dan menggunakan emot itu kan bisa menyampaikan mood juga (Informan 4)</i></p>	<p>Dalam menggunakan Whatsapp keempat pasangan informan tidak hanya menggunakann fitur chat saja namun juga untuk menggunakan fitur stiker atau emoticon agar pasangan dapat memahami keadaan pasangan dalam penyampaian pesan.</p>
<p><i>Ya saya sering gambar atau video untuk kasih kabar, kaya aku lagi di sini ya sayaang, aku udah sampai kantor yaa, aku udah sampai di kostan ya sayangg, gitu sih untuk kasih kabar dan biar istri saya ngga curiga juga. Istri juga suka pap kalau udah siap kerja atau kirim video dia lagi masak (Informan 1)</i></p> <p><i>Kalau kita lebih sering kirim gambar sih ya dibandinging video.. eee yaa tujuannya agar pasangan tau lagi di mana dan sama siapa, biar tidak ada kecurigaan dari pasangan, dan biar pasangan sama-sama tau kegiatan masing-masing (Informan 2)</i></p>	<p>Dalam pemanfaatan aplikasi Whatsapp, seringkali menggunakan fitur unggah foto dan video. Hal ini bertujuan untuk memberikan kabar kepada pasangan satu sama lain mengenai kegiatan yang sedang mereka lakukan. Keempat informan menjelaskan mengenai penggunaan fitur mengirim dan video kepada pasangan dengan maksud dan tujuan tertentu.</p>

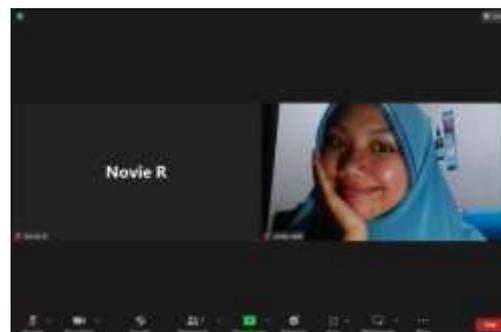
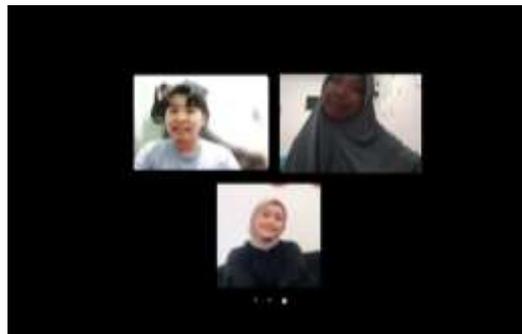
<p><i>Eeee kalau mengirim gambar sama video sering yaa.. Ya tujuannya agar sama-sama kegiatan kita, karena kalau lagi jauh gini kan biar ngga timbul kecurigaan ya itu salah satu nya kirim-kirim foto atau video kegiatan, kirim-kirim selfie, gitu sih (Informan 3)</i></p> <p><i>Kalau video jarang, tapi kalo foto cukup sering ya buat ngasi tau aja ni lagi di tempat project atau lagi makan, tapi biasanya abis foto ya video call biar ngerasa pasangan tetep ada di sekitar kita (Informan 4)</i></p>	
<p><i>Dari secara emosional iya, karena kan bisa manfaatin Whatsapp buat cerita yang bisa bikin dekat secara emosional, gitu, tapi kalau secara fisik belum sih (Informan 1)</i></p> <p><i>Kalau emosional iya, kalau fisik engga. Emosional bisa dekat karena fitur nya itu lho yang sangat membantu untuk lebih dekat dengan pasangan. Yang bisa cerita-cerita lewat video call, chat, free call, atau voice note (Informan 2)</i></p> <p><i>Hmm Whatsapp itu sangat membantu secara emosional, tapi kalau fisik engga ya. Karena apa lagi saya tipikal orang yang memang love language nya physical touch gitu ya, jadi untuk fisik engga. Tapi Whatsapp bisa mempermudah sekali kalau dekat secara emosional (Informan 3)</i></p> <p><i>Kalau untuk fisik sih menurut saya hanya sedikit ya, kan dengan melakukan video call juga bisa tatapan jadi untuk itu saya merasa dekat secara fisik sedikit, tidak sepenuhnya, tapi untuk emosional lumayan membantu menyampaikan apa yang saya dan suami rasakan tiap hari nya (Informan 4)</i></p>	<p>Dalam penggunaan aplikasi Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan selama menjalani pernikahan jarak jauh dapat membantu mendekatkan emosional dengan pasangan karena adanya fitur Whatsapp yang mereka manfaatkan untuk dekat secara emosional seperti fitur <i>video call</i>, <i>telfon</i>, <i>voice note</i>, dan lainnya. Pada bagian ini keempat informan menjelaskan Whatsapp dapat membantu mereka untuk dekat secara emosional, namun tidak dekat secara fisik.</p>
<p><i>Menurut saya iya mempermudah apa lagi didukung dengan fitur-fitur yang lumayan banyak kan (Informan 1)</i></p> <p><i>Iya mempermudah ya untuk kita berdua yang lagi LDM. eee lagi-lagi ya karena fitur yang disediakan oleh Whatsapp banyak yang disediakan dan tampilan yang menarik sih. Kalau mau video call juga gampang tinggal klik yang ada gambar kamera nya, ngga perlu klik-klik yang titik tiga di sebelah kanan dulu, langsung aja klik bisa video call atau telfonan (Informan 2)</i></p> <p><i>Menurut saya mempermudah ya, apa lagi dengan adanya fitur-fitur yang dikasih Whatsapp itu mempermudah banget (Informan 3)</i></p> <p><i>Pastinya memudahkan sekali apa lagi dengan fitur-fiturnya ya makin banyak dan gampang aja digunainnya buat berinteraksi selama jauh kaya gini (Informan 4)</i></p>	<p>Keempat informan memberikan pernyataan bahwa adanya instant messaging seperti Whatsapp bisa mempermudah keempat informan untuk berkomunikasi dengan pasangan setiap hari. Melalui hasil wawancara dengan keempat informan terdapat persamaan jawaban yang dihasilkan antara keempatnya bahwa mereka merasa mudah dengan adanya <i>instant messaging</i> seperti Whatsapp untuk berkomunikasi dengan pasangan karena adanya fitur lengkap yang disediakan oleh Whatsapp.</p>

<p><i>Hmmm yaa, menurut saya kan kalau jauh gini harus didasarkan kepercayaan yaa, jadi saya dan istri berusaha untuk tidak membuat curiga.. eeee ya dengan cara mengirim foto kegiatan, dan kita berdua juga sering saling mendukung satu sama lain untuk tetap kuat jauh dulu karena ini kan sementara ya, jadi nanti kan bisa bareng-bareng lagi (Informan 1)</i></p> <p><i>Oh biasanya itu kita iya suka kasih kata-kata penguat sih untuk bisa kuat jalanin LDM ini, dan kita juga udah komitmen untuk bisa jaga komunikasi setiap hari nya, untuk saling kasih kabar satu sama lain (Informan 2)</i></p> <p><i>Kalau saling mendukung yaa.. Pertama sih sama istri tuh.. sering menggunakan kata-kata sih buat nguatin satu sama lain selama lagi jauh kaya gini, ya kita juga coba satu sama lain untuk bisa menjaga komitmen dalam hubungan ini juga (Informan 3)</i></p> <p><i>Kalau kita sih biasanya suka bicarain apa aja yang saya risaukan sih jadi suami saya juga kadang suka bilang buat sabar, kadang juga suami saya atau saya yang saling menguatkan satu sama lain dengan kirim-kirim kata penguat, ini kan juga jarak cuma sementara. Selain itu juga saya dan suami kan ngga pernah putus kabar. Ya saya juga ngerti suami di sana kerja demi keluarga jadi saya sabar aja nunggu suami pulang. Whatsapp kan juga bisa video call ya jadi suka video call biar ngerasa pasangan ada di dekat saya juga (Informan 4)</i></p>	<p>Aplikasi Whatsapp dipilih sebagai alat komunikasi yang membantu keduanya untuk tetap terhubung dan memiliki peran untuk saling mendukung satu sama lain dengan memanfaatkan fitur yang disediakan oleh Whatsapp seperti fitur <i>chat</i>, <i>telfon</i>, dan <i>video call</i>.</p>
<p><i>Kalau jenuh sih pernah ya, namanya juga jarak jauh, jarang juga ketemu secara langsung. Jadi ya paling yang membuat jenuh kaya ini sih... biasanya kita melakukan kegiatan pergi jalan-jalan gitu kan berdua, tapi karena harus ngejalanin hubungan jarak jauh ya jadi apa-apa harus sendiri, kadang hangout juga sendiri, jadi itu sih yang paling bikin jenuh (Informan 1)</i></p> <p><i>Pernah yaa.. Kan saya orangnya kangenan ya jadi saya kadang kalau mau ketemu tapi sayangnya jauh jaraknya. Biasanya ketemu setiap hari, kalau weekend suka jalan, eee dan pas jauh kaya gini kadang jadi bosan ke mana-mana sendiri, ngga ada yang masak juga. Jadi ya kalau gitu cara ngatasinya ya video call setiap malam, ya untuk menghilangkan rasa jenuh itu sih (Informan 1)</i></p> <p><i>Kalau jenuh mah pasti ya.. Kan dari semenjak pacaran juga suka pergi berdua kalau libur kerja, tapi karena jarak yang jauh ini kita cuma bisa komunikasi lewat telfon yang kadang ngerasa bosan liat istri cuma dari hp aja, kadang juga pengen jalan-jalan dan ngabisin waktu bareng keluarga juga (Informan 2)</i></p> <p><i>Kalau saya ya sama kaya suami saya, kadang juga bosan makan sama masak sendiri di rumah, jadi kadang saya cuma bisa minta temenin lewat video call atau telfon (Informan 2)</i></p>	<p>Kejenuhan kadang menjadi ujian utama dalam suatu hubungan percintaan, terutama bagi pasangan yang menjalin hubungan jarak jauh, hal ini dikarenakan jarangunya memiliki waktu bersama dengan pasangan. Komunikasi yang dilakukan hanya sebatas melalui <i>video call</i> atau <i>voice call</i>. Maka dari itu, rasa bosan dalam hubungan mudah muncul di antara keduanya.</p>

<p><i>Pasti adalah merasa jenuh, karena kan saya dan istri tidak berkontak fisik secara langsung ya, melainkan secara jarak jauh (Informan 3)</i></p> <p><i>Ya saya juga ya.. Biasanya kan kemana-mana sama suami sebelumnya, tapi udah lama ini sendiri atau sama anak, jadi merasa jenuh (Informan 3)</i></p> <p><i>Jenuh pasti ada si, ya paling kaya tiap hari ngabarannya itu itu aja. Cuma ya jangan di ambil pusing lah kalo jenuh mah, kan bisa di atasi dengan ngobrol atau bercanda sama istri ya walaupun dari jauh gitu ya (Informan 4)</i></p> <p><i>Perasaan jenuh menurut saya sendiri itu jelas ada, saya jenuh karena harus berada jauh dari suami, tidak bisa kontak fisik seperti peluk dia ataupun menatap matanya secara langsung dan ngobrol dengannya di tempat dan waktu yang sama (Informan 4)</i></p>	
<p><i>Eeee cara saya untuk menjaga komitmen kita berdua sih biasanya nanyain kabar ya, itu wajib setiap hari, kirim-kirim foto juga, terus berusaha untuk jujur satu sama lain, karena kan kalau tidak ada kejujuran bisa rusak juga dalam hubungan. Mmm kemudian mungkin kalau katakata menggoda itu jarang sih yaa kalau dari saya, lebih ke suami saya yang sering flirting (Informan 1)</i></p> <p><i>Hmmm kalau mengirim kata-kata menggoda sih itu udah pasti sih hahaha.. semuanya kita lakuin dari nanya kabar, kirim foto, dan lainnya. Karena mau ngga mau harus kita lakuin sih untuk bisa menjaga komitmen pernikahan ini (Informan 2)</i></p> <p><i>Ya kita biasanya suka menanyakan kabar setiap hari yaa, sering kirim--kirim gambar juga, dan suka mengirim kata-kata menggoda dan pujian sih hehe.. Jadi kalau ngga melakukan seperti itu pasti rasanya hambar ya.. Apa lagi saya bukan tipikal orang yang eee... berada dalam hubungan sexless marriage.. jadi dengan itu kita harus bisa berpikir gimana caranya untuk bisa menjaga komitmen dengan memanfaatkan media Whatsapp ini (Informan 3)</i></p> <p><i>Untuk perihal itu, kita berdua biasa mengirim lelucon dan terlebih selalu berkabar satu sama lain, juga suami sering menggoda saya sih hahaha.. Kita juga berusaha buat ngejaga keutuhan rumah tangga, kalau kita saling ngga peduli apa lagi pas jauh kaya gini kan nanti malah makin renggang ya mba, jadi sebisa mungkin saya dan suami berusaha untuk seolah-olah kita ini dekat satu sama lain dengan memanfaatkan fitur Whatsapp seperti video call (Informan 4)</i></p>	<p>Menjalani pernikahan jarak jauh harus terdapat komitmen, karena dalam hubungan jarak jauh memiliki perbedaan jarak dan waktu. Dalam menjaga komitmen dengan memanfaatkan fitur Whatsapp dapat membantu mereka untuk bisa tetap menjaga komitmen dengan fitur mengirim gambar, <i>video call</i>, dan telfon.</p>
<p><i>Kalau masalah keintiman sih biasanya kita suka chat atau kirim-kirim foto genit, tapi kalau untuk menjaga kehangatan dalam hubungan kita berdua sering lakuin video call</i></p>	<p>Dengan menggunakan Whatsapp, pasangan yang menjalani pernikahan jarak jauh akan lebih interaktif dalam berkomunikasi untuk tetap saling berhubungan disetiap waktu</p>

<p><i>atau telfonan sampai ketiduran, biasanya anak milenial biasanya nyebutnya sleep call ya hahaha.. Jadi yaitu sih cara kita untuk jaga keintiman dan kehangatan selama berjauhan ini (Informan 1)</i></p> <p><i>Ya ituu sih kita biasanya sering ngerencanain untuk video call ya, kadang dia nemenin saya lembur juga, kadang kita juga suka jalan-jalan virtual, kaya belanja bulanan secara virtual dengan video call, atau biasanya saya nemenin istri saya masak. Gitu sih cara kita berdua untuk menjaga keintiman dan kehangatan dalam hubungan ini selama berjauhan (Informan 2)</i></p> <p><i>(Ya itu tadi.. jadi kami berusaha untuk eee... menyeimbangkan eee.. halhal seperti seksual.. jadi ngga hanya sebatas nanya lagi apa, dan lainnya atau berdebatan tentang rumah tangga saja.. Kita juga sering saling share hal-hal yang satu sama lain sukain, kaya gitu sih (Informan 3)</i></p> <p><i>Ya kalo lagi telpon atau video call berdua goda-godain aja si haha ya namanya suami istri kan ya pasti ada lah cara-cara tersendiri biar kita 101 tetep jaga keintiman dan kehangatan rumah tangga (Informan 4)</i></p>	<p>untuk terus menjaga keintiman dengan menyeimbangkan hal-hal seksual dengan memanfaatkan fitur-fitur Whatsapp.</p>
<p><i>Kalau dari kita berdua sih dengan cara video call, memberikan perhatian satu sama lain juga, kalau lagi ada hari spesial biasanya saya suka tiba-tiba kirim bunga atau kirim pesan kata-kata romantis, dan istri juga kadang suka pesenin dia makanan lewat aplikasi juga biar ngga sering makan sembarangan katanya hahaha (Informan 1)</i></p> <p><i>Kita sering eee apa lagi suami saya sering, bahkan kayanya selalu ya telfon saya di akhir hari buat cerita kegiatan sehari-hari, terus saling support satu sama lain kalau lagi sama-sama cape kerja atau gimana.. eee suami saya juga sering kirim paket sih, ntah itu kirimin baju yang dia beli di mall di sana, saya juga sering kirimin dia cireng isi buatan saya karena dia suka katanya cireng isi buatan saya hahaha, dan kita juga sering saling kirim pesan kata-kata romantis kaya I love you, I miss you, dan lainnya (Informan 2)</i></p> <p><i>Biasanya kita sering saling kirim-kirim kata romantis sih.. Terus juga saling kirim kejutan. Eee.. istri saya kan love language nya physical touch ya, jadi saya rajin untuk menghubungi istri lewat video call agar bisa saling bertatap muka dan sedikit mengurangi rasa kangen. Istri juga tau saya love language nya word of affirmation jadi istri sering muji atau suka mengucapkan I love you (Informan 3)</i></p>	<p>Selama menjalani pernikahan jarak jauh cara menunjukkan kasih sayang dengan pasangan adalah melakukan <i>video call</i> secara rutin, memberikan hal-hal romantis di hari spesial, mengirimkan kata-kata romantis, dan saling peduli.</p>

Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara



Lampiran 15. Screenshot Bimbingan Skripsi

The screenshot displays a web application for 'Bimbingan Tugas Akhir'. The interface includes a sidebar with navigation options like 'Beranda', 'Laporan', 'Berkas', 'Tugas Akhir', and 'Kendali'. The main content area shows a header for 'Bimbingan Tugas Akhir' and a table of tasks. The table has columns for 'No', 'Tanggal', 'Detail Penugasan', 'Tugas', 'Status', and 'Aksi'. The tasks listed include various assignments and presentations throughout the year 2022.

No	Tanggal	Detail Penugasan	Tugas	Status	Aksi
1	01 Februari 2022	Studi Literatur Kejuruan, S.P. 14.1	BAB 1	✓	✕
2	05 Februari 2022	Studi Literatur Kejuruan, S.P. 14.2	BAB 2	✓	✕
3	09 Februari 2022	Studi Literatur Kejuruan, S.P. 14.3	BAB 3	✓	✕
4	13 Maret 2022	Studi Literatur Kejuruan, S.P. 14.4	BAB 2 (lanjutan)	✓	✕
5	19 Maret 2022	Studi Literatur Kejuruan, S.P. 14.5	Review BAB 1-3 oleh pembimbing/mentor	✓	✕
6	1 April 2022	Studi Literatur Kejuruan, S.P. 14.6	Review BAB 4-6 yang sudah selesai	✓	✕
7	07 April 2022	Studi Literatur Kejuruan, S.P. 14.7	Konfirmasi Penulisan	✓	✕
8	13 April 2022	Studi Literatur Kejuruan, S.P. 14.8	Final Review	✓	✕
9	19 April 2022	Studi Literatur Kejuruan, S.P. 14.9	BAB 1 & BAB 2	✓	✕
10	25 April 2022	Studi Literatur Kejuruan, S.P. 14.10	BAB 3 & BAB 4	✓	✕

Lampiran 17. Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi/TA

 Universitas Pembangunan Jaya	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-I/03/SOP-28/F-02

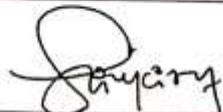
Nama Mahasiswa : Wilda Diah Ayuningtyas
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018041104
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Efektivitas Penggunaan Fitur Whatsapp Dalam Komunikasi Pasangan Suami Istri Jarak Jauh

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.

Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Suci Marini Novianty, S.IP., M.Si	0404119301	Asisten Ahli

Tangerang Selatan, 3 April 2023

Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,
		
Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi	Dosen Pembimbing

Lampiran 18. Formulir Pengajuan Sidang Skripsi/TA

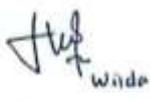
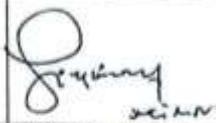
	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No.

Nama Mahasiswa : Wida Diah Agungtyas
 Prodi/NIM : Ilmu Komunikasi / 2018091104
 Judul Skripsi/TA : Efektivitas Penggunaan Fitur whatsapp Dalam Komunikasi
 Palangan IVAMI Iktis Jarak Jauh
 Dosen Pembimbing : 1. Suci Marini Mawantiy, S. IP, M. Si
 : 2.
 Dosen Penguji : 1. JAD
 : 2. JAD
 : 3. JAD
 Jadwal Sidang : Tempat : Hari/Tanggal:

Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 30 Mei 2023

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
			
Mahasiswa	Dosen Pembimbing	Koordinator Skripsi/TA	Kaprodi

Lampiran 19. Curriculum Vitae



KEMAMPUAN

Cepat belajar
Manajemen waktu
Berkomunikasi dengan baik dan sopan
Bekerja sama
Social Media
Canva
Microsoft Office (Word, Excel, Power Point)

Komplek Alvin Jalan Kasuari Blok
C4B B RT 002 / RW 002 Kel. Sawah
Lama, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan

wildadiahyuningtyas@gmail.com

(+62) 81323495174

WILDA DIAH AYUNINGTYAS

Saya adalah seorang mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya. Saya memiliki motivasi dan semangat tinggi dalam melakukan suatu pekerjaan, serta saya memiliki kemampuan untuk bisa bekerjasama, dan bertanggung jawab dalam tugas dan pekerjaan yang diberikan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

Universitas Pembangunan Jaya

S1 Ilmu Komunikasi | 2018 - sekarang

PENGALAMAN MAGANG

Asisten Sekertaris

Puspiptek Serpong | Juli - Agustus 2019

- Bertanggung jawab dalam menginput data ke dalam komputer
- Bertanggung jawab dalam memantau email atasan mengenai laporan kerja

Tim Media Sosial

Universitas Pembangunan Jaya | September - Desember 2020

Aktif dalam membagikan, like, dan komen postingan akun media sosial Universitas Pembangunan Jaya di Instagram dan Youtube

Media Social Development

Yaasmin.or.id | Agustus - November 2021

- Aktif dalam membagikan lowongan pekerjaan di grup Telegram Yaasmin
- Aktif dalam like, komen, dan share postingan sosial media Yaasmin di Instagram, Twitter, LinkedIn, dan website

Media Social Specialist

TravelAddict | Januari - April 2022

- Bertanggung jawab dalam membuat content planner
- Bertanggung jawab dalam membuat isi konten yang akan di posting di Instagram @traveladdictxyz
- Bertanggung jawab dalam membuat desain
- Bertanggung jawab sebagai admin media sosial @traveladdictxyz
- Bertanggung jawab sebagai analis media sosial @traveladdictxyz
- Bertanggung jawab dalam membuat hastag dan juga caption untuk postingan media sosial @traveladdictxyz

KEMAMPUAN

Cepat belajar
Manajemen waktu
Berkomunikasi dengan baik dan sopan
Bekerja sama
Social Media
Canva
Microsoft Office (Word, Excel, Power Point)

Komplek Alstra jalan Kasuari blok
C4B B RT 002/ RW 002 Kel. Sawah
Lama, Kel. Ciputat, Tangerang Selatan

wildadiakajungtyaa@gmail.com

(+62) 81323489174

PENGALAMAN MAGANG

Divisi PDD (Publikasi, Dekorasi, dan Dokumentasi)

Nuha Arsal | Maret - Mei 2022

- Bertanggung jawab dalam membuat desain publikasi
- Bertanggung jawab dalam memposting konten di Instagram @nuha.arsal
- Bertanggung jawab dalam mendokumentasikan seluruh kegiatan acara

Social Media Officer

Peer Group ID | Januari - sekarang

- Bertanggung jawab dalam memposting konten di Instagram dan LinkedIn @peergroupid
- Bertanggung jawab dalam handle serta merespon tanggapan pesan yang masuk lewat Instagram dan LinkedIn Peer Group

PENGALAMAN VOLUNTEER

Volunteer Kesehatan Mental

Wempy ID | Oktober 2021

- Mengkampanyekan kesehatan mental di media sosial
- Memberikan edukasi kesehatan mental di Instagram

PENGALAMAN KEPANITIAAN

Panitia Acara Kampus Webinar Nasional Divisi Dana dan Usaha

Core UPJ 2021

- Berkoordinasi penuh dengan sesama anggota
- Melakukan kegiatan berjualan baju dan makanan
- Membuat laporan hasil penjualan

Lampiran 20. Sertifikat LDK



SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA

WILDA DIAH

SEBAGAI

PESERTA

COMPLETE

(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN DAN MAKRAB)

22 - 23 JANUARI 2019

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

KEPALA PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

RENI DYANASARI, S.I.KOM, M.SI



DEKAN FAKULTAS HUMANIORA DAN BISNIS

DR. DION DEWA BARATA, SE, MSM

Lampiran 21. Bukti Upload Jurnal

The screenshot shows the user interface of the JIK LITERASI submission system. The header includes the journal title and a logo. The navigation menu contains links for Home, About, User Home, Search, Current, Archive, and Assessment. The main content area is titled 'Active Submissions' and shows a table with one submission entry. The submission ID is 3499, dated 07-18, by author Ayuningtyas, with the title 'REKONSTRASI PENGOLOMAN KEARIFAN DI BANGKALAN (INDONESIA...)' and a status of 'Awaiting assignment'. Below the table, there is a section for 'Start a New Submission' and a 'Refbacks' section which is currently empty. The right sidebar contains a 'USER' section with a login status for 'wibrah29' and a 'TEMPLATE' section with an 'Article template' link.

JIK LITERASI: JURNAL ILMU KOMUNIKASI

Home About User Home Search Current Archive Assessment

Home > User > Author > Active Submissions

Active Submissions

ACTIVE | **NOV**

ID	MM-DD SUBMIT	SEC	AUTHOR	TITLE	STATUS
3499	07-18		Ayuningtyas	REKONSTRASI PENGOLOMAN KEARIFAN DI BANGKALAN (INDONESIA...)	Awaiting assignment

1 - 1 of 1 Items

Start a New Submission

Click here to go to step one of the five-step submission process.

Refbacks

NOV | **NEW** | **FINISHED** | **SKIPPED**

DATE ADDED	HITS	URL	ARTICLE	TITLE	STATUS	ACTION
There are currently no refbacks.						

Refresh | Ignore | Delete | Execute

USER

You are logged in as...
wibrah29

- My Journals
- My Profile
- Log Out

TEMPLATE

Article template